

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLOWCHART* TERHADAP HASIL  
BELAJAR PEMBUATAN SAKU *PASSEPOILLE* PADA SISWA KELAS X  
SMK NEGERI 1 SEWON**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Septya Dwita Rinanda

NIM 12513244026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLOWCHART* TERHADAP HASIL  
BELAJAR PEMBUATAN SAKU *PASSEPOILLE* PADA SISWA KELAS X  
SMK NEGERI 1 SEWON**

Di Susun oleh :

Septya Dwita Rinanda

NIM 12513244026

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Januari 2017

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Teknik Busana



Dr. Widiastuti

NIP. 19721115 200003 2 001

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19620503 198702 2 001

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Septya Dwita Rinanda  
NIM : 12513244026  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Fakultas : Teknik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Apabila terbukti tanda tangan dosen penguji palsu, maka saya bersedia memperbaiki dan mengikuti yudisium satu tahun kemudian.

Yogyakarta, Maret 2017

Penulis



Septya Dwita Rinanda

NIM 12513244026

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLOWCHART* TERHADAP HASIL BELAJAR PEMBUATAN SAKU *PASSEPOILLE* PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 SEWON**

Disusun oleh:

Septya Dwita Rinanda  
NIM 12513244026

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 8 Februari 2017

**TIM PENGUJI**

Nama /Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
<u>Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si</u> Ketua Penguji/Pembimbing	 .....	20-03-2017 .....
<u>Dr. Widiastuti</u> Sekertaris	 .....	20-03-2017 .....
<u>Dr. Emy Budiastuti</u> Penguji	 .....	20-03-2017 .....

Yogyakarta, Maret 2017

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

  
**Dr. Widarto, M. Pd.** ✕  
NIP. 19631230 198812 1 001

## **MOTTO**

**\* Lawan yang paling sulit dikalahkan adalah diri sendiri. ( Penulis )**

**Namun,**

**\* Jangan berdoa agar hidup lebih mudah. Berdoalah agar kita dikuatkan.**

**( Jhon F.K )**


**\* Lakukan apa yang kau bisa, dengan semua kemampuanmu, dimanapun**


**kau berada ( Theodore Roosevelt )**


**\* Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, . . . ( Pengkotbah 3: 11)**


# Halaman Persembahan


Seiring puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kasih atas segala berkat-Nya, sebuah karya sederhana ini ku persembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti dalam kehidupanku, sebagai wujud terimakasihku kepada:


 Bapak dan ibu tercinta, terimakasih atas curahan doa, perhatian, semangat dan segala bimbingan serta nasehat yang selalu diberikan, semoga selalu diberi kesehatan, umur panjang

 Ibu Sri Emy Yuli Suprihatin, M.si sebagai dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi terimakasih atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan hingga tersusunnya skripsi ini semoga selalu diberi kesehatan dan umur yang panjang

 Untuk almamaterku tercinta Universitas Negeri Yogyakarta, semoga ilmu yang ku peroleh selama menempuh pendidikan dapat bermanfaat baik untuk diriku sendiri, orang tua, agama, nusa dan bangsa

 Triyono yang selalu setia menemani, dan memberi semangat dalam melewati semua proses hingga sampai pada tahap ini semoga selalu diberi kesehatan, kemudahan, kelancaran dalam pekerjaan.

 Kakak dan adikku yang selalu sedia membantu dan memberi semangat, semoga sehat selalu dan diberikan kelancaran dalam pekerjaan dan studi.

 Sahabat seperjuanganku Anisa, Isnı, Intan, Elyta, Westri, Rani dan teman-teman seperjuanganku S1 NR angkatan 2012

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLOWCHART* TERHADAP HASIL  
BELAJAR PEMBUATAN SAKU *PASSEPOILLE* PADA SISWA KELAS X  
SMK NEGERI 1 SEWON**

**Oleh :  
Septya Dwita Rinanda  
NIM 12513244026**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui hasil belajar pembuatan saku *passepoille* pada siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon tanpa menggunakan media *flowchart*, (2) mengetahui hasil belajar pembuatan saku *passepoille* pada siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon dengan menggunakan media *flowchart*, (3) membuktikan adanya pengaruh penggunaan media *flowchart* terhadap hasil belajar pembuatan saku *passepoille* pada siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon

Metode penelitian ini adalah *Praeksperimen* dengan desain *Posttest Only Control Design*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon. Teknik pengambilan sampel dengan *probability sampling* berupa *simple random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan tes untuk mengukur kognitif dan psikomotor dan observasi untuk mengukur afektif. Validitas instrument tes menggunakan validitas isi. Realibilitas instrument menggunakan metode *inter-rater*. Uji normalitas menggunakan rumus *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan nilai 0,129 pada kelas kontrol dan 0,732 pada kelas eksperimen. Uji homogenitas menggunakan uji-F dengan nilai  $F_{hitung} = 1,789$ . Uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t test*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar pembuatan saku *passepoille* siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon tanpa menggunakan media *flowchart* yaitu 15 siswa (46,9%) belum mencapai KKM dan 17 (53,1%) siswa telah mencapai KKM, (2) hasil belajar pembuatan saku *passepoille* siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon menggunakan media *flowchart* yaitu 32 siswa (100%) telah mencapai KKM, (3) terdapat pengaruh penggunaan media *flowchart* terhadap hasil belajar pembuatan saku *passepoille* siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon, dilihat dari hasil perhitungan uji-t diperoleh  $-t_{hitung}$  kurang dari  $-t_{tabel}$  ( $- 8,913 < - 1,69$ ) dan taraf signifikansi lebih kecil ( $0,00 < 0,005$ )

**Kata kunci :** *flowchart*, hasil belajar, saku *passepoille*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media *Flowchart* Terhadap Hasil Belajar Pembuatan Saku *Passepoille* Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Sewon" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu. Dr. Emy Budiastuti, selaku penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini
3. Ibu. Dr. Widiastuti, selaku sekretaris dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Triyanto, M.A, selaku Validator instrument penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana.
5. Bapak Kusminarko Warno, M. Pd selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.

6. Ibu Restu Asih K, S.Pd selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
7. Ibu Sri Widarwati, M. Pd selaku Penasehat Akademik Pendidikan Teknik Busana S1 Non Reguler yang senantiasa memberikan semangat, dorongan, dan memantau perkembangan kami dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
8. Ibu. Dr. Mutiara Nugraheni selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga Busana beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
9. Bapak. Dr. Widarto, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
10. Ibu. Dra. Hj. Sudaryati selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Sewon yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
11. Para guru dan staf SMK Negeri 1 Sewon yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
12. Sahabatku dan teman – teman Pendidikan Teknik Busana yang selalu memberi motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
13. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Kuasa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Maret 2017  
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Septya Dwita Rinanda', with a long horizontal stroke extending to the right.

Septya Dwita Rinanda  
NIM 12513244026

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Media Pembelajaran .....	11
a. Pengertian Media Pembelajaran .....	11
b. Jenis-jenis Media Pembelajaran .....	12
c. Kriteria Media untuk Pembelajaran .....	18
2. Media Pembelajaran <i>Flowchart</i> .....	20
a. Definisi Media <i>Flowchart</i> .....	20
b. Kriteria Media <i>Flowchart</i> sebagai Media Pembelajaran .....	21
c. Disain Media <i>Flowchart</i> .....	22
d. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Flowchart</i> .....	25
e. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran .....	26
f. Kelayakan Media Pembelajaran .....	28
3. Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit .....	31
a. Pengertian Pembelajaran .....	32
b. Komponen Pembelajaran .....	32
c. Tinjauan Mata Diklat Dasar Teknologi Menjahit .....	35
d. Saku <i>Passepoille</i> pada Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit .....	37
e. Definisi Saku .....	37
f. Macam – Macam Saku .....	37
g. Saku <i>Passepoille</i> .....	38
4. Hasil Belajar.....	46
a. Pengertian Hasil Belajar .....	46

b. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	47
c. Pencapaian Hasil Belajar .....	49
5. Penerapan Media <i>Flowchart</i> dalam Pembelajaran Pembuatan Saku <i>Passepoille</i> .....	62
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	64
C. Kerangka Pikir .....	70
D. Hipotesis Penelitian .....	73
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>74</b>
A. Desain dan Prosedur Eksperimen .....	74
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	83
C. Populasi dan Sampel .....	83
D. Metode Pengumpulan Data .....	85
E. Instrumen Penelitian .....	85
F. Validitas dan Reliabilitas .....	94
G. Teknik Analisis Data .....	105
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>111</b>
A. Deskripsi Data .....	111
1. Deskripsi Data Hasil Belajar Pembuatan Saku <i>Passepoille</i> Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon Tanpa Menggunakan Media <i>Flowchart</i> .....	112
2. Deskripsi Data Hasil Belajar Pembuatan Saku <i>Passepoille</i> Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon Dengan Menggunakan Media <i>Flowchart</i> .....	113
B. Pengujian Prasyarat Analisis .....	114
1. Uji Normalitas .....	114
2. Uji Homogenitas .....	115
C. Pengujian Hipotesis .....	116
1. Uji <i>Indenpedent Sample T Test</i> Data .....	116
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	117
1. Hasil Belajar Pembuatan Saku <i>Passepoille</i> Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon Tanpa Menggunakan Media <i>Flowchart</i> .....	117
2. Hasil Belajar Pembuatan Saku <i>Passepoille</i> Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon Dengan Menggunakan Media <i>Flowchart</i> .....	118
3. Pengaruh Penggunaan Media <i>Flowchart</i> Terhadap Hasil Belajar Pembuatan Saku <i>Passepoille</i> Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon .....	119
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>122</b>
A. Simpulan .....	122
B. Implikasi .....	122
C. Keterbatasan Penelitian .....	123
D. Saran .....	124

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>125</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>129</b>

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Jumlah Kelas Tata Busana di SMK Negeri 1 Sewon .....	2
Tabel 2.	Silabus Materi Pelajaran Pembuatan Saku Di SMK Negeri 1 Sewon .....	36
Tabel 3.	Peralatan Untuk Menjahit .....	39
Tabel 4.	Perbandingan Penelitian yang Relevan .....	69
Tabel 5.	Jumlah Siswa Kelas X Tata busana di SMK Negeri 1 Sewon .....	84
Tabel 6.	Hasil <i>Random Sampling</i> Penentuan Jumlah Sampel .....	84
Tabel 7.	Kisi-kisi Instrumen Penilaian Hasil Belajar Pembuatan Saku <i>Passepoille</i> .....	86
Tabel 8.	Kisi-kisi Instrumen Penilaian Hasil Belajar pembuatan Saku <i>Passepoille</i> Ranah Afektif .....	88
Tabel 9.	Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Ranah Kognitif .....	89
Tabel 10.	Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Pembuatan Saku <i>Passepoille</i> Ranah Psikomotor .....	90
Tabel 11.	Kisi-kisi Instrumen Kelayakan Media <i>Flowchart</i> Ditinjau Dari Aspek Materi .....	92
Tabel 12.	Kisi-kisi Instrumen Media <i>Flowchart</i> Ditinjau dari Aspek Media .....	93
Tabel 13.	Kriteria Kelayakan Instrumen Penelitian .....	94
Tabel 14.	Interpretasi Kriteria Penilaian hasil Validasi Isi .....	94
Tabel 15.	Indikator Kelayakan Materi Pembelajaran .....	95
Tabel 16.	Rangkuman Hasil Vallidasi Materi Pembelajaran .....	96
Tabel 17.	Indikator Kelayakan Media Pembelajaran .....	97
Tabel 18.	Rangkuman Hasil Validitas Media Pembelajaran .....	98
Tabel 19.	Indikator Kelayakan Instrumen Afektif .....	99
Tabel 20.	Rangkuman Hasil Validitas Instrumen Penilaian Afektif ...	99
Tabel 21.	Indikator Kelayakan Instrument Penilaian Kognitif .....	100
Tabel 22.	Rangkuman Hasil Validitas Penilaian Kognitif .....	100
Tabel 23.	Indikator Kelayakan Instrumen Penelitian Psikomotorik ...	101
Tabel 24.	Rangkuman Hasil Validitas Instrumen Penilaian Psikomotorik .....	101
Tabel 25.	Hasil Perhitungan <i>Prosentage Of Agreement</i> Instrumen Penilaian Afektif .....	103
Tabel 26.	Hasil Perhitungan <i>Prosentage Of Agreement</i> Instrumen Penilaian Kognitif .....	104
Tabel 27.	Hasil Perhitungan <i>Prosentage Of Agreement</i> Instrumen Penilaian Psikomotorik .....	105
Tabel 28.	Interprestasi Penilaian Hasil Belajar .....	108
Tabel 29.	Kategorisaisi Hasil Belajar Pembuatan Saku <i>Passepoille</i> Siswa Kelas X Tata Busana SMK N 1 Sewon yang Tanpa Menggunakan Media <i>Flowchart</i> .....	112
Tabel 30.	Kategorisaisi Hasil Belajar Pembuatan Saku <i>Passepoille</i> Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon Dengan Menggunakan Media <i>Flowchart</i> .....	113

Tabel 31.	Hasil Uji Normalitas .....	115
Tabel 32.	Hasil Uji Homogenitas .....	115
Tabel 33.	Rangkuman <i>Independent Sampel t test</i> .....	117

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Simbol Proses Dalam Media <i>Flowchart</i> .....	24
Gambar 2. Simbol <i>Flow</i> Dalam Media <i>Flowchart</i> .....	24
Gambar 3. Media <i>Flowchart</i> Saku <i>Passepoille</i> .....	24
Gambar 4. Komponen dalam Pembuatan Saku <i>Passepoille</i> .....	41
Gambar 5. Menandai Letak Lubang Saku .....	42
Gambar 6. Komponen II Dilipat Menggunakan Setrika .....	42
Gambar 7. Memposisikan kain drill yang digunakan untuk membuat <i>passepoille</i> pada komponen tempat saku .....	43
Gambar 8. Membuat Lubang Saku Dengan Guntingan Sudut .....	43
Gambar 9. <i>Passepoille</i> Dibalik Melalui Lubang Saku Guntingan .....	43
Gambar 10. Menjelujur Silang <i>Passepoille</i> Supaya <i>Passepoille</i> atas dan <i>Passepoille</i> Bawah Tidak Menindih Atau Terbuka .....	44
Gambar 11. Merapikan <i>Passepoille</i> Dengan Jelujur Silang .....	44
Gambar 12. Menjahit Furing Dengan Potongan Bahan <i>Passepoille</i> Bawah Dibagian Dalam dan Menjahit Lapisan Dijahit Di Atas Kain Furing Pada Bagian Ujung .....	45
Gambar 13. Menjahit Bagian Atas Saku .....	45
Gambar 14. Penyelesaian Tepi Kantong Dan Hasil Akhir Saku <i>Passepoille</i> .....	46
Gambar 15. Bagan Kerangka Pikir .....	72
Gambar 16. Disain Penelitian .....	74
Gambar 17. Diagram Prosedur Eksperimen .....	75
Gambar 18. Diagram Hasil Belajar Kelas Kontrol .....	113
Gambar 19. Diagram Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	114
Gambar 20. Diagram Perbandingan Hasil Belajar Pembuatan Saku .....	119

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran .....	128
Lampiran 2. Instrumen Penelitian .....	157
Lampiran 3. Permohonan Validasi .....	182
Lampiran 4. Validitas dan Reliabilitas .....	235
Lampiran 5. Data Mentah .....	244
Lampiran 6. Hasil Analisis deskriptif .....	255
Lampiran 7. Uji Prasyarat Analisis .....	259
Lampiran 8. Hasil Analisis Uji t .....	262
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian .....	264
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian .....	269

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku yang di harapkan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian, sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila terjun dalam dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian yang telah ditempuh selama di SMK. Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa agar dapat mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, keterampilan, dan kesenian, serta menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dengan mengembangkan sikap profesional.

Perkembangan bidang pendidikan yang semakin maju menuntut pendidik untuk kreatif dalam memilih media yang di gunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Pada umumnya hal yang mempengaruhi kurangnya pencapaian tujuan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan dalam pembelajaran adalah kurang tepatnya media yang digunakan untuk mengajar. Pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kondisi ruang kelas diharapkan proses pembelajaran menjadi menarik sehingga dapat memotivasi serta menumbuhkan minat siswa untuk belajar.

SMK Negeri 1 Sewon merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Bantul. SMK ini merupakan salah satu lembaga

pendidikan yang menyelenggarakan berbagai jurusan keterampilan, salah satunya adalah jurusan Tata Busana. Jurusan Tata Busana terdiri dari 12 kelas dengan rincian dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Jumlah Kelas Tata Busana di SMK Negeri 1 Sewon**

Kelas	Jumlah Kelas
Kelas X	4 Kelas
Kelas XI	4 Kelas
Kelas XII	4 Kelas

Masing – masing kelas terdapat 32 siswa. Fasilitas media pembelajaran di SMK Negeri 1 Sewon sudah cukup bagus. Beberapa media yang ada di SMK Negeri 1 Sewon diantaranya adalah LCD, satu buah Laptop, *White board*, *job sheet* dan beberapa busana jadi sebagai contoh pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan observasi yang dilakukan proses pembelajaran saat ini dilakukan dengan metode demonstrasi dan guru masih terbatas dalam pemberian media yaitu media *job sheet* dan contoh saku *passepoille* pada celana. Guru memberikan *job sheet* kepada siswa untuk di baca dan guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat saku *passepoille*. *Job sheet* yang diberikan guru masih sederhana terlihat dari gambar proses pembuatan saku *passepoille* yang hanya dibuat menggunakan pena dan pemberian keterangan langsung pada gambar dengan menggunakan tulis tangan, sedangkan contoh jadi saku *passepoille* pada celana yang diberikan hanya dapat dilihat hasil jadi saku *passepoille*, contoh saku *passepoille* pada celana tidak dapat menunjukkan langkah-langkah proses pembuatan saku *passepoille* secara detail. Guru dalam mengajar praktik membuat saku *passepoille* terlebih

dulu menjelaskan konsep saku *passepoille* seperti ukuran *passepoille* atas dan *passepoille* bawah harus sama yaitu 0,5 cm dan sudut pada saku harus menyudut kemudian guru menjelaskan langkah-langkah kemudian diikuti peserta didik mengerjakan. Akan tetapi kecepatan dalam menerima materi setiap peserta didik tidak sama, hanya ada 12 dari 32 peserta didik yang dapat mengikuti penjelasan guru dengan lancar. Peserta didik yang tertinggal tidak berani bertanya kepada guru dan hanya mengerjakan sebisa mereka dengan melihat *job sheet* dan contoh saku *passepoille* pada celana juga bertanya pada teman. Kesulitan yang dialami peserta didik dalam praktik pembuatan saku *passepoille* seperti pada menyelesaikan sudut saku *passepoille* tidak menyudut bahkan ada yang sobek dan ukuran *passepoille* atas dan *passepoille* bawah tidak sama. Media *job sheet* dan contoh saku *passepoille* pada celana yang diberikan, belum mampu menunjang proses pembelajaran untuk memperjelas materi yang di berikan, karena media *job sheet* dan saku *passepoille* pada celana tidak dapat menjelasnya langkah-langkah pembuatan saku *passepoille* secara mendetail, banyaknya waktu yang terbuang karena peserta didik menunggu teman memberikan penjelasan akan tetapi peserta didik yang lain sedang mengerjakan tugasnya.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit di SMK Negeri 1 Sewon, diketahui hasil belajar siswa dalam pembuatan saku *passepoille* tergolong rendah, hal ini dapat dilihat hasil unjuk kerja, peserta didik dalam menyelesaikan saku *passepoille* seperti ukuran *passepoille* atas dan bawah tidak sama, sudut pada saku *passepoille* tidak menyudut bahkan ada yang sobek, hasil jahitan tidak rapi bahkan kotor. Karena alasan tersebut

kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75 dan ketuntasan belajar sesuai dengan yang ditetapkan guru pengampu mata pelajaran dasar teknologi menjahit harus dicapai 90% peserta didik pada pembuatan saku *passepoille* belum sepenuhnya tercapai. Hasil evaluasi yang dilakukan guru diketahui hanya 12 peserta didik yang mampu mencapai KKM, dan yang lainnya harus mengikuti perbaikan.

Mengingat siswa belum jelas dengan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru maka dalam proses pembelajaran harus ada media yang dapat menarik perhatian siswa dan media mampu mewakili penjelasan guru. Proses pembelajaran dengan media dalam menjahit saku *passepoille* akan berjalan lancar apabila komponen – komponen pembelajaran saling berinteraksi. Komponen – komponen tersebut adalah tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, media pembelajaran, sarana dan prasarana, serta evaluasi yang dilakukan guru. Media yang sesuai untuk pembelajaran praktik pembuatan saku *passepoille* adalah media yang dapat menunjukkan langkah-langkah proses pembuatan saku *passepoille* yang dapat dilihat dan di raba. Media *Flowchart* adalah media grafis yang dapat memperlihatkan urutan suatu proses, maupun gabungan dari beberapa prosedur menjadi suatu kebutuhan menuju penyelesaian suatu pekerjaan. Kelebihan media *flowchart* adalah : (1) menarik perhatian, (2) memperjelas sajian ide, (3) mengilustrasikan fakta yang mungkin akan cepat dilupakan jika tidak digrafiskan, (4) sederhana, (5) mudah pembuatannya dan murah. Ciri-ciri media *flowchart* adalah : (1) *Precise* (ketepatan), (2) jumlah langkah proses berhingga atau tertentu, (3) Harus terminate, (4) Menggunakan simbol

*flowchart*. Dibandingkan media chart yang lainnya seperti : (1) *Hidden chart* adalah bagan yang penyajiannya mula-mula tertutup kemudian dibuka, *hidden chart* kurang tepat untuk pembelajaran pembuatan saku *passepoille* karena tidak dapat menunjukkan proses pembuatan saku *passepoille*, (2) *flip chart* bagan yang penyajiannya dibalik, *flip chart* kurang tepat untuk pembelajaran pembuatan saku *passepoille* karena *flip chart* susah digunakan untuk lebih dari satu orang peserta didik, (3) *tree chart* biasanya *tree chart* dipakai untuk menunjukkan sifat, komposisi, atau hubungan antar kelas/keturunan, (4) *flowchart*, menggambarkan urutan suatu proses tanda panah sering kali untuk menggambarkan urutan tersebut.

Munculah gagasan untuk membuat media *flowchart* saku *passepoille* sebagai penunjang materi ajar pembuatan saku *passepoille*. Pembuatan saku *passepoille* membutuhkan media yang menarik perhatian, memperjelas sajian ide, sederhana, mendetail dan dapat diraba. Media *flowchart* yang digunakan peneliti yaitu media yang memiliki karakteristik seperti : (1) terbuat dari lembaran banner berukuran 150 cm x 146 cm dengan tongkat penyangga pada bagian atas, (2) berisi langkah – langkah pembuatan saku *passepoille* yang ditampilkan berupa objek sesungguhnya, (3) siswa dapat melihat, meraba *flowchart* pada saat pembelajaran praktik berlangsung sehingga siswa mengetahui langkah yang harus mereka kerjakan, (4) berbentuk lembaran sehingga mudah dipindah – pindahkan dari kelas ke kelas yang lain, (5) tidak membutuhkan aliran listrik, (6) biaya pembuatannya relative murah. Media *flowchart* tersebut akan membantu siswa di dalam proses pembelajaran praktik

Berdasarkan penelitian di atas alasan peneliti mengambil media *flowchart* sebagai media pembelajaran dasar teknologi menjahit praktik pembuatan saku *passepoille*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka permasalahan – permasalahan yang timbul adalah :

1. Terbatasnya media pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran praktik khususnya Dasar Teknologi Menjahit pada kompetensi pembuatan saku *passepoille*.
2. Kecepatan dalam menerima materi setiap peserta didik tidak sama sehingga menyebabkan adanya peserta didik yang tertinggal dalam mengerjakan saku *passepoille*.
3. Peserta didik kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Peserta didik tidak mau bertanya kepada guru jika belum memahami materi yang disampaikan.
5. Peserta didik yang tertinggal dalam mengerjakan tugas hanya mengerjakan sebisa mereka dengan panduan *job sheet* dan contoh saku *passepoille* pada celana yang diberikan guru.
6. Peserta didik kurang dapat memanfaatkan waktu karena peserta didik lebih banyak bertanya kepada teman dan hanya diam menunggu teman menjelaskan sedangkan peserta didik lain sedang mengerjakan tugasnya.
7. Melihat contoh jadi tanpa mengetahui bentuk langkah-langkah membuat saku *passepoille* membuat peserta didik kesulitan dalam membuat saku

*passepaille*, seperti dalam membuat sudut pada saku *passepaille* tidak menyudut bahkan ada yang sobek dan membuat ukuran *passepaille* atas dan *passepaille* bawah tidak sama.

8. Sebanyak 12 dari 32 peserta didik yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada pembuatan saku *passepaille*.
9. Media yang digunakan masih terbatas hanya dengan *job sheet* dan contoh jadi saku *passepaille*, media *job sheet* dan contoh jadi saku *passepaille* belum mampu menunjang proses pembelajaran pembuatan saku *passepaille* karena tidak dapat menjelaskan langkah-langkah pembuatan saku *passepaille* dengan jelas.
10. Belum ada media yang dapat menarik perhatian peserta didik dan mendorong peserta didik untuk aktif dalam memahami langkah pembuatan saku *passepaille*.
11. Belum digunakannya media *flowchart* untuk mendukung pembelajaran pembuatan saku *passepaille*.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini memiliki arah yang jelas dan pasti, maka perlu diberikan batasan masalah. Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang ada, maka pengkajian dan pembatasan masalah menitik beratkan pada media *flowchart* yang digunakan memiliki karakteristik seperti : (1) terbuat dari lembaran banner berukuran 150 cm x 146 cm dengan tongkat penyangga pada bagian atas, (2) berisi langkah – langkah pembuatan saku *passepaille* yang ditampilkan berupa objek sesungguhnya, (3) siswa dapat

melihat, meraba *flowchart* pada saat pembelajaran praktik berlangsung sehingga siswa mengetahui langkah yang harus mereka kerjakan, (4) berbentuk lembaran sehingga mudah dipindah – pindahkan dari kelas ke kelas yang lain, (5) tidak membutuhkan aliran listrik, (6) biaya pembuatannya relative murah

Hasil belajar yang diteliti adalah kompetensi pembuatan saku *passepoille* dari aspek afektif 10% aspek kognitif 30% dan aspek psikomotor 60% berdasarkan dengan ketentuan yang telah ditetapkan guru pengampu mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan rumusan masalah maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah hasil belajar pembuatan saku *passepoille* siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon tanpa menggunakan media *flowchart* ?
2. Bagaimanakah hasil belajar pembuatan saku *passepoille* siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon dengan menggunakan media *flowchart* ?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media *flowchart* terhadap hasil belajar pembuatan saku *passepoille* siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui hasil belajar pembuatan saku *passepoille* siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon tanpa menggunakan media *flowchart*.
2. Mengetahui hasil belajar pembuatan saku *passepoille* siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon dengan menggunakan media *flowchart*.
3. Membuktikan adanya pengaruh penggunaan media *flowchart* terhadap hasil belajar pembuatan saku *passepoille* siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

### **1. Manfaat Teoritis**

Selain manfaat secara praktis penelitian ini juga memiliki manfaat secara teoritis adalah sebagai berikut :

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan terhadap pemilihan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran khususnya media *flowchart* untuk memperlancar proses belajar mengajar pada kompetensi pembuatan saku *passepoille*.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat penelitian secara praktis adalah sebagai berikut :

#### **a. Bagi Siswa**

Diharapkan menjadi sebuah solusi bagi siswa untuk membantu memperbaiki hasil belajar siswa dalam kompetensi pembuatan saku *passepoille*.

b. Bagi Guru

Media *Flowhart* saku *passepoille* dapat digunakan oleh guru sebagai media yang digunakan untuk mengajar.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas proses belajar-mengajar di sekolah sehingga menciptakan peserta didik yang berkualitas

d. Bagi Jurusan PTBB

a. Sebagai bahan referensi tambahan bagi penelitian yang relevan selanjutnya

b. Memberikan informasi kepada mahasiswa sebagai calon guru tentang penggunaan media pendukung yang dapat memperlancar proses belajar mengajar.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran digunakan sebagai sarana penyampaian pesan pembelajaran oleh guru kepada siswa. Peran guru sebagai penyampai informasi sebaiknya menggunakan berbagai media yang sesuai. Hal tersebut dapat merangsang kemampuan dan keterampilan siswa dalam belajar sehingga dapat merangsang terjadinya proses belajar dengan lancar. Kajian teori media pembelajaran meliputi pengertian media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran dan kriteria media untuk pembelajaran.

##### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Criticos menyatakan bahwa media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan, (Daryanto, 2010 : 5). Menurut Arief S. Sadiman (2006 : 7), media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perhatian, dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Sedangkan Azhar Arsyad (2014 : 3) mengatakan bahwa, " kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius*, yang secara harafiah berarti tengah, perantara atau pengantar ".

Berdasarkan pendapat di atas pengertian media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima dalam proses pembelajaran sebagai perantara yang efektif dan

efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa sedemikian rupa. Dengan suatu bantuan media, proses belajar mengajar akan lebih mudah terjadi.

## **b. Jenis - jenis media pembelajaran**

Ada beberapa jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran yang pertama adalah :

### **1) Media Grafis**

Media grafis termasuk media visual, fungsi media grafis adalah untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan jika tidak digrafiskan.

Beberapa media yang termasuk media grafis adalah (Arief S. Sadiman, 2006 : 29 - 49):

#### **a) Gambar atau foto**

Media foto adalah media yang paling umum dipakai. Dia menggunakan bahasa yang umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana – mana.

#### **b) Sketsa**

Sketsa merupakan gambar yang merupakan draf kasar yang menyajikan bagian – bagian pokoknya saja tanpa detail.

c) Diagram

Berfungsi sebagai penyederhanaan sesuatu yang kompleks sehingga dapat memperjelas penyajian pesan.

d) *Bagan /Chart*

Fungsinya yang pokok adalah menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara visual. Jenis-jenis media *chart* adalah:

(1) Bagan tertutup (*Hidden chart*) disebut juga *strip charts*.

(2) Bagan balikan (*flip chart*). Penggunaannya tinggal membalik satu persatu sesuai dengan bagan pesan yang akan disajikan.

(3) Bagan pohon (*tree chart*) biasanya bagan pohon dipakai untuk menunjukkan sifat, komposisi atau hubungan antar kelas/keturunan.

(4) Bagan arus (*flowchart*), menggambarkan arus suatu proses, tanda panah sering kali untuk menggambarkan arah arus tersebut.

(5) *Stream chart* adalah kebalikan dari bagan pohon

(6) Bagan garis waktu (*time line chart*) bermanfaat untuk menggambarkan hubungan antara peristiwa dan waktu.

e) Grafik

Disusun berdasarkan prinsip matematik dan menggunakan data – data komparatif, grafik merupakan gambar sederhana yang menggunakan titik – titik, garis atau simbol – simbol verbal yang berfungsi untuk menggambarkan data kuantitatif secara teliti,

menerangkan perkembangan atau perbandingan sesuatu objek atau peristiwa yang saling berhubungan secara singkat dan jelas.

f) Kartun

Suatu gambar interpretative yang menggunakan simbol – simbol untuk menyampaikan sesuatu pesan secara cepat dan ringkas atau sesuatu sikap terhadap orang, situasi, atau kejadian – kejadian tertentu.

g) Poster

Poster dapat dibuat di atas kertas, kain, batang kayu, seng dan sebagainya. Poster tidak saja penting untuk menyampaikan pesan atau kesan tertentu akan tetapi mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya.

h) Peta atau Globe

Berfungsi untuk menyajikan data – data yang berhubungan dengan lokasi suatu daerah baik berupa keadaan alam, hasil bumi, hasil tambang atau lain sebagainya.

## **2) Media Berbasis Cetakan *Job sheet***

Menurut (Azhar Arsyad 2014: 85) media berbasis cetakan *jobsheet* merupakan lembar yang memuat informasi pokok dan urutan serta langkah – langkah untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.

### **3) Media Audio**

Media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam lambang – lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata – kata/bahasa lisan) maupun non verbal.

Beberapa media yang termasuk media audio adalah ( Arief S. Sadiman, 2006 : 49-52)

#### a) Radio

Media ini dapat merangsang partisipasi aktif dari pendengar. Siaran radio sangat cocok untuk mengajarkan musik dan bahasa. Bahkan radio juga dapat digunakan sebagai pemberi petunjuk mengenai apa yang harus dilakukan oleh guru atau siswa dalam pembelajaran.

#### b) Alat perekam *magnetik* (kaset)

Alat perekam magnetik atau tape recorder adalah salah satu media yang memiliki peranan yang sangat penting dalam penyampaian keakuratan sebuah informasi. Melalui media ini kita dapat merekam audio, mengulanginya dan menghapusnya. Selain itu pita rekaman dapat diputar berulang – ulang tanpa mempengaruhi *volume*, sehingga dapat menimbulkan berbagai kegiatan diskusi atau dramatisasi.

### **4) Media Proyeksi Diam**

Media proyeksi diam (still projected medium) mempunyai persamaan dengan media grafik. Perbedaan yang jelas adalah pada media grafis

dapat secara langsung berinteraksi dengan pesan media yang bersangkutan pada media proyeksi pesan tersebut harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran. Media jenis ini dapat disertai dengan rekamam audio.

Beberapa media yang termasuk kedalam media proyeksi diam diantaranya adalah ( Arief S. Sadiman, 2006 : 55-74):

a) Film Bingkai

Film bingkai adalah suatu film positif baik hitam putih ataupun berwarna yang berukuran 35 mm, dan umumnya dibingkai dengan ukuran 2 x 2 inchi. Untuk melihatnya perlu ditanyakan dengan proyektor slide.

b) Film rangkai

Film rangkai hampir sama dengan film bingkai, bedanya pada film rangkai frame atau gambar tidak memerlukan bingkai dan merupakan rangkaian berurutan dari sebuah film atau gambar tertent.

c) OHT

*Over Head Transparency* (OHT) adalah media visual proyeksi, dibuat di atas bahan transparan, biasanya film acetate atau plastic berukuran 8,5 x 11 inchi.

d) *Opaque Projektor*

*Projector* yang tak tembus pandang, karena yang diproyeksikan bukan bahan transparan tetapi bahan – bahan yang tidak tembus pandang (*opaque*).

e) *Mikrofis*

*Mikrofis* adalah lembaran film transparan yang terdiri atas lambang – lambang visual yang diperkecil sedemikian sehingga tidak dapat dibaca dengan mata telanjang.

f) Film

Film merupakan sebuah media pembelajaran yang sangat menarik karena mampu mengungkapkan keindahan dan fakta bergerak dengan efek suara.

g) Film gelang

Film gelang atau *loop film* adalah jenis media yang terdiri atas film berukuran 8 mm dan 16 mm yang ujung – ujungnya saling bersambungan sehingga film ini akan berulang terus menerus jika tidak dimatikan

h) Program TV

Televisi merupakan media menarik dan modern karena merupakan bagian dari kebutuhan hidupnya.

i) Video

Pesan yang disajikan dalam video dapat berupa fakta maupun *fiktif*, dapat bersifat *informatif*, *edukatif* maupun *instruksional*.

## 5) Media tiga dimensi

Media tiga dimensi ialah sekelompok media tanpa proyeksi yang penyajiannya secara visual tiga dimensional. Kelompok media ini dapat

berwujud sebagai benda asli baik hidup maupun mati, dan dapat pula berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya ( Daryanto 2010 : 29)

Berdasarkan pendapat di atas dijelaskan bahwa ada berbagai macam media yang dapat digunakan, dapat diklasifikasikan sesuai sifatnya, dan cara pemakaiannya. Dari penjelasan tersebut *Flowchart* termasuk dalam jenis media grafis. *Flowchart* memperlihatkan urutan suatu proses dari beberapa prosedur menjadi suatu keutuhan menuju penyelesaian. *Flowchart* merupakan media yang tepat untuk pelajaran praktik membuat saku *passepoille*.

### **c. Kriteria media untuk pembelajaran**

Dasar pertimbangan untuk memilih suatu media sangat sederhana, yaitu dapat memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Azhar Arsyad (2014: 75- 76) ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media, yaitu :

- 1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.
- 2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, dan generalisasi.
- 3) Praktis, luwes dan bertahan. Jika tidak tersedia waktu, dana atau sumber daya lainnya untuk memproduksi tidak perlu dipaksakan. Media

yang mahal dan memakan waktu lama untuk memproduksinya bukanlah jaminan sebagai media yang terbaik.

- 4) Guru terampil menggunakan. Ini merupakan salah satu kriteria utama.
- 5) Pengelompokan sasaran. Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan.
- 6) Mutu teknis. Pengembangan visual baik gambar maupun fotografi harus memenuhi persyaratan teknis tertentu.

Sedangkan menurut Oemar Hamalik (1994: 7) ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam pemilihan media antara lain :

- 1) Rasional, artinya media pembelajaran yang akan disajikan harus masuk akal dan mampu dipikirkan kita.
- 2) Ilmiah, artinya media yang digunakan sesuai dengan perkembangan dan ilmu pengetahuan.
- 3) Ekonomis, artinya dalam pembuatannya tidak terlalu mengeluarkan banyak biaya atau sesuai dengan kemampuan pembiayaan yang ada.
- 4) Praktis dan efisien, artinya media tersebut mudah digunakan dan tepat dalam penggunaannya
- 5) Fungsional, artinya media yang disajikan oleh guru dapat digunakan dengan jelas oleh siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kriteria pemilihan media pembelajaran perlu memperhatikan faktor-faktor antara lain: 1) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, 2) tepat mendukung isi pelajaran, 3) guru terampil menggunakannya, 4) rasional, 5)

ilmiah, 6) ekonomis, 7) praktis dan efisien, 8) fungsional. Selain faktor-faktor, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih media meliputi tujuan pengajaran, bahan pelajaran, metode mengajar, tersedia alat yang dibutuhkan, pribadi mengajar, minat dan kemampuan siswa, situasi pengajaran yang sedang berlangsung.

## **2. Media Pembelajaran *Flowchart***

Salah satu media pembelajaran yang termasuk dalam media grafis *chart* adalah media *flowchart*. Kajian teori media pembelajaran *flowchart* meliputi definisi media *flowchart*, prinsip media *flowchart* sebagai media pembelajaran, disain media *flowchart*, kelebihan dan kekurangan media *flowchart*, Kelayakan media.

### **a. Definisi Media *Flowchart***

John D. Latuheru (1988 : 47) mendefinisikan "*flowchart* adalah media grafis memperlihatkan suatu urutan, suatu proses, arah ataupun aliran/urutan suatu proses. Biasanya bagan ini digambar horizontal untuk memperlihatkan bagaimana perbedaan kegiatan, bahan – bahan, maupun gabungan dari beberapa prosedur menjadi suatu kebutuhan menuju penyelesaian suatu pekerjaan. Menurut Arief S. Sadiman ( 2006 : 37) bagan arus (*flowchart*) menggambarkan arus suatu proses atau dapat pula menelusuri tanggung jawab atau hubungan kerja antar berbagai bagian atau seksi suatu organisasi. Tanda panah sering kali untuk menggambarkan arah arus tersebut.

Berdasarkan definisi para ahli yang telah dipaparkan, dapat dipahami bahwasannya *flowchart* adalah bagan yang berfungsi untuk menggambarkan secara menyeluruh mengenai urutan proses yang harus dilakukan dari awal hingga akhir. *Flowchart* akan mempermudah penggunaannya untuk memahami urutan kegiatan sesuai yang di gambarkan dalam chart. Penelitian ini menggunakan struktur *flowchart sequence structure* dimana arus langkah kegiatannya bersifat mengalir tanpa pengulangan agar siswa tidak bingung dan lebih mudah memahami urutan proses. Penggunaan media *flowchart* dirasa tepat untuk diterapkan pada praktik membuat saku *passepoille* karena *flowchart* dapat menyajikan urutan proses menjahit saku *passepoille* secara detail dan jelas. Pesan yang dituangkan dalam *flowchart* tidak hanya berisi tulisan namun disertai tahapan proses langkah membuat saku *passepoille* secara nyata.

#### **b. Kriteria Media *Flowchart* sebagai Media Pembelajaran**

Menggunakan salah satu media dalam proses pembelajaran tentunya harus banyak menimbang segi efektifitas penggunaan media tersebut. Pemilihan media *flowchart* sebagai media pembelajaran dirasa tepat karena mampu menjadi saluran penyampaian informasi sumber pesan kepada penerima pesan. Terdapat beberapa pertimbangan dalam membuat media *flowchart* Heri Sismoro (2005: 30) menjabarkan kriteria pembuatan media *flowchart* yang baik sebagai berikut:

1. Menggunakan langkah yang tepat dalam pemecahan masalah
2. Menghasilkan output yang benar

3. Ditulis menggunakan bahasa standar serta format yang mudah dipahami
4. Operasi yang diperlukan terdefinisi dengan jelas
5. Semua proses harus berakhir jadi ada saat untuk berhenti

Selain kriteria di atas, dijelaskan pula media *flowchart* harus memenuhi ciri – ciri berikut :

1. Precise, ketepatan dalam setiap proses pembuatan saku *passepoille*
2. Jumlah langkah proses pembuatan saku *passepoille* terdapat tiga belas langkah dari persiapan sampai hasil jadi saku *passepoille*
3. Harus terminate atau saling berhubungan, setiap langkah proses pembuatan saku *passepoille* saling berhubungan
4. Gunakan simbol-simbol *flowchart* yang standar, dalam media *flowchart* terdapat simbol proses dan *flow*.

Penggunaan media *flowchart* dengan struktur runtutan dapat menyajikan rangkaian kegiatan secara runtut, sederhana, dan terperinci. Pembelajaran Dasar Teknologi Menjahit pembuatan saku *passepoille* membutuhkan media dengan tingkat abstraksi rendah, sederhana, mendetail dan dapat diraba/nyata. Dengan kata lain penggunaan media *flowchart* didasarkan pada kebutuhan siswa dalam pembelajaran dimana media ini menggambarkan secara nyata langkah – langkah pembuatan saku *passepoille*.

### **c. Disain Media *Flowchart***

Media pada dasarnya merupakan alat penghubung antara pemberi pesan dan penerima pesan. Ditinjau dari kesiapan penyajiannya penyediaan

mediannya, media dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu media jadi (*media by utilization*) dan media rancangan (*media by design*). Media jadi merupakan media yang sudah menjadi komoditi perdagangan. Sedangkan media rancang adalah media yang pengadaannya perlu dirancang dan dipersiapkan secara khusus sesuai dengan maksud, tujuan pembelajaran tertentu (Arief S, dkk. 2006:83)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain media *by design* yaitu media *flowchart*. Dasar pertimbangan peneliti menggunakan media *flowchart* adalah sebagai berikut : (a) bermaksud mendemonstrasikannya, (b) merasa sudah akrab dengan media tersebut, (c) ingin memberikan gambaran atau penjelasan yang lebih konkret, (d) merasa bahwa media dapat berbuat lebih dari yang dilakukannya (Arief S, dkk. 2006: 84)

Penggunaan media *flowchart* sebagai media pembelajaran membutuhkan modifikasi yang disesuaikan dengan materi pelajaran pembuatan saku *passepoille*. Desain media *flowchart* saku *passepoille* yang akan digunakan untuk penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Disain media *flowchart* dibuat dengan menggunakan *coreldraw*
- 2) Media *flowchart* terbuat dari lembaran banner berukuran 150 cm x 146 cm dengan *background* berwarna putih, pemilihan warna putih supaya terlihat bersih dan isi materi dalam *flowchart* dapat terlihat jelas,
- 3) Terdapat simbol proses yang berisikan keterangan langkah pembuatan saku *passepoille* dicetak dengan *fond 22* dan tipe huruf arial.



**Gambar 1. Simbol proses dalam media *flowchart***

- 4) Terdapat simbol *flow* untuk menjelaskan alur langkah proses pembuatan saku *passepoille*. Sehingga siswa mudah memahami alur langkah pembuatan saku *passepoille*



**Gambar 2. Simbol *flow* dalam media *flowchart***

- 5) Komponen-komponen saku *passepoille* berupa real object/nyata terbuat dengan menggunakan kain drill, siswa dapat meraba komponen saku *passepoille* pada setiap langkah, Hal ini berguna untuk mempermudah siswa memahami langkah pembuatan saku *passepoille*.



**Gambar 3. Media *Flowchart* Saku *Passepoille***

Pembelajaran praktik pembuatan saku *passepoille* membutuhkan tingkat kejelasan yang tinggi pada setiap prosesnya karena siswa akan kesulitan memahami proses pembuatan saku *passepoille* jika pesan yang dituangkan

hanya visual dengan menggunakan media *flowchart* saku *passepoille* siswa akan lebih memahami proses pembuatan saku *passepoille*.

#### **d. Kelebihan dan Kekurangan Media *Flowchart***

Media *flowchart* termasuk dalam media grafis dimana dalam aplikasinya pasti memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Menurut Arief S, dkk (2006 : 28-29), kelebihan media *flowchart* adalah: menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan apabila tidak digrafiskan. Selain kelebihan di atas dijelaskan pula bahwa media *flowchart* sangat sederhana, mudah pembuatannya, dan relative murah dalam pembuatannya.

Deni Darmawan (2012: 64) menjelaskan bahwa media *flowchart* adalah media yang mempermudah pemahaman individu akan jalur proses pengerjaan sesuatu sehingga dapat diikuti secara menyeluruh dan bermakna. Arief S, dkk (2006: 35) menambahkan bahwa media *flowchart* mampu memberikan ringkasan butir – butir penting dari suatu presentasi.

Kekurangan yang terdapat pada media *flowchart* adalah : a) hanya menekankan persepsi indera mata, b) gambar yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran, c) ukuran terbatas untuk kelompok besar Arief S, dkk (2006: 31)

Berdasarkan kajian tersebut, kelebihan dari media *flowchart* dalam penelitian ini adalah (1) berisikan keterangan langkah proses pembuatan saku *passepoille* dengan runtut dari persiapan hingga hasil jadi saku

*passepaille*, (2) komponen-komponen saku *passepaille* di dalam media *flowchart* terbuat dari kain drill, (3) proses langkah pembuatan saku *passepaille* dibuat secara nyata, (4) simbol *flowchart* menjelaskan alur langkah pembuatan saku *passepaille*. Kesederhanaan dan keekonomisan juga menjadi nilai lebih pada media ini. Sedangkan kekurangannya adalah penyajian media gambar terbatas dan sulit digunakan untuk kelompok besar, untuk mengatasi kekurangan tersebut maka pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa secara bergantian mengamati media *flowchart*.

#### **e. Manfaat dan fungsi media pembelajaran**

Menurut Sudjana & Rivai (2011 : 2), manfaat media dalam proses belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik;
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata – mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran;

4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Menurut Kemp & Dayton (dalam Azhar Arsyad, 2014: 25), mengemukakan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa manfaat, diantaranya:

- 1) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih mencapai standar
- 2) Pembelajaran dapat lebih menarik
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif
- 4) Dengan menerapkan teori belajar, maka dapat mempersingkat pelaksanaan pembelajaran
- 5) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
- 6) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan
- 7) Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan
- 8) Peran guru berubah ke arah yang lebih positif

Fungsi dan manfaat media pembelajaran berdasarkan beberapa pendapat tersebut adalah untuk memperjelas penyajian materi pelajaran, meningkatkan pemahaman terhadap materi, memberikan informasi yang akurat dan terbaru, mampu membuat persepsi yang sama antar siswa, mempermudah pembelajaran, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, membangkitkan motivasi belajar, mengatasi sikap pasif peserta

didik, memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dan minat siswa.

#### **f. Kelayakan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa kriteria yang harus dipenuhi agar dapat dikatakan layak untuk digunakan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia kelayakan diartikan sebagai perihal (pantas dan layak) yang dapat dikerjakan. Menurut Akhmad Sudrajat (2008: 76) penilaian kelayakan media dapat dilihat segi materi yang diuraikan sebagai berikut:

##### 1) Aspek relevansi materi

Kesesuaian materi pembelajaran dengan pencapaian standart kompetensi dan kompetensi dasar melalui silabus yang kemudian dikembangkan melalui beberapa indikator adalah sebagai berikut:

- a) Ketepatan isi materi (relevansi dengan silabus)
- b) Relevansi materi dengan tujuan pembelajaran
- c) Kebenaran materi sesuai referensi
- d) Format penilaian
- e) Sistematika materi
- f) Keruntutan materi
- g) Tingkat kesulitan
- h) Kedalaman materi
- i) Kemudahan aplikasi
- j) Kesesuaian gambar dengan materi

- k) Kesesuaian simulasi dengan materi
- 2) Aspek kecukupan dari segi manfaat

Materi yang diajarkan dapat membantu siswa dalam menguasai kompetensi dasar yang diajarkan kemudian dikembangkan melalui indikator sebagai berikut:

- a) Membantu dalam proses pembelajaran
- b) Mempermudah proses pembelajaran
- c) Memberikan fokus perhatian

Azhar Arshad (2014: 85) mengemukakan ada 6 elemen yang perlu diperhatikan pada pembuatan media, antara lain:

1) Konsisten

- a. Menggunakan konsistensi format dari halaman ke halaman, usahakan agar tidak menghubungkan cetakan huruf atau ukuran huruf
- b. Usahakan untuk konsistensi dalam jarak spasi, jarak antara judul dan teks utama, spasi tidak sama sering dianggap buruk, tidak rapi dan oleh karena itu tidak memerlukan perhatian yang sungguh-sungguh.

2) Format

- a. Jika paragraf panjang sering digunakan, wajah satu kolom lebih dan sebaliknya jika paragraf tulisan pendek-pendek maka wajah dua kolom akan lebih sesuai
- b. Isi yang berbeda supaya dipisahkan dan dilabel secara visual.
- c. Taktik dan strategi pembelajaran yang berbeda sebaiknya dipisahkan dan dilabel secara visual

### 3) Oraganisasi

- a. Upaya untuk selalu mengkonfirmasi peserta didik pembaca mengenal dimana mereka atau sejauh mana mereka berada dalam teks itu, peserta didik harus mampu melihat sepintas bagian atau bab mereka baca. Jika memungkinkan, siapkan piranti yang memberikan orientasi kepada peserta didik tentang posisinya dalam teks secara keseluruhan.
- b. Susunlah teks sedemikian rupa sehingga informasi mudah di peroleh.
- c. Kotak-kotak dalam digunakan untuk memisahkan bagian-bagian atas

### 4) Daya tarik

Perkenalkan setiap bab atau bagian baru dengan cara yang berbeda, ini diharapkan dapat memotifasi peserta didik untuk membaca terus.

### 5) Ukuran huruf

- a. Pilihan ukuran huruf yang sesuai dengan peserta didik, pesan dan lingkungannya, ukuran huruf biasanya dalam point per inchi
- b. Hindari penggunaan huruf capital untuk seluruh teks karena dapat membuat membaca itu sulit.

### 6) Ruang (spasi) kosong

- a. Gunakan spasi kosong tak berisi teks atau gambar untuk menambah kontras. Hal ini penting untuk memberikan kesempatan siswa/pembaca untuk beristirahat pada titik-titik tertentu pada saat matanya bergerak menyusuri teks. Ruang kosong dapat berbentuk:

- 1) Ruang sekitar judul
  - 2) Batas tepi (margin), batas tepi yang luas memaksa perhatian siswa/pembaca untuk masuk ke tengah-tengah halaman
  - 3) Spasi antar kolom, semakin lebar kolomnya, semakin luas spasi diantaranya
  - 4) Permulaan paragraf diindentasi
  - 5) Penyesuaian spasi antarbaris atau antar paragraf
- b. Sesuaikan spasi antar baris untuk meningkatkan tampilan dan tingkat keterbacaan
- c. Tambahkan spasi antar paragraf untuk meningkatkan tingkat keterbacaan

Pada penelitian ini, kelayakan media akan dinilai dari dua aspek yaitu, aspek materi dan aspek media. Pada aspek materi penilaian akan dilakukan pada ketepatan isi materi (relevansi dengan silabus), relevansi materi dengan tujuan pembelajaran, sistematika materi, kemudahan aplikasi, kesesuaian gambar dengan materi, kesesuaian simulasi dengan materi. Sedangkan aspek media akan dinilai pada aspek manfaat media dan tampilan media.

### **3. Pembelajaran Dasar Teknologi Menjahit**

Pembelajaran Dasar Teknologi Menjahit merupakan mata diklat di SMK yang di ajarkan pada kelas X tata busana. Kajian teori pembelajaran dasar teknologi menjahit meliputi:

### **a. Pengertian Pembelajaran**

Belajar adalah memodifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman sehingga hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan (Oemar Hamalik, 2003: 27).

Menurut Hujair AH Sanaky(2013: 3) pembelajaran adalah proses komunikasi antara peserta didik, pengajar dan bahan ajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi belajar antara guru dan peserta didik dalam suatu lingkungan serta didukung oleh komponen-komponen yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

### **b. Komponen Pembelajaran**

Proses pembelajaran merupakan suatu system yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi dan berinterelasi. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi pembelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media dan evaluasi (Wina Sanjaya, 2011: 59). Menurut Nana Sudjana (2014: 30) tujuan, bahan, metode, alat dan penilaian merupakan komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Rusman (2011: 1) komponen pembelajaran meliputi tujuan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi.

#### **1) Tujuan Pembelajaran**

Tujuan dalam proses belajar mengajar adalah komponen pertama yang harus ditetapkan dalam proses pengajaran berfungsi sebagai

indikator keberhasilan pengajaran. Isi tujuan pengajaran pada hakekatnya adalah hasil belajar yang diharapkan (Nana Sudjana, 2014: 30). Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2011: 59) tujuan merupakan komponen yang sangat penting dalam system pembelajaran. Mau dibawa ke mana serta apa yang harus dimiliki oleh peserta didik, semua tergantung pada tujuan yang ingin dicapai.

Bedasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah komponen pertama sebagai suatu rancangan yang ditetapkan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

## 2) Materi Pembelajaran

Isi suatu atau materi merupakan komponen kedua dalam sistem pembelajaran. Artinya, sering terjadi proses pembelajaran diartikan sebagai proses penyampaian materi yang ada dalam buku. Dengan demikian, materi pembelajaran sebenarnya bisa diambil dari beberapa sumber (Wina Sanjaya, 2011: 60).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran adalah segala sesuatu yang diberikan guru kepada siswa pada pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## 3) Metode Pembelajaran

Metode ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran (Nana Sudjana, 2014: 76). Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2011: 60) strategi atau metode adalah komponen yang juga mempunyai fungsi

yang sangat menentukan. Keberhasilan pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh komponen ini. Oleh karena itu setiap guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi metode dan strategi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### 4) Media Pembelajaran

Media adalah alat dan sumber, walaupun fungsinya sebagai alat bantu, akan tetapi memiliki peran yang tidak kalah pentingnya. Kemajuan teknologi seperti sekarang ini memungkinkan siswa dapat belajar dari mana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan hasil-hasil teknologi (Wina Sanjaya, 2011: 60). Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran (Hujair AH. Sanaky, 2013: 3).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran.

#### 5) Evaluasi

Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam system proses pembelajaran. Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui

evaluasi kita dapat melihat kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen system pembelajaran (Wina Sanjaya, 2011: 59).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah komponen untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat mengetahui tujuan telah dicapai atau belum.

Berdasarkan uraian di atas jelas bahwa dalam proses pembelajaran berkaitan dengan proses mengkoordinasi komponen-komponen dalam pembelajaran karena pada dasarnya komponen-komponen tersebut saling berhubungan saling berpengaruh satu sama lain. Komponen-komponen tersebut antara lain: tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi. Sehingga dengan merealisasikan komponen-komponen tersebut dalam pembelajaran diharapkan mampu menumbuhkan kegiatan belajar siswa lebih optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

### **c. Tinjauan Mata Diklat Dasar Teknologi Menjahit**

Mata pelajaran di sekolah menengah kejuruan dibagi menjadi tiga aspek dasar yaitu normative, adaptif dan produktif. Aspek normative memberikan pelajaran yang berisi nilai-nilai positif dari dalam kehidupan. Sedangkan aspek adaptif memberikan pelajaran tentang ilmu pengetahuan yang dapat diadaptasi dalam kehidupan dan aspek produktif memberikan pengetahuan tentang keterampilan yang memungkinkan peserta didik untuk menghasilkan produk atau karya yang akan berguna bagi kehidupan.

SMK Negeri 1 Sewon terbagi atas beberapa bidang keahlian salah satunya adalah bidang keahlian tata busana. Secara khusus tujuan dari program keahlian tata busana adalah untuk membekali siswa dengan ketrampilan, pengetahuan dan sikap agar berkompeten di bidang busana. Salah satu mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit yang diberikan pada siswa kelas X, pada mata pelajaran ini siswa akan diajarkan berbagai macam dasar teknologi dari menjahit.

Mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit terdapat materi membuat saku dengan kompetensi dasar membuat macam-macam saku yang meliputi pembuatan saku tempel, saku samping, saku *passepoille*, saku *passepoille* dengan klep dan saku vest. Lebih jelasnya kompetensi pembuatan saku dapat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Silabus Materi Pelajaran Pembuatan Saku Di SMK Negeri 1 Sewon**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.7. Menjelaskan pengertian, tujuan dan jenis saku</p> <p>4.7. Membuat macam-macam saku</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saku tempel</li> <li>saku <i>passepoille</i></li> <li>saku <i>passepoille</i> dan klep,</li> <li>saku vest</li> <li>saku samping</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan mengamati job sheet, contoh jadi pembuatan saku</li> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang proses dan teknik menjahit saku</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang teknik menjahit saku</li> <li>Mendiskusikan dengan teman/secara kelompok tentang teknik dan tahapan menjahit saku</li> </ul> <p><b>Eksperimen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi tentang alat dan bahan, teknik dan tahapan menjahit saku sesuai prosedur dari internet/studi banding (industri pakaian jadi)</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik dan tahapan menahit saku sesuai prosedur internet/studi banding (industry/pakaian jadi) serta melakukan kegiatan membuat saku</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik dan tahapan menjahit saku</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelesaikan soal-soal</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <p>Ceklist lembar pengamatan sikap dan kegiatan proses</p> <p><b>Portofolio</b></p> <p>Laporan tertulis kelompok</p> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian</li> </ul>	28 jam	<p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku siswa</li> <li>Buku Guru Dasar Teknologi Menjahit</li> <li>Job sheet pembuatan saku</li> <li>Buku Membuat Blazer 1 Hari dari Goet Pospo</li> </ul>

(Sumber data SMK Negeri 1 Sewon)

#### **d. Saku *Passepoille* pada Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit**

Saku *passepoille* merupakan materi pada mata pelajaran dasar teknologi menjahit di Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Tata busana. Kompetensi membuat saku pada silabus dapat dilihat pada tabel 1 yang hanya difokuskan pada kompetensi dasar menjahit saku *passepoille*. Alasannya adalah karena materi pembelajaran untuk saku *passepoille* terdapat pada poin tersebut.

#### **e. Definisi Saku**

Menurut Djati Pratiwi (2001 : 35) penampilan saku atau kantong pada sebuah busana selain berfungsi untuk menyimpan atau membawa sesuatu, juga menambah nilai keindahan busana. Menurut Nanie Asri Yulianti, (1993: 35) saku adalah bagian dari busana (pakaian) yang dapat berfungsi sebagai hiasan pakaian dan juga dapat dipakai untuk menempatkan benda

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa saku adalah bagian dari busana yang berfungsi untuk menempatkan sesuatu dan sebagai hiasan.

#### **f. Macam – macam saku**

Menurut Djati Pratiwi (2001: 35-36) macam – macam saku adalah sebagai berikut :

- 1) Saku Tempel jenis saku ini adalah saku yang dipasang atau dijahit menempel pada busana dan terlihat bentuknya dari luar

Saku tempel terdiri dari :

- 2) Saku Dalam adalah saku yang dipasang atau dijahit di dalam atau bersembunyi sehingga tidak tampak dari luar.

Saku dalam terdiri dari :

- 1) Saku dalam tanpa lajur
- 2) Saku *passepoille*
- 3) Saku *vest*

#### **g. Saku *Passepoille***

- 1) Definisi Saku *Passepoille*

Menurut Goet Poespo (2005: 92) istilah *passepoille* berasal dari bahasa Prancis, sedangkan nama lain dari *passepoille* adalah *bound opening pocket* ( saku dengan lajur bukaan). Menurut Djati Pratiwi (2001: 36) saku *passepoille* adalah dalam dengan mulut saku atau belahan dua lajur.

Bahan untuk membuat saku *passepoille* disarankan dengan menggunakan kain drill atau katun. Menurut Djati pratiwi (2001: 36) Saku *passepoille* sering dipasang pada blus, kemeja, jaket maupun celana. Sedangkan menurut Goet Poespo (2009: 105) saku *passepoille* biasa diterapkan pada jas, blazer dan jaket.

- 2) Persiapan alat

Menurut Goet Poespo (2009: 35) alat-alat yang diperlukan dalam pembuatan saku *passepoille* adalah:

**Tabel 3. Peralatan untuk menjahit**

Peralatan	Kegunaan
1. Jarum Pentul (panjang dan berkepala)	Bagus untuk bahan yang tebal
2. Alat pengukur (mistar 15 cm)	Menandai keliman dan lubang kancing
3. Gunting yang tajam (panjang dengan pegangan bengkok)	Menggunting rata dan halus
4. Gunting bergerigi	Menggunting perekat lapisan singkap dalam, untuk penyelesaian kampuh jas yang memakai kain pelapis
5. Gunting border	Membongkar jahitan, klip/snip
6. Rader dan karbon yang bekasnya bisa hilang saat dicuci	Member tanda dengan cepat
7. Kapur jahit, pensil jahit	Member tanda, mudah dihilangkan bekasnya

Sedangkan peralatan dan bahan untuk membuat saku *passepaille* adalah:

- a) Mesin jahit sudah di periksa sehingga dapat digunakan dengan baik
- b) Setrika sudah di cek sehingga dapat digunakan dengan baik dan alas setrika sudah dipersiapkan
- c) Gunting kain yang tajam sehingga dapat digunakan dengan baik.
- d) Pita ukur yang lentur dan masih terlihat jelas angkanya.
- e) Pendedel yang tajam sehingga dapat digunakan dengan baik.
- f) Jarum tangan, memilih jarum tangan yang runcing dan tidak terlalu besar.
- g) Jarum pentul, memilih jarum pentul yang tajam sehingga pada saat digunakan tidak merusak serat kain.

h) Kapur jahit, menggunakan kapur jahit menyesuaikan dengan warna kain

Adapun bahan yang harus dipersiapkan untuk membuat saku *passepaille* adalah bahan utama (kain drill/katun), bahan furing (kain ero/asahi) yang sesuai dengan warna bahan utama, benang yang sesuai dengan bahan utama dan vislin

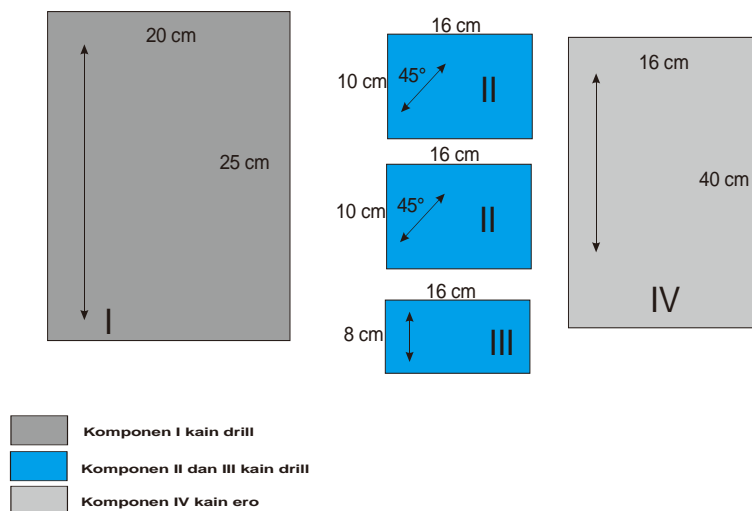
Membuat saku *passepaille* membutuhkan ketelitian, hal ini disampaikan oleh Nanie Asri Yuliati (1993: 35), bahwa ada beberapa hal yang harus diperhatikan pada pembuatan saku adalah sebagai berikut :

- a) Arah serat, arah serat untuk membuat saku *passepaille* lebih baik serong 45° jika bahan yang digunakan polos, namun arah serat juga dapat tidak serong jika bahan yang digunakan bermotif,
- b) Motif kain, membuat saku *passepaille* juga harus memperhatikan motif bahan utama sehingga motif dapat bertemu,
- c) Variasi/modelnya,
- d) Menggantungnya harus berhati-hati, jika tidak akan mengakibatkan kesalahan yang total,
- e) Harus diperhatikan letak saku pada busana agar saku tepat dan sesuai yang diinginkan,
- f) Diberi tanda terlebih dahulu kemudian dikontrol supaya pada saat saku terpasang tidak salah
- g) Jika sudah tepat baru dikerjakan

### 3) Langkah-langkah Pembuatan Saku *Passepoille*

Persiapan membuat saku *passepoille* menurut Goet Poespo (2009 : 105) siapkan komponen yang digunakan untuk membuat saku yang terdiri dari:

- a) Komponen I: komponen tempat saku dengan ukuran 20 cm x 25 cm, contoh: kain drill atau kain dengan ketebalan sedang hingga tebal.
- b) Komponen II: *passepoille* atas dan *passepoille* bawah dengan kain drill/katun dengan 10 cm x 16 cm sebanyak 2 lembar dan arah serat serong
- c) Komponen III: Kain drill/katun untuk lapisan saku pada bagian bawah furing dengan ukuran 8 cm x 16 cm
- d) Komponen IV : Kain furing untuk kedalaman saku atau kantong dengan ukuran 16 x 40 cm. Contoh: asahi, ero, dll

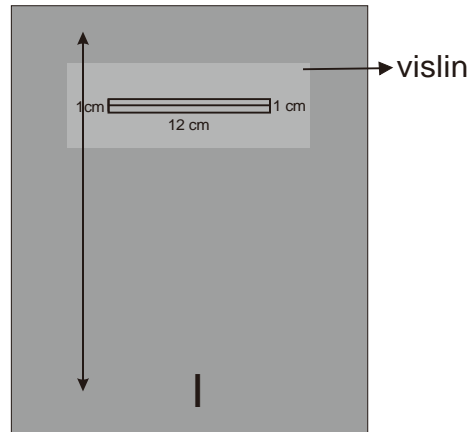


Gambar 4. Komponen dalam pembuatan saku *passepoille*

- e) Lekatkan vislin dengan ukuran 10 cm x 16 cm pada bagian atas komponen tempat saku (komponen I), *passepoille* atas dan

*passepoille* bawah (komponen II), lapisan saku (komponen III) sesuaikan arah serat vislin dengan bahan.

- f) Komponen tempat saku pada bagian buruk kain tandai letak saku dengan menggunakan kapur jahit.



Gambar 5. Menandai letak lubang saku

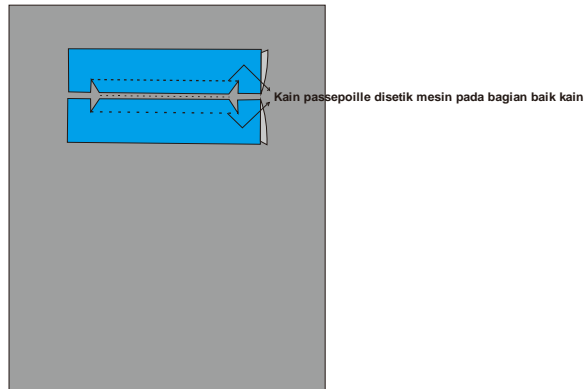
- g) Lipat *passepoille* atas dan *passepoille* bawah, pressing kain *drill* sehingga membentuk lipatan seperti gambar



Gambar 6. Komponen II dilipat menggunakan setrika

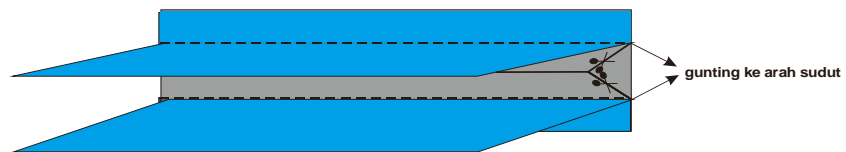
Proses membuat saku *passepoille* menurut Chatherine M. Doer (1967: 184 -188)

- a) Letakkan *passepoille* atas dan *passepoille* bawah pada komponen tempat saku tepat diletak tanda lubang saku dengan bantuan jarum pentul atau jelujur. Kemudian jahit lurus sesuai tanda dengan panjang yang sama



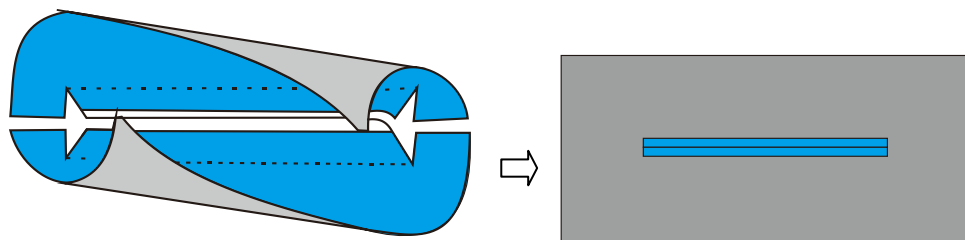
Gambar 7. Memposisikan kain drill yang digunakan untuk membuat *passepoille* pada komponen tempat saku

- b) Gunting bagian tengah antara *passepoille* atas dan *passepoille* bawah dan gunting serong menyudut sampai 0,1 cm sebelum jahitan seperti yang terlihat pada gambar.



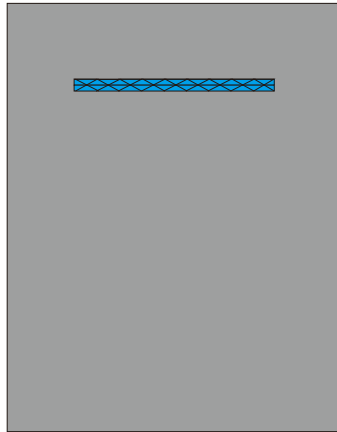
Gambar 8. Membuat lubang saku dengan guntingan sudut

- c) *Passepoille* dibalik melalui guntingan lubang saku, sehingga *passepoille* atas dan *passepoille* bawah bertemu.



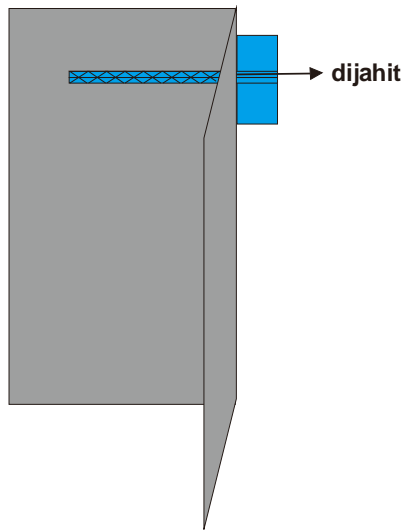
Gambar 9. *Passepoille* dibalik melalui lubang saku guntingan

- d) Pastikan *passepoille* memiliki ukuran yang sama yaitu 0,5 cm antara bagian atas dan bawah serta tidak saling menindih atau bahkan terbuka harus rapat dengan menjelujur silang.



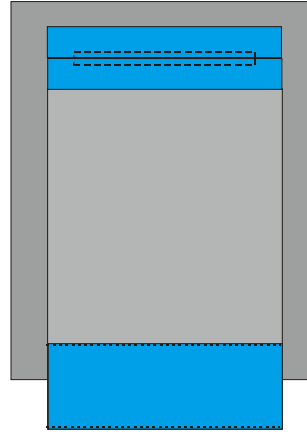
Gambar 10. Menjelujur silang *passepoille* supaya *passepoille* atas dan *passepoille* bawah tidak menindih atau terbuka

- e) Sudut-sudut lubang saku dikuatkan dengan jahitan pada bagian buruk dan segitiga dari guntingan lubang dijahit ke *passepoille*



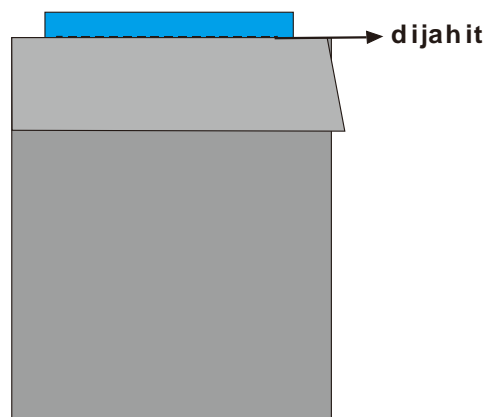
Gambar 11. Merapikan *passepoille* dengan jelujur silang

- f) Jahit/sambung potongan *passepoille* bawah dengan kain furing, dan jahit lapisan di atas furing pada bagian ujung.



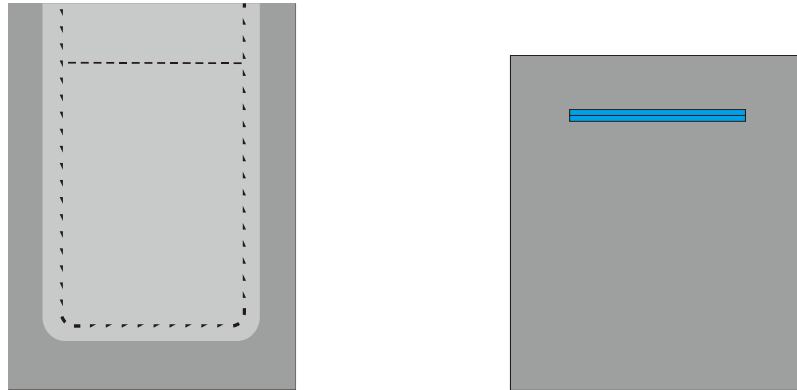
Gambar 12. Menjahit furing dengan potongan bahan *passepoille* bawah di bagian dalam dan menjahit lapisan dijahit di atas kain furing pada bagian ujung

- g) Jahit bagian atas saku *passepoille* dengan furing



Gambar 13. Menjahit bagian atas saku

- h) Selesaikan bagian kantong sesuai pada gambar. Bagian tepi kantong diselesaikan dengan diobras.



Gambar 14. Penyelesaian tepi kantong dan hasil akhir saku *passepouille*

#### 4. Hasil Belajar

Ujung tombak dari proses belajar mengajar yaitu hasil diperoleh dari pembelajaran tersebut. Hasil belajar siswa menjadi ukuran keberhasilan guru dalam memberikan materi pembelajaran. Hal tersebut dapat dipengaruhi adanya beberapa factor sehingga siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang baik. Kajian teori hasil belajar meliputi pengertian hasil belajar, factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan pencapaian hasil belajar.

##### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar ialah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Nana Sudjana, 2005: 3). Pendapat tersebut didukung oleh Oemar Hamalik (2003: 48) yang mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku subjek yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor dalam situasi tertentu berkat pengalaman

berulang – ulang. Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono (2006: 250) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu siswa dan guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis – jenis ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Berdasarkan kutipan – kutipan mengenai definisi hasil belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang berupa perubahan tingkah laku, baik pada ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), maupun ranah psikomotor (keterampilan) yang biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok pembahasan.

#### **b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Seorang guru harus mampu memahami beberapa faktor yang dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung terhadap hasil belajar, Zainal Arifin (2013: 290-291) menyebutkan faktor-faktor tersebut yaitu:

- 1) Faktor peserta didik yang meliputi kapasitas dasar, bakat khusus, motivasi, minat, kematangan dan kesiapan, serta sikap dan kebiasaan.

- 2) Faktor sarana prasarana, baik yang terkait dengan kualitas kelengkapan maupun penggunaannya seperti guru, metode dan teknik, media, bahan dan sumber belajar, serta program.
- 3) Faktor lingkungan, baik fisik maupun kultur, dimana kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Kultur masyarakat setempat, hubungan antar insan masyarakat setempat, kondisi fisik lingkungan, hubungan antara peserta didik dengan keluarga merupakan kondisi lingkungan yang akan mempengaruhi proses belajar untuk pencapaian tujuan pembelajaran.
- 4) Faktor hasil belajar yang merujuk pada rumusan normativ harus menjadi milik peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran. Hasil belajar ini perlu dijabarkan dalam rumusan yang lebih operasional, baik yang menggambarkan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor sehingga mudah untuk melakukan evaluasinya.

Uraian di atas memberikan gambaran bahwa keberhasilan peserta didik dapat juga dilihat dari hasil belajarnya yaitu keberhasilan setelah mengikuti kegiatan belajar tertentu. Artinya, setelah mengikuti proses pembelajaran, guru dapat mengetahui apakah peserta didik dapat memahami suatu konsep, prinsip atau fakta dan mengaplikasikannya dengan baik, apakah peserta didik sudah memiliki keterampilan-keterampilan tertentu, sikap positif, dan sebagainya. Keberhasilan-keberhasilan ini merupakan keberhasilan hasil belajar. Keberhasilan hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, baik dalam bidang kognitif, afektif, maupun psikomotor. Untuk itu guru perlu

melakukan penilaian hasil belajar setelah peserta didik mengikuti proses belajar yang didasarkan atas kriteria tertentu (Zainal Arifin, 2013: 230).

Berdasarkan penjabaran di atas, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor sarana prasarana, termasuk media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran yang menarik dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini, diharapkan media pembelajaran yang dikembangkan dapat mempengaruhi hasil belajar.

### **c. Pencapaian Hasil Belajar**

Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan mengukur seberapa jauh pencapaian hasil belajar siswa. Maksud dari pencapaian adalah ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotorik (keterampilan) yang dikuasai sebagai hasil pengalaman belajar.

Salah satu komponen penting yang juga merupakan tugas profesional guru dalam pembelajaran adalah melaksanakan evaluasi pembelajaran. Evaluasi terhadap pencapaian hasil belajar adalah salah satu kegiatan yang merupakan kewajiban bagi setiap guru atau pengajar. Dikatakan kewajiban karena setiap pengajar pada akhirnya harus dapat memberikan informasi kepada lembaganya atau siswa itu sendiri, bagaimana dan sampai dimana penguasaan dan kemampuan yang telah dicapai siswa tentang materi dan keterampilan – keterampilan mengenai mata pelajaran yang telah diberikan (M. Ngilim Purwanto, 2006: 22)

Penilaian harus ditunjukkan dengan tujuan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya kompetensi dasar yang telah ditetapkan sehingga dapat diketahui tingkat penguasaan materi standar kompetensi oleh siswa (Martinis Yamin, 2007: 199). Jika Hasil belajar (nilai) yang diperoleh siswa melampaui KKM berarti siswa tersebut telah tuntas dalam menguasai kompetensi yang telah ditentukan (Kunandar, 2015: 11).

Acuan penilaian yang digunakan dalam penilaian hasil belajar adalah penilaian acuan patokan (PAP), penilaian dilakukan dengan membandingkan hasil belajar siswa terhadap suatu patokan yang telah ditetapkan sebelumnya. Patokan yang ditetapkan sebelumnya digunakan sebagai batas lulus atau disebut dengan penguasaan minimum. Patokan yang dibuat bersifat tetap dan dapat digunakan untuk semua siswa. Siswa yang telah melampaui atau sama dengan kriteria keberhasilan (batas lulus) dinyatakan lulus atau memenuhi persyaratan untuk dapat menempuh atau mempelajari bahan selanjutnya, begitu juga sebaliknya bagi siswa yang belum mencapai batas lulus agar memantapkan belajarnya sehingga lulus (Slameto, 1988: 188).

Kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit materi pembuatan saku *passepouille* adalah 75. Apabila siswa belum bisa mencapai KKM, maka siswa tersebut dinyatakan belum tuntas. Penilaian pembelajaran keterampilan tidak hanya pada hasil atau produk keterampilan yang dibuat saja, tetapi juga serangkaian proses pembuatannya karena dalam pembelajaran keterampilan kompetensi dasar meliputi seluruh aspek kegiatan, produksi, dan refleksi. Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dalam kurikulum 2013 yang mencakup tiga ranah yaitu sikap (afektif), pengetahuan (kognitif)

dan keterampilan (psikomotor). Diperlukan penilaian yang mencakup ketiga aspek tersebut untuk dapat melihat hasil belajar siswa. Penilaian pada aspek kognitif menggunakan tes tertulis, pada aspek afektif menggunakan penilaian sikap dengan lembar observasi dan pada aspek psikomotor menggunakan penilaian unjuk kerja.

### **1) Penilaian Ranah Afektif**

Kurikulum 2013 membagi kompetensi kognitif menjadi dua yaitu sikap spiritual yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa dengan Tuhan Yang Maha Esa. Selanjutnya yang kedua adalah sikap sosial yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab (Abdul Majid, 2014: 164).

Kompetensi sikap spiritual mengacu pada KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. Kompetensi sikap sosial mengacu pada KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, gotong-royong, santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam. Berdasarkan rumusan KI-1 dan KI-2 penilaian sikap spiritual dan sosial tidak semua perilaku dapat teramati dalam suatu proses pembelajaran. Cakupan penilaian sikap spiritual adalah menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut. Sedangkan cakupan penilaian sikap didasarkan pada karakteristik KD pada setiap mata pelajaran. Berikut ini adalah penjelasan tentang sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, gotong royong, dan santun menurut pendapat Abdul Majid (2014, 166-168):

a) Jujur

Jujur adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Perilaku jujur dalam proses pembelajaran dapat ditunjukkan dengan tidak mencontek dalam mengerjakan tugas, tidak menjadi plagiat, menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan, membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.

b) Disiplin

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib, dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Perilaku disiplin dalam proses pembelajaran dapat ditunjukkan dengan datang tepat waktu, patuh pada tata tertib atau aturan sekolah, mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar.

c) Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan seseorang tersebut terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Sikap tanggung jawab dalam proses pembelajaran dikelas adalah melaksanakan tugas individu dengan baik, menerima resiko dari tindakan yang dilakukan, mengembalikan barang yang dipinjam, mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan, dan lain sebagainya.

d) Gotong-royong

Gotong-royong adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas. Gotong-royong dalam proses pembelajaran dapat ditunjukkan dengan aktif dalam kerja kelompok, memusatkan perhatian pada tujuan kelompok, mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dan orang lain, serta mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama.

e) Santun

Sopan atau santun adalah sikap baik dalam pergaulan, baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berdeda pada tempat dan waktu yang lain. Sikap santun pada saat proses pembelajaran dikelas dapat ditunjukkan dengan menghormati guru, tidak menyela pembicaraan diwaktu yang tidak tepat, mengucapkan terimakasih pada saat menerima bantuan dari guru maupun dari teman, meminta izin pada saat memasuki maupun keluar dari ruang kelas pada saat jam pelajaran berlangsung, dan lain sebagainya.

Menurut pendapat Blomm (dalam Kunandar, 2014: 109 - 112), ranah afektif memiliki lima jenjang proses berfikir yang mencakup penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian, dan pengkarakterisasian.

a) Kemampuan Menerima

Kemampuan menerima adalah kepekaan dan kemampuan siswa dalam menerima gejala atau sesuatu hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra dan ransangan atau kemampuan siswa menunjukkan perhatian yang terkontrol dan terseleksi.

b) Kemampuan Menanggapi

Penanggapan atau *responding* adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara. Jenjang ini setingkat lebih tinggi dari jenjang kemampuan menerima. Kemampuan merespon juga dapat diartikan kemampuan menunjukkan perhatian yang aktif, kemampuan melakukan sesuatu dan kemampuan menanggapi.

c) Kemampuan Menilai

Kemampuan menilai (*valuing*) adalah kemampuan memperikan nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawakan kerugian atau penyesalan. Kemampuan menilai juga dapat diartikan kemampuan siswa dalam menunjukkan konsistensi perilaku yang mengandung nilai, memiliki motivasi untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai, menunjukkan komitmen terhadap suatu nilai. Kemampuan menilai berhubungan dengan perilaku yang konsisten dan stabil agar nilai dikenal secara jelas.

d) Kemampuan Mengorganisasi

Kemampuan mengorganisasikan adalah kemampuan mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, yang membawa pada perbaikan umum. Kemampuan mengorganisasi merupakan tingkatan yang lebih tinggi dari pada menerima, merespon dan menilai. Mengorganisasi merupakan pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk didalamnya hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimiliki.

e) Kemampuan Berkarakter

Kemampuan berkarakter atau menghayati adalah kemampuan memadukan semua nilai yang telah dimiliki seorang siswa yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Nilai-nilai yang telah dimiliki oleh seorang siswa telah tertanam tinggi secara konsisten dan telah mempengaruhi emosinya.

Instrumen yang digunakan oleh guru dalam penilaian afektif adalah lembar observasi. Menurut Abdul Majid (2014: 169), observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrumen yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Observasi secara langsung dilakukan oleh guru tanpa perantara orang lain. Bentuk instrumen yang digunakan untuk observasi adalah pedoman observasi berupa skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik. Skala penilaian menentukan posisi sikap atau perilaku peserta didik dalam suatu rentang sikap.

## 2) Penilaian Ranah kognitif

Menurut pendapat Blomm dalam Kunandar (2014:168-170), dalam ranah pengetahuan atau kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir yaitu kemampuan menghafal, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi.

### a) Pengetahuan/Hafalan/Ingatan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat ingat kembali atau mengenali kembali tentang istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Kemampuan pengetahuan juga dapat diartikan sebagai kemampuan mengetahui fakta, konsep, prinsip dan skill. Hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan pengetahuan atau ingatan pada kompetensi dasar pembuatan saku *passepouille* adalah siswa dapat menjelaskan pengertian saku.

### b) Pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu tersebut diketahui dan diingat. Seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang suatu hal dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Kemampuan memahami juga dapat diartikan sebagai kemampuan mengerti tentang hubungan antar faktor, antar konsep, antar prinsip, hubungan sebab akibat dan penarikan kesimpulan. Hasil belajar pada

jenjang pemahaman adalah siswa mampu menjelaskan pengertian dari saku *passepoille*.

c) Penerapan (*Application*)

Penerapan atau aplikasi adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara, metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya dalam situasi yang baru dan konkret. Kemampuan mengaplikasikan sesuatu juga juga dapat diartikan menggunakan pengetahuan untuk memecahkan masalah atau menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar pada jenjang aplikasi ini adalah siswa mampu menentukan komponen yang akan digunakan untuk membuat saku *passepoille*.

d) Analisis (*Analisis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan yang lain. Kemampuan menganalisis juga dapat diartikan dalam menentukan bagian-bagian dari suatu masalah, dan penyelesaian atau gagasan serta menunjukkan hubungan antar bagian. Hasil belajar pada jenjang analisis adalah siswa mampu mengidentifikasi penerapan saku *passepoille* pada busana.

e) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah kemampuan berfikir yang merupakan kebalikan dari proses berfikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses yang

memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru. Kemampuan melakukan sintesis juga dapat diartikan menggabungkan berbagai informasi menjadi satu kesimpulan atau konsep, atau merangkai berbagai gagasan menjadi sesuatu hal yang baru. Dalam kegiatan pembelajaran dapat ditunjukkan melalui membuat desain, menemukan penyelesaian atau solusi masalah, memprediksi, merancang model dan mencipta produk tertentu.

f) Penilaian (*Evaluation*)

Evaluasi adalah kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide. Kemampuan mengevaluasi juga dapat diartikan mempertimbangkan dan menilai benar-salah, baik buruk, bermanfaat tidak bermanfaat. Hasil belajar pada jenjang evaluasi adalah siswa dapat menjelaskan proses langkah pembuatan saku *passepoille* secara sistematis.

Instrumen yang digunakan dalam penilaian ranah kognitif pada pembuatan saku *passepoille* adalah tes bentuk esai. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 177) tes bentuk esai adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata – kata. Ciri – ciri pertanyaan didahului dengan kata – kata seperti : uraikan, jelaskan, mengapa, bagaimana, bandingkan, simpulkan, dan sebagainya. Soal – soal berbentuk esai biasanya tidak banyak sekitar 5 – 10 buah soal dalam waktu kira – kira 90 s.d 120 menit.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyusun soal esai menurut Suharsimi Arikunto (2013: 178) adalah sebagai berikut :

- a) Hendaknya soal – soal tes dapat meliputi ide – ide pokok dari bahan yang ditekankan, dan kalau mungkin disusun soal yang sifatnya komprehensif
- b) Hendaknya soal tidak mengambil kalimat – kalimat yang disalin langsung dari buku catatan
- c) Pada waktu menyusun soal – soal itu sudah dilengkapi dengan kunci jawaban serta pedoman penilaiannya
- d) Hendaknya diusahakan pertanyaan agar bervariasi antara jelaskan, mengapa, bagaimana, seberapa jauh agar dapat diketahui lebih jauh penguasaan siswa terhadap bahan
- e) Hendaknya rumusan soal dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dipahami oleh terdoba
- f) Hendaknya ditegaskan model jawaban apa yang dikehendaki oleh penyusun tes. Untuk ini pertanyaan tidak terlalu boleh umum, tetapi harus spesifik.

### **3) Penilaian Ranah Psikomotor**

Menurut pendapat Kunandar (2015: 259), dalam ranah psikomotor terdapat lima jenjang proses berfikir, yaitu imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi.

a) Imitasi

Imitasi adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan sederhana dan sama persis dengan yang dilihat atau diperhatikan sebelumnya. Hasil belajar pada jenjang ini adalah siswa dapat menyiapkan alat untuk membuat saku *passepoille*.

b) Manipulasi

Manipulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan sederhana yang belum pernah dilihat, tetapi berdasarkan pada pedoman atau petunjuk. Hasil belajar pada jenjang ini adalah siswa dapat melakukan persiapan pembuatan saku *passepoille* setelah membaca panduan.

c) Presisi

Kemampuan tingkat presisi adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan akurat sehingga mampu menghasilkan produk kerja yang tepat. Hasil belajar pada jenjang ini adalah siswa dapat membuat saku *passepoille* sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat.

d) Artikulasi

Kemampuan pada tingkat artikulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan yang kompleks dan tepat sehingga menghasilkan pekerjaan yang utuh. Hasil belajar pada tahap ini adalah siswa dapat menyiapkan peralatan yang digunakan dalam membuat saku *passepoille*, melakukan persiapan pembuatan saku *passepoille* kemudian membuat saku *passepoille*.

e) Naturalisasi

Kemampuan pada tingkat naturalisasi adalah kemampuan melakukan kegiatan secara refleks, yakni kegiatan yang melibatkan fisik saja sehingga efektifitas kerja tinggi. Hasil belajar pada tahap ini adalah tanpa berfikir panjang siswa tergerak untuk menyiapkan peralatan, melakukan persiapan pembuatan saku *passepaille* kemudian membuat saku *passepaille* sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat.

Penilaian ranah psikomotor dalam pelajaran praktik Dasar Teknologi Menjahit menggunakan teknik penilaian unjuk kerja. Menurut pendapat Kunandar (2015: 263), penilaian unjuk kerja adalah penilaian tindakan atau tes praktik, penilaian unjuk kerja dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa dalam melakukan sesuatu.

Teknik penilaian unjuk kerja dapat menggunakan daftar cek (*check list*) maupun skala penilaian (*rating scale*). Dengan menggunakan daftar cek, siswa mendapat nilai bila kriteria penguasaan kompetensi tertentu dapat diamati oleh penilai. Kelemahan cara ini adalah penilai hanya mempunyai dua pilihan mutlak, misalnya benar-salah, baik-tidak baik, sehingga tidak terdapat nilai tengah, namun daftar cek lebih praktis digunakan mengamati subjek dalam jumlah besar. Penilaian unjuk kerja yang menggunakan skala penilaian memungkinkan penilai memberi nilai tengah terhadap penguasaan kompetensi tertentu, karena pemberian nilai secara kontinum dimana pilihan kategori nilai lebih dari dua.

Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa dalam melakukan sesuatu. Menurut Suwandi

(dalam Kunandar, 2015: 264), penilaian unjuk kerja perlu mempertimbangkan hal-hal berikut :

- a) Langkah-langkah kinerja yang diharapkan dilakukan siswa untuk menunjukkan kinerja dari suatu kompetensi.
- b) Kelengkapan dan ketepatan aspek yang akan dinilai dalam kinerja tersebut.
- c) Kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.
- d) Upaya kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak sehingga semua dapat diamati.
- e) Kemampuan yang akan dinilai diurutkan berdasarkan urutan yang akan diamati.
- f) Peserta didik telah memperoleh semua bahan, alat, instrumen, gambar-gambar, atau semua peralatan penyelesaian tes.
- g) Peserta didik harus mengetahui apa yang harus dikerjakan, berapa lamanya waktu serta aspek apa saja yang akan dinilai.
- h) Guru sebaiknya jangan memberi bantuan kepada peserta didik, kecuali menjelaskan petunjuk mengerjakan tes.

## **5. Penerapan Media *Flowchart* dalam Pembelajaran Pembuatan Saku *Passepoille***

Penerapan media *flowchart* dalam pembelajaran pembuatan saku *passepoille* yang dilakukan di penelitian quasi eksperimen ini adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Pendahuluan
  - a) Memotivasi
    - (1) Guru mengucapkan salam
  - b) Apresiasi
    - (1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
    - (2) Guru memberikan pertanyaan seputar saku
- 2) Kegiatan Inti
  - a) Mengamati
    - (1) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengamati komponen-komponen saku *passepaille*, arah serat kain, cara menempel vislin, membuat tanda jahitan (lubang saku), langkah-langkah membuat saku *passepaille*, ukuran stikan, media *flowchart* saku *passepaille* kepada siswa
    - (2) Siswa secara bergantian mengamati komponen-komponen saku *passepaille*, arah serat kain, cara menempel vislin, membuat tanda jahitan (lubang saku), langkah-langkah membuat saku *passepaille*, ukuran stikan pada media *flowchart* saku *passepaille* dengan panduan yang diberikan guru.
  - b) Menanya
    - (1) Guru memberika kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar pembuatan saku *passepaille*
    - (2) Siswa merespon kesempatan yang diberikan oleh guru untuk bertanya

c) Eksperimen

(1) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat saku *passepoille*

(2) Siswa mulai menyiapkan komponen-komponen untuk membuat saku *passepoille*

(3) Guru membimbing siswa dalam mengerjakan pembuatan saku *passepoille*

(4) Siswa melaksanakan proses pembuatan saku *passepoille* dengan bantuan media *flowchart* saku *passepoille*

d) Mengasosiasi

(1) Guru memeriksa hasil pekerjaan siswa

(2) Siswa menunjukkan hasil pekerjaannya pada guru

e) Mengkomunikasi

(1) Guru memberikan evaluasi terhadap pekerjaan siswa

(2) Siswa mendengarkan evaluasi dari guru

(3) Guru memberikan soal *post test* essay

(4) Siswa mengerjakan soal *post test* secara mandiri

3) Penutup

(1) Guru membuat kesimpulan tentang pembuatan saku *passepoille*

(2) Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam

## B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang peneliti anggap relevan dengan penelitian yang kami lakukan yaitu hasil penelitian dari Ria Kusriani, Ria Nur Rahmawati, Prima

Olimpiana Kristi, Marsudi, Muhammad Amin dan Noto Widodo, hasil penelitian ini digunakan sebagai acuan dan untuk mengetahui kedudukan penelitian yang peneliti lakukan, hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Ria Kusri (2014) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media *Flip Chart* Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembuatan Pola Blus Di SMKN 3 Klaten". Metode yang digunakan adalah *true eksperimental design* dengan model penelitian *posttest only control design*. Teknik sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda, observasi penilaian sikap dan penilaian unjuk kerja dan dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan validitas isi dan validitas kontrak. Uji reliabilitas instrumen tes pilihan ganda menggunakan KR 20 dan penilaian sikap serta penilaian unjuk kerja dengan rumus *Alfa Cronbach*. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogrov Smirnov*. Uji homogenitas menggunakan uji-F, uji hipotesis menggunakan uji-t, menunjukkan bahwa:  
1) pencapaian kompetensi pembuatan pola blus tanpa menggunakan media *flip chart* di SMKN 3 Klaten yaitu 17 siswa (55%) belum mencapai KKM dan 14 siswa (45%) telah mencapai KKM, 2) pencapaian kompetensi pembuatan pola blus dengan menggunakan media *flip chart* di SMKN 3 Klaten sebanyak 31 siswa (100%) telah mencapai KKM, 3) terdapat pengaruh penggunaan media *flip chart* terhadap pencapaian kompetensi pembuatan pola blus di SMKN 3 Klaten, dilihat dari hasil perhitungan uji-t diperoleh nilai (  $9,545 > 2,042$ ) dan taraf signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ).
2. Ria Nur Rahmawati (2014) dengan judul "Pengaruh Media *Chart* Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembuatan *Bedding set* di MAN

Yogyakarta III. Metode penelitian ini *quasi eksperimen* dengan desain penelitian *Post test Only Control Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI yang mengikuti mata pelajaran ketrampilan tata busana di MAN Yogyakarta III. Sampel penelitian menggunakan teknik *Random Sampling*. Uji validitas instrumen tes menggunakan validitas isi, sedangkan reliabilitas instrumen menggunakan teknik antar rater. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*. Uji homogenitas menggunakan uji-F, ujihipotesis menggunakan uji-t, menunjukkan bahwa: 1) Pencapaian kompetensi pembuatan bedding set pada kelas kontrol yaitu 58,3% siswa pada kategori tuntas, sisanya 41,7% siswa pada kategori tidak tuntas; 2) Pencapaian kompetensi pembuatan bedding set pada kelas eksperimen yaitu 100% siswa pada kategori tuntas yaitu mencapai nilai  $\geq 7,5$ ; 3) Terdapat pengaruh penggunaan media chart tiga dimensi pada kelas eksperimen dilihat dari hasil perhitungan nilai ( $7,607 > 1,717$ ) dan nilai taraf signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Pencapaian kompetensi siswa sebesar 10,65% dipengaruhi oleh penggunaan media chart tiga dimensi.

3. Elisabet Shinta Noviantari (2014) dengan judul " Pengaruh Penggunaan *Working Model* dengan *Flip Chart* terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita di SMK N 3 Klaten". Desain penelitian adalah *quasi eksperimen* dengan model penelitian *control group posttest only design*. Sampel penelitian dengan teknik *random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan tes yang terdiri dari kognitif, afektif, psikomotor. Uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Teknik analisis data dengan

*independen t-test*, menunjukkan bahwa: (1) pencapaian menjahit celana panjang wanita pada kelas control tanpa menggunakan media *working model* dengan *flip chart* di SMK N 3 Klaten sebanyak 15 peserta didik (46,9%) sudah memenuhi KKM dan 17 peserta didik (53,1%) belum memenuhi KKM, (2) pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *working model flip chart* di SMK N 3 Klaten sebanyak 32 peserta didik (100%) sudah memenuhi KKM, (3) terdapat pengaruh penggunaan media *working model* dengan *flip chart* terhadap pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita antara kelas kontrol dan kelas eksperimen di SMK N 3 Klaten.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Marsudi (Guru SMP Negeri 2 Pengasih) dengan judul "Penerapan Model Konstruktivistik dengan Media File Gambar 3D Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Hasil Belajar", menunjukan bahwa penerapan model konstruktivistik dapat meningkatkan motivasi dan prestasi hasil belajar sbahwa penerapan model konstruktivistik dapat meningkatkan motivasi dan prestasi hasil belajar siswa.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Amin (*Dosen Pendidikan Teknik Elektro FT Universitas Negeri Medan*) dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Responsi Pra Praktikum Dan *Jobsheet* Terpadu Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Praktik Pengukuran Listrik", menunjukan bahwa: (1) terdapat perbedaan hasil belajar PPL antara kelompok response pra-praktik dengan rerata  $\bar{x} = 81,35$  dengan kelompok *jobsheet* terpadu ( $\bar{x} = 76,04$ ); (2) terdapat perbedaan hasil belajar PPL antara kelompok yang memiliki kemampuan awal rendah ( $\bar{x} = 81,35$ ) dengan kelompok yang memiliki

kemampuan awal tinggi ( $\bar{x} = 71,00$ ); (3) tidak terdapat interaksi antara kemampuan awal mahasiswa dengan pola peningkatan kemampuan melalui response pra-praktikum dan pemberian jobsheet terpadu; (4) kelompok eksperimen response pra-praktikum bagi mahasiswa dengan kemampuan awal tinggi menunjukkan hasil belajar mahasiswa paling baik.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Noto Widodo (*Dosen Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY*) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Diagnosis Chart Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Praktik Diagnosis Sistem Kelistrikan", menunjukkan bahwa : (1) penggunaan diagnosis chart pada diagnosis system kelistrikan kendaraan meningkatkan hasil belajar mahasiswa sebesar 24,31%, dan (2) penggunaan diagnosis chart pada diagnosis system kelistrikan kendaraan meningkatkan kemampuan diagnosis mahasiswa, terlihat dalam: (a) meningkatnya kemampuan menentukan gejala masalah dengan benar dan pengungkapan yang lebih eksplisit, (b) meningkatnya kemampuan mengidentifikasi kemungkinan penyebab masalah dengan benar dan didasari logika teoritik yang benar, (c) meningkatnya kemampuan pembuktian hasil analisis melalui pemeriksaan dan pengukuran yang benar, sehingga mengurangi pekerjaan pemeriksaan yang tidak diperlukan, dan (d) meningkatnya kemampuan penarikan simpulan yang benar dari hasil pembuktian analisis yang dilakukan

Berdasarkan kajian penelitian relevan yang telah dilakukan oleh tiga peneliti diatas, maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel. 4 Perbandingan Penelitian yang Relevan

<b>Nama</b> Komponen Penelitian	<b>Ria Kusrini</b>	<b>Ria Nur</b>	<b>Elisabet</b>	<b>Marsudi</b>	<b>Muhammad Amin</b>	<b>Noto Widodo</b>	<b>Septya</b>
<b>Tahun Penelitian</b>	2014	2014	2014	2014	2012	2012	2016
<b>Jenis penelitian</b>	<i>true eksperimental</i>	Quasi eksperiment	<i>Quasi eksperimen</i>	Penelitian Tindakan Kelas	<i>Quasi Eksperimen</i>	<i>Eksperimen Non Equivalent Control Design</i>	<i>Praeksperimen</i>
<b>Tempat Penelitian</b>	SMK N 3 Klaten	MAN Yogyakarta III	SMKN 7 Purworejo	SMKN 2 Pengasih	Jurusan Teknik Elektro FT UNM	Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY	SMK Negeri 1 Sewon
<b>Teknik pengambilan sampel</b>	Random Sampling	Random Sampling	Random Sampling	Random	Purposive sampling	Random	Random Sampling
<b>Sampel penelitian</b>	Kelas X	Kelas XI	Kelas XI	Kelas XII	Mahasiswa teknik elektro	Mahasiswa teknik otomotif peserta	Kelas X
<b>Materi pelajaran</b>	Pola Blus	<i>Bedding set</i>	Menjahit celana panjang wanita	Teknik Konstruksi Kayu	Praktik Pengukuran Listrik	Diagnosis Kendaraan	saku <i>Passepoille</i>
<b>Media pembelajaran</b>	<i>Flip chart</i>	<i>Chart 3D</i>	<i>working model dengan flip chart</i>	<i>File Gambar 3D</i>	<i>Jobsheet</i>	<i>Diagnosis Chart</i>	<i>Flowchart</i>
<b>Instrument penelitian</b>	tes, observasi dan dokumentasi	Dokumentasi, tes, observasi	Dokumentasi, tes, observasi	Test	Test	Test	Observasi, Tes
<b>Analisis data</b>	t-test	t-test	t-test	Kualitatif & kuantitatif	Anova	t-test	t-test
<b>Hasil penelitian</b>	Ada Pengaruh	Ada Pengaruh	Ada Pengaruh	Terdapat peningkatan	Ada Pengaruh	Ada Pengaruh	Ada Pengaruh

Berdasarkan kajian penelitian yang relevan di atas relevansi yang peneliti jadikan acuan terletak pada jenis penelitian, teknik pengambilan sampel, analisis data, instrument penelitian, penggunaan media pembelajaran *flipchart*, *chart* 3D dan *flowchart* termasuk jenis media *chart*.

### C. Kerangka Pikir

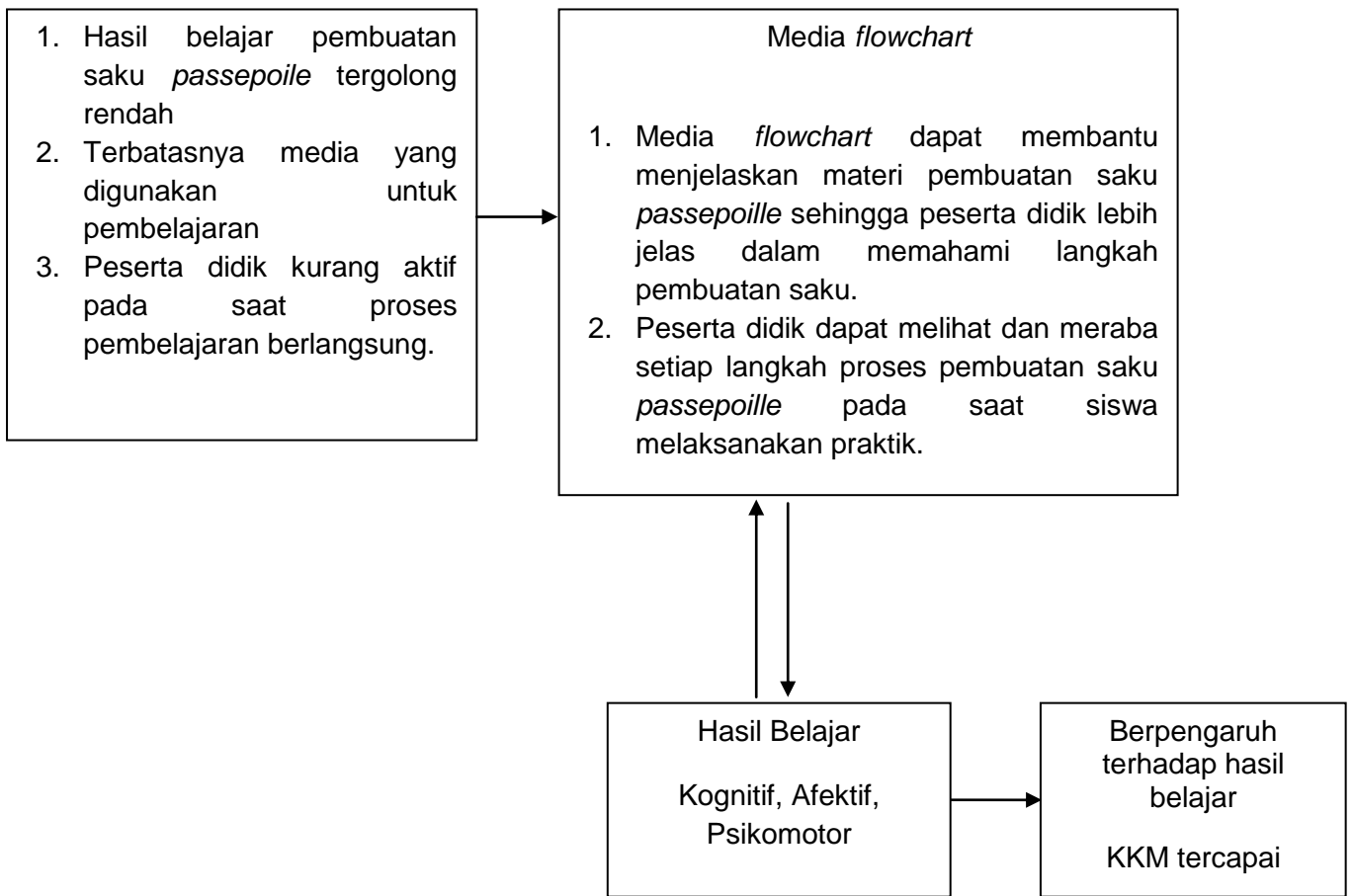
Keberhasilan dalam pembelajaran Dasar Teknologi Menjahit pembuatan saku *passepoille* dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Salah satu faktor yang berpengaruh media pembelajaran, pemilihan media pembelajaran yang tepat, sesuai dengan kondisi dan lingkungan belajar siswa maka pembelajaran akan berjalan dengan lancar. Kriteria pemilihan media untuk pembelajaran adalah sebagai berikut ( ketepatan dengan tujuan pengajaran, dukungan terhadap isi dan bahan pengajaran, kemudahan memperoleh media, keterampilan guru dalam menggunakannya, tersedia waktu untuk menggunakannya, sesuai dengan taraf berpikir siswa). Media yang sesuai untuk pembelajaran praktik pembuatan saku *passepoille* adalah media yang dapat menunjukkan langkah-langkah proses pembuatan saku *passepoille* yang dapat di lihat dan diraba.

Media *flowchart* adalah media grafis yang dapat memperlihatkan urutan suatu proses langkah-langkah pembuatan saku *passepoille*. Kriteria media *flowchart* adalah: (1) menggunakan langkah yang tepat dalam penyelesaian masalah, (2) menghasilkan output yang benar, (3) ditulis dengan menggunakan bahasa yang standar serta format mudah dipahami, (4) operasi yang diperlukan terdefinisi dengan jelas, (5) Semua proses harus berakhir. Sedangkan kriteria media *flowchart* saku *passepoille* adalah (1) Berisikan keterangan langkah proses membuat saku *passepoille* dengan runtut dari persiapan hingga hasil jadi

saku *passepoille*, (2) Komponen-komponen saku *passepoille* didalam media *flowchart* terbuat dari kain *drill*, (3) Proses langkah pembuatan saku *passepoille* dibuat secara nyata, (4) Simbol *flowchart* menjelaskan alur langkah pembuatan saku *passepoille*, sehingga siswa dapat melihat dan meraba setiap langkah proses pembuatan saku *passepoille* pada saat siswa melaksanakan praktik.

Media *flowchart* dapat membantu siswa lebih memahami materi sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dan lebih aktif. Selain itu, penggunaan media pembelajaran membuat pembelajaran Dasar Teknologi Menjahit menjadi lebih menarik dan interaktif karena siswa bisa terlibat secara langsung. Berdasarkan keunggulan media *flowchart* sebagaimana yang dijelaskan di atas, jika media *flowchart* digunakan dalam pembelajaran Dasar Teknologi Menjahit pembuatan saku *passepoille* dapat diasumsikan media *flowchart* membawa pengaruh terhadap hasil belajar siswa maka kriteria ketuntasan minimal akan tercapai.

Pemikiran peneliti dapat digambarkan dalam bentuk skema seperti disajikan pada Gambar 15.



**Gambar 15. Bagan Kerangka Pikir**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian kerangka berpikir di atas, maka dapat diajukan hipotesis penelitiannya yaitu : Terdapat pengaruh penggunaan media *flowchart* terhadap hasil belajar pembuatan saku *passepoille* pada siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain dan Prosedur Eksperimen

##### 1. Desain

Penelitian ini dilakukan menggunakan desain *Praeksperimen* dengan desain *Posttest Only Control Design*, yaitu merupakan penelitian dengan memilih dua kelompok satu diantaranya menerima perlakuan (*treatment*) dan satu yang lain tidak menerima perlakuan. Skor *posttest* ditentukan untuk mengukur perbedaan menggunakan *test* diakhir. Desain penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 16.

Group	Variable Terikat	Posttest
Eksperimen	X	$Y_2$
Kontrol	-	$Y_2$

**Gambar 16. Desain Penelitian (Sukardi, 2013: 184)**

Keterangan:

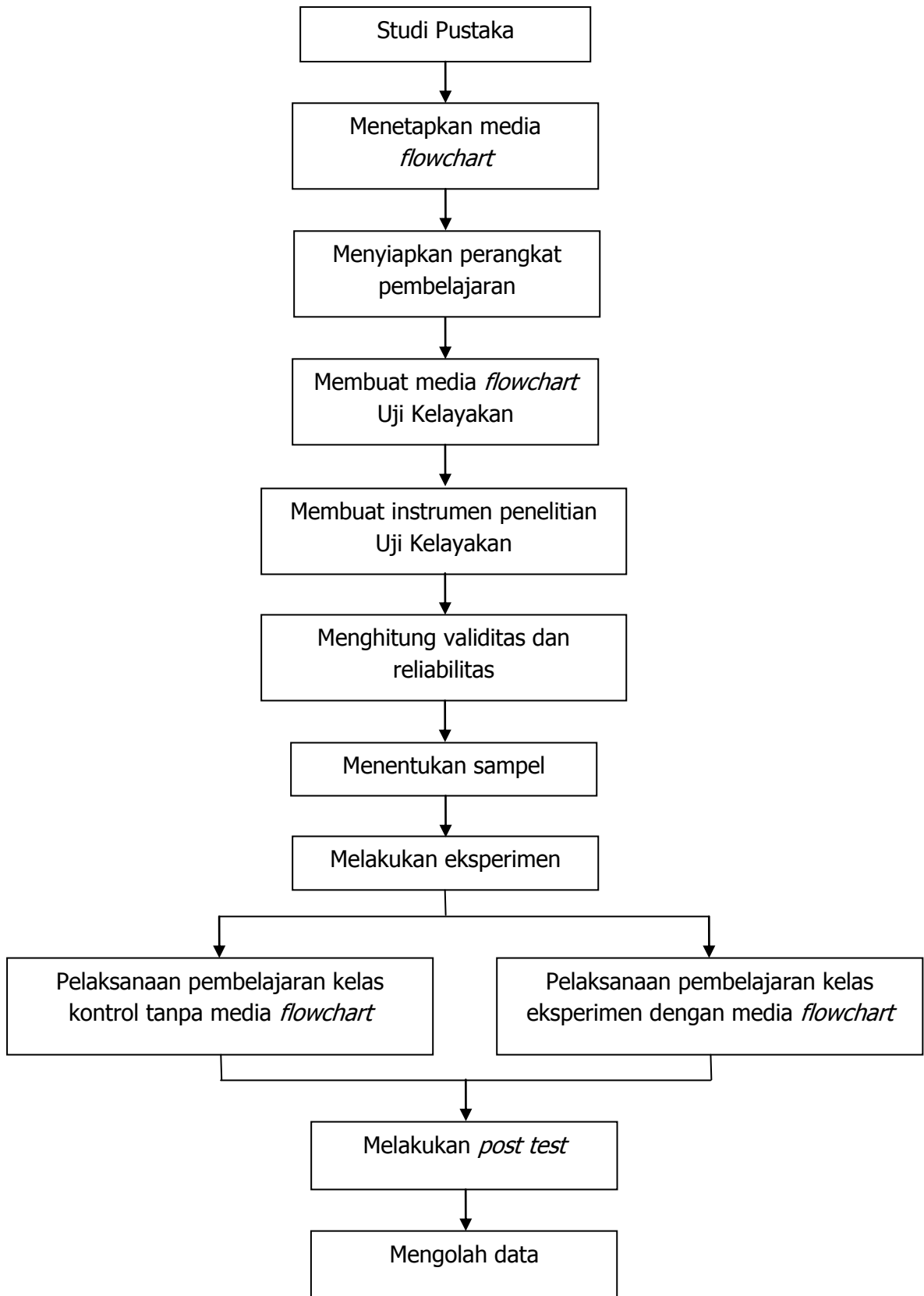
X : ada *Treatment*

- : tidak menerima *treatment*

$Y_2$  : *Post test*

##### 2. Prosedur Eksperimen

Prosedur eksperimen pada penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Prosedur eksperimen dapat dilihat seperti diagram Gambar 17.



**Gambar 17. Diagram Prosedur Eksperimen**

Berikut ini penjelasan secara lengkap prosedur eksperimen pengaruh penggunaan media *flowchart* saku *passepoille*.

#### **a. Tahap persiapan**

Tahap persiapan merupakan kegiatan merancang dan membuat instrument penelitian. Berikut ini penjelasan secara lebih rinci tentang tahap persiapan penelitian.

- 1) Studi pustaka. Hal – hal yang dilakukan dalam studi pustaka ini adalah: mengidentifikasi standar kompetensi, mengidentifikasi karakteristik awal peserta didik, menetapkan kompetensi dasar, memilih materi, dan menyusun rencana pembelajaran.
- 2) Menyiapkan perangkat pembelajaran. Mengembangkan media *flowchart* saku *passepoille*, yaitu:

##### a) Disain Produk Pengembangan Media *Flowchart*

Setelah mengetahui hasil dari studi pendahuluan, maka selanjutnya kita merencanakan desain produk yang akan dikembangkan. Perencanaan desain produk yang akan dikembangkan adalah :

- (1) Disain media *flowchart* dibuat dengan menggunakan aplikasi *coreldraw*
- (2) Media *flowchart* terbuat dari lembaran banner berukuran 150 cm x 146 cm dengan *background* berwarna putih, pemilihan warna putih supaya terlihat bersih dan isi materi dalam *flowchart* dapat terlihat jelas,

- (3) Terdapat simbol proses yang berisikan keterangan langkah pembuatan saku *passepoille* dicetak dengan *fond 22* dan tipe huruf arial dengan *bold*.
- (4) Terdapat simbol *flow* untuk menjelaskan alur langkah proses pembuatan saku *passepoille*. Sehingga siswa mudah memahami alur langkah pembuatan saku *passepoille*.
- (5) Komponen-komponen saku *passepoille* berupa *real object*/nyata terbuat dengan menggunakan kain drill, siswa dapat meraba komponen saku *passepoille* pada setiap langkah. Hal ini berguna untuk mempermudah siswa memahami langkah pembuatan saku *passepoille*.

b) Validasi Ahli

(1) Ahli Materi

Ahli materi memberikan saran berdasarkan materi yang terdapat dalam *job sheet* yang merupakan penjelasan dari media pembelajaran *flowchart*, beberapa hal yang dinilai . Setelah ahli materi melakukan penilaian, maka diketahui hal-hal yang perlu di revisi adalah :

- (a) Kalimat keterangan persiapan langkah pembuatan saku *passepoille* diperjelas arah seratnya.
- (b) Kalimat keterangan langkah pembuatan saku *passepoille* diperjelas.
- (c) Perbaiki sudut saku *passepoille* supaya lebih rapi.

## (2) Ahli Media

Setelah melakukan validasi kepada ahli materi selanjutnya adalah melakukan validasi kepada ahli media. Ahli media memberikan saran dari media *flowchart* yang dihasilkan. Setelah ahli media melakukan penilaian, maka diketahui hal-hal yang harus direvisi adalah :

- (a) Ukuran huruf dan mengganti *font* supaya lebih jelas.
- (b) Warna huruf diganti warna biru
- (c) *Outline* di perbesar dan warna diganti
- (d) Nama mahasiswa pada media *flowchart* di kecilkan.

## c) Revisi Produk

Berdasarkan validasi dari ahli materi dan ahli media diketahui hal-hal yang harus direvisi. Setelah produk media *flowchart* diperbaiki sesuai saran dari ahli materi dan ahli media kemudian media *flowchart* digunakan untuk penelitian eksperimen.

## d) Hasil Akhir Media *Flowchart*

Setelah melalui beberapa tahapan mulai dari disain produk pengembangan media *flowchart*, validasi ahli dan revisi produk, maka diperoleh hasil akhir media *flowchart* dengan materi pembuatan saku *passepaille* dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Adapun hasil media flowchart adalah sebagai berikut :

- (1) Media *flowchart* terbuat dari lembaran banner berukuran 150 cm x 146 cm dengan *background* berwarna putih dengan tongkat penyangga pada bagian atas.

- (2) Terdapat simbol proses yang berisikan keterangan langkah pembuatan saku *passepoille* dicetak dengan *font* 22 dan tipe huruf arial.
  - (3) Terdapat simbol *flow* untuk menjelaskan alur langkah proses pembuatan saku *passepoille*. Sehingga siswa mudah memahami alur langkah pembuatan saku *passepoille*.
  - (4) Komponen-komponen saku *passepoille* berupa *real object* nyata terbuat dengan menggunakan kain drill, siswa dapat meraba
  - (5) Berbentuk lembaran sehingga mudah dipindah – pindahkan dari kelas ke kelas yang lain.
  - (6) Tidak membutuhkan aliran listrik,
- e) Perangkat pembelajaran dievaluasi oleh para ahli. Untuk mengetahui valid tidaknya perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk mengambil data maka perlu dievaluasi oleh para ahli.
- 3) Memilih sampel dari populasi. Memilih sampel menggunakan teknik *random sampling*. Setelah sampel terpilih dan kemudian menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan teknik *random sampling*. Kelas eksperimen diberikan perlakuan (pembelajaran menggunakan media *flowchart*), sedangkan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan menggunakan media *flowchart* dimana masing – masing kelas diajarkan materi pembuatan saku *passepoille*.

## **b. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan atau quasi eksperimen pada penelitian ini merupakan proses kegiatan pembelajaran. Kelas kontrol melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *job sheet* dan contoh saku *passepoille* pada celana seperti biasa guru mengajar, sedangkan pada kelas eksperimen menggunakan media *flowchart* saku *passepoille*. Waktu yang digunakan adalah selama proses pembelajaran pembuatan saku *passepoille* berlangsung selama 1 kali pertemuan 8 x 45 menit. Berikut ini penjelasan secara lebih rinci tentang tahap pelaksanaan penelitian.

### 1) Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Kontrol

- a) Guru memperlihatkan contoh saku *passepoille* dicelana kepada siswa
- b) Siswa mengamati contoh saku *passepoille* pada celana yang di perlihatkan guru
- c) Guru memberikan *job sheet* pembuatan saku *passepoille*
- d) Siswa membaca dan memahami *job sheet* yang diberikan guru
- e) Guru mendemonstrasikan langkah pembuatan saku *passepoille*
- f) Siswa memperhatikan penjelasan guru dan memulai menyiapkan peralatan dan komponen untuk membuat saku *passepoille*
- g) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar pembuatan saku *passepoille*
- h) Siswa merespon kesempatan yang diberikan oleh guru untuk bertanya
- i) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat saku *passepoille*

- j) Siswa melaksanakan proses pembuatan saku *passepoille* dengan bantuan *job sheet*
  - k) Guru membimbing siswa dalam mengerjakan pembuatan saku *passepoille*
- 2) Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen
- a) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengamati media *flowchart* saku *passepoille*
  - b) Siswa secara bergantian mengamati komponen-komponen saku *passepoille*, arah serat kain, cara menempel vislin, membuat tanda jahitan (lubang saku), ukuran stikan, langkah-langkah proses membuat saku *passepoille* pada media *flowchart* saku *passepoille* dengan panduan yang diberikan guru
  - c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar pembuatan saku *passepoille*
  - d) Siswa merespon kesempatan yang diberikan oleh guru untuk bertanya
  - e) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat saku *passepoille*
  - f) Siswa mulai menyiapkan komponen-komponen untuk membuat saku *passepoille*
  - g) Guru membimbing siswa dalam mengerjakan pembuatan saku *passepoille*
  - h) Siswa melaksanakan proses pembuatan saku *passepoille* dengan bantuan media *flowchart* saku *passepoille*

3) Melakukan *Posttest*

*Posttest* merupakan tes yang dilakukan diakhir kegiatan pembelajaran. Kegunaan *posttest* adalah untuk mengetahui kemampuan akhir yang dimiliki oleh siswa setelah dilakukan kegiatan pembelajaran. *Posttest* dilakukan dengan mengukur kemampuan akhir siswa meliputi aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotorik. Aspek afektif diukur menggunakan lembar observasi sikap. Sedangkan aspek kognitif diukur menggunakan tes uraian, sementara, aspek psikomotorik diukur menggunakan lembar penilaian unjuk kerja.

4) Melakukan observasi dan pengamatan. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan. Observasi ini, observer mengisi instrumen dengan *check list* sesuai dengan bobot skor yang dicapai. Selain pengisian data, observer juga melakukan pemotretan untuk pengambilan dokumentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam mengisi lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, peneliti dibantu oleh teman satu bidang studi.

**c. Tahap Akhir**

Kegiatan akhir adalah menganalisis dan memakai data yang telah diperoleh selama penelitian lapangan. Perhitungan statistik dilakukan dengan menggunakan program computer seperti *SPSS* dan *Excel*. Berdasarkan hasil perhitungan statistik akan dapat menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis mengenai ada atau tidak pengaruh media

*flowchart* saku *passepoille* terhadap hasil belajar siswa dalam kompetensi membuat saku *passepoille*.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sewon yang bertempat di Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul pada Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2016, dengan dasar pertimbangan yang dilakukan untuk menentukan waktu penelitian tersebut yaitu pada waktu siswa kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Sewon menerima proses pembelajaran Dasar Teknologi Menjahit pembuatan saku *passepoille*. Pertimbangan dilakukannya penelitian di SMK Negeri 1 Sewon adalah:

1. SMK Negeri 1 Sewon merupakan salah satu SMK favorit di wilayah Bantul.
2. Jumlah kelas dan kapasitas jumlah siswa jurusan Tata busana di SMK Negeri 1 Sewon termasuk dalam kategori cukup dalam pengambilan sampel karena 4 kelas untuk kelas X Tata Busana.
3. Standar kompetensi pembuatan saku, dengan kompetensi dasar membuat *passepoille* diajarkan di kelas X Tata Busana, sehingga memudahkan peneliti dalam menentukan waktu penelitian.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Sewon, yaitu sebanyak 128 siswa yang terdiri dari empat kelas untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5. Jumlah Siswa Kelas X Tata busana di SMK Negeri 1 Sewon**

No	Sub Populasi	Jumlah
1.	Kelas Tata Busana 1	32 siswa
2.	Kelas Tata Busana 2	32 siswa
3.	Kelas Tata Busana 3	32 siswa
4.	Kelas Tata Busana 4	32 siswa
Jumlah		128 siswa

## 2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel atau penentuan untuk kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dari 4 kelas yang ada dilakukan dengan cara teknik *probability sampling*, berupa *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Penentuan secara acak dilakukan dengan maksud agar setiap kelas mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian, yang dirandom di sini adalah kelasnya.

**Tabel 6. Hasil *Random Sampling* Penentuan Jumlah Sampel**

Kelompok	Keterangan	Kelas	Jumlah Sampel
Kelas Kontrol	Kelas yang apa adanya (tidak diberi perlakuan) yaitu dengan model pembelajaran langsung tanpa menggunakan media <i>flowchart</i> saku <i>passepoille</i>	X Tata Busana 2	32 siswa
Kelas Eksperimen	Kelas yang diberi perlakuan dengan pembelajaran menggunakan media <i>flowchart</i> saku <i>passepoille</i> melalui model pembelajaran langsung	X Tata Busana 3	32 siswa
Total jumlah sampel dalam penelitian			64 siswa

## **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

### **1. Observasi**

Observasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur aspek afektif dibuat dalam bentuk skala bertingkat. Penilaian ini dengan cara meminta bantuan teman untuk mengambil nilai pada saat pelajaran berlangsung.

### **2. Tes**

Tes yang digunakan untuk mengukur aspek kognitif dibuat dalam bentuk uraian (*essay*). Tes uraian diberikan pada akhir pembelajaran atau disebut juga dengan *posttest*. Sedangkan tes yang digunakan untuk mengukur aspek psikomotor yaitu tes kemampuan unjuk kerja siswa berdasarkan kriteria penilaian.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Penyusunan instrumen penelitian perlu dibantu menggunakan kisi-kisi agar dalam penyusunan instrumen lebih sistematis sehingga mudah dikontrol. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian meliputi, lembar observasi sikap, tes uraian, dan lembar penilaian unjuk kerja. Lembar observasi sikap digunakan untuk mengukur kemampuan afektif siswa. Tes uraian digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Sementara, lembar penilaian unjuk kerja digunakan untuk mengukur kemampuan psikomotorik siswa. Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Hasil Belajar Pembuatan Saku *Passepoille***

Kompetensi	Aspek Penilaian	Bobot	Indikator	Metode	Sumber Data
Pembuatan Saku <i>Passepoille</i>	Afektif	10%	a. Spiritual b. Jujur c. Disiplin d. Tanggung jawab	Observasi	Siswa
	Kognitif	30%	a. Menjelaskan pengertian saku b. Menjelaskan pengertian saku <i>passepoille</i> c. Menentukan komponen yang akan digunakan untuk membuat saku <i>passepoille</i> d. Menganalisis penerapan saku <i>passepoille</i> pada busana e. Menjelaskan proses langkah pembuatan saku <i>passepoille</i> secara sistematis	Tes	Siswa
	Psikomotorik	60%	a. Persiapan 1) Menyiapkan dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) 2) Menyiapkan alat 3) Menyiapkan bahan b. Proses 1) Menjahit <i>passepoille</i> atas dan <i>passepoille</i> bawah pada media yang sudah diberi tanda letak saku dengan ukuran panjang yang sama 2) Menggunting bagian antara <i>passepoille</i> atas dan <i>passepoille</i> bawah digunting serong menyudut sampai 0,1 cm sebelum jahitan 3) Menjelujur silang supaya <i>passepoille</i> atas dan <i>passepoille</i> bawah tidak berhimpitan ataupun terbuka 4) Menguatkan sudut – sudut lubang saku dengan jahitan pada bagian buruk dan segitiga dari guntingan lubang saku dijahit ke <i>passepoille</i> 5) Jahit potongan <i>passepoille</i> bawah dengan kain furing pada bagian belakang dan ahit lapisan di atas furing pada bagian ujung 6) Jahit bagian atas saku <i>passepoille</i> dengan furing 7) Menjahit tepi kantong secara tepat sesuai bentuk dan diselesaikan dengan diobras c. hasil 1) Ketepatan ukuran 2) Kerapihan jahitan 3) Kebersihan saku <i>passepoille</i>	Unjuk kerja	Siswa

Berikut ini akan disajikan secara terperinci kisi-kisi aspek penelitian yang terdiri dari aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Aspek afektif akan diukur menggunakan lembar observasi sikap. Aspek kognitif akan diukur menggunakan tes uraian. Sementara aspek psikomotorik akan diukur menggunakan lembar penilaian unjuk kerja.

### **1. Lembar Observasi Sikap**

Lembar observasi sikap pada penelitian ini digunakan untuk mengukur sikap siswa selama pembelajaran pembuatan saku *passespoille*. Penilaian sikap siswa ditinjau dari perilaku spiritual, jujur, disiplin, dan tanggung jawab. Pelaksanaan penilaian sikap dilakukan pada saat pembelajaran praktik pembuatan saku *passespoille*. Observasi dalam penelitian ini menggunakan jawaban model skala likert lembar observasi sikap disusun dalam bentuk tabel yang terdiri dari beberapa kolom sebanyak aspek perilaku yang akan diamati atau dinilai. Guru atau pengamat akan memberikan skor pada kolom sesuai aspek yang diamati dengan pilihan jawaban sesuai dengan hasil pengamatan dengan pedoman pada panduan penskoran yang telah ditetapkan. Kisi-kisi penilaian sikap (afektif) yang berupa lembar observasi atau pengamatan dapat dilihat pada Tabel 8.

**Table 8. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian Hasil Belajar Pembuatan Saku *Passepoille* Aspek Afektif**

<b>Kompetensi</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber data</b>
Pembuatan saku <i>passepoille</i>	Sikap spiritual	Menghargai dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya	Siswa
	Sikap Sosial	Jujur dalam mengikuti pembelajaran praktik menjahit saku <i>passepoille</i>	Siswa
		Disiplin dalam mengikuti pembelajaran praktik pembuatan saku <i>passepoille</i>	Siswa
		Tanggung Jawab dalam melaksanakan pembelajaran praktik pembuatan saku <i>passepoille</i>	Siswa

$$\text{Nilai Afektif (bobot 10\%)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

(Pedoman penilaian SMK N 1 Sewon)

## 2. Tes Uraian

Tes uraian pada penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa pada kompetensi pembuatan saku *passepoille*. Kisi-kisi tes uraian dibuat dan dikembangkan berdasarkan KI dan KD ada. Kisi-kisi instrumen penilaian kognitif siswa terdiri dari 5 soal uraian yang mengacu pada kompetensi pembuatan saku *passepoille*. Setiap butir pertanyaan dilengkapi dengan rubrik penilaian. Tes uraian akan diujikan kepada siswa setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran (*posttest*)

pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tes uraian merupakan tes yang berbentuk pertanyaan tertulis, dan membutuhkan jawaban panjang atau dapat disebut juga karangan (*essay*). Kisi-kisi instrumen tes pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 9.

**Tabel 9. Kisi – Kisi Instrumen Penilaian Hasil Belajar Ranah Kognitif Pembuatan Saku *Passepoille***

	Indikator Hasil Belajar	Sub Indikator	No. Item	
<b>Pengetahuan membuat saku <i>Passepoille</i></b>	Pengetahuan	a. Menjelaskan pengertian saku	<b>1</b>	<b>Soal essay</b>
	Pemahaman	b. Menjelaskan pengertian saku <i>passepoille</i>	<b>2</b>	
	Aplikasi	c. Menentukan komponen yang akan digunakan untuk membuat saku <i>passepoille</i>	<b>3</b>	
	Analisis	d. Menganalisis penerapan saku <i>passepoille</i> pada busana	<b>4</b>	
	Evaluasi	e. Menjelaskan proses langkah pembuatan saku <i>passepoille</i> secara sistematis	<b>5</b>	

$$\text{Nilai Kognitif (Bobot 30\%)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

(Pedoman penilaian SMK N 1 Sewon)

### 3. Lembar Penilaian Unjuk Kerja

Lembar penilaian unjuk kerja digunakan dalam tes unjuk kerja yang dilakukan dengan mengamati siswa dalam melakukan atau melaksanakan sesuatu. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik (ketrampilan). Pelaksanaan tes unjuk kerja dilakukan setelah siswa mengikuti pembelajaran (*posttest*) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penilaian unjuk kerja dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu dari aspek persiapan, proses, dan hasil. Penilaian yang lebih mendalam

dengan mengamati kinerja siswa pada saat mengerjakan tugas yang diberikan. Berikut kisi-kisi tes unjuk kerja dapat dilihat pada Tabel 10.

**Tabel 10. Kisi - Kisi Instrumen Hasil Belajar Pembuatan Saku *Passepoille* Ranah Psikomotor**

Kompetensi	Aspek	Sub Indikator	Bobot	No Item	Sumber data
Pembuatan saku <i>passepoille</i>	1. Persiapan	a. Menyiapkan dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD)	20%	1	Siswa
		b. Menyiapkan alat		2	Siswa
		c. Menyiapkan bahan		3	Siswa
	2. Proses	a. Menjahit <i>passepoille</i> atas dan <i>passepoille</i> bawah pada media yang sudah diberi tanda letak saku dengan ukuran panjang yang sama	50%	4	Siswa
		b. Menggunting bagian antara <i>passepoille</i> atas dan <i>passepoille</i> bawah digunting serong menyudut sampai 0,1 cm sebelum jahitan		5	Siswa
		c. Menjelujur silang supaya <i>passepoille</i> atas dan <i>passepoille</i> bawah tidak berhimpitan ataupun terbuka		6	Siswa
		d. Menguatkan sudut – sudut lubang saku dengan jahitan pada bagian buruk dan segitiga dari guntingan lubang saku dijahit ke <i>passepoille</i>		7	Siswa
		e. Jahit potongan <i>passepoille</i> bawah dengan kain furing pada bagian belakang dan ahit lapisan di atas furing pada bagian ujung		8	Siswa
		f. Jahit bagian atas saku <i>passepoille</i> dengan furing		9	Siswa
		g. Menjahit tepi kantong secara tepat sesuai bentuk dan diselesaikan dengan diobras		10	Siswa
	Hasil	a. Ketepatan ukuran	30%	11	Siswa
		b. Kerapihan jahitan		12	
		c. Kebersihan saku <i>passepoille</i>		13	

1. Persiapan

$$= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Bobot (20\%)} = \dots$$

2. Proses

$$= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Bobot (50\%)} = \dots$$

3. Hasil

$$= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Bobot (30\%)} = \dots$$

Nilai Psikomotorik (Bobot 60%) = Persiapan + Proses + Hasil

(Pedoman penilaian SMK N 1 Sewon)

Nilai Akhir

1. Afektif = jumlah skor yang diperoleh x Bobot (10%) = . . .

2. Kognitif = Jumlah skor yang diperoleh x Bobot (30%) = . . .

3. Psikomotorik = Jumlah skor yang diperoleh x Bobot (60%) = . . .

Hasil Belajar = Afektif + Kognitif + Psikomotorik

(Pedoman penilaian SMK N 1 Sewon)

**4. Instrumen Kelayakan Media Pembelajaran *Flowchart***

Instrument kelayakan media ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui apakah media pembelajaran yang dibuat oleh peneliti layak atau belum layak digunakan sebagai alat penelitian. Disini media pembelajaran akan dinilai oleh ahli materi dan ahli media. Ahli materi dan ahli media terdiri berasal dari dosen Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dan guru mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit di SMK Negeri 1 Sewon. Penilaian akan terbagi menjadi dua aspek, yaitu aspek materi dan aspek tampilan media *flowchart*. Penilaian akan menggunakan

lembar *check list* dimana penilai hanya perlu membubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom kriteria. Kriteria penilaian akan berisi pernyataan “Ya” dan “Tidak”.

**Tabel 11. Kisi-kisi Instrumen Kelayakan Media *Flowchart* Ditinjau Dari Aspek Materi**

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Jumlah
1.	Relevansi materi	1. Ketepatan isi materi (relevansi dengan silabus)	Materi ada di dalam silabus mata pelajaran	1 item
		2. Relevansi materi dengan tujuan pembelajaran	Materi yang diajarkan sesuai dengan tujuan pembelajaran	1 item
		3. Sistematika materi	Materi pelajaran disusun berdasarkan urutan yang tepat sesuai dengan tingkat kesulitan materi	1 item
		4. Kemudahan aplikasi	Media yang digunakan mudah untuk diaplikasikan dalam pembelajaran	1 item
2.		5. Kesesuaian gambar dengan materi	Gambar yang disajikan sesuai dengan materi pembelajaran	2 item
			Gambar yang disajikan dapat menambah pemahaman siswa tentang materi pembelajaran	

**Tabel 12. Kisi-kisi Instrumen Media *Flowchart* Ditinjau dari Aspek Media**

No.	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Jumlah item
1.	Manfaat media	1. Membantu dalam proses pembelajaran	a. Media dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran	3 item
			b. Media dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran	
			c. Media dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran	
		2. Mempermudah proses pembelajaran	a. Media dapat mempermudah penyampaian materi pembelajaran	2 item
			b. Media dapat mempermudah siswa memahami materi pembelajaran	
		3. Memberikan focus perhatian	a. Media dapat memberikan fokus perhatian untuk seluruh siswa agar memperhatikan pembelajaran	1 item
4. Menarik perhatian siswa	a. Media dapat menarik perhatian siswa agar memperhatikan pembelajaran	1 item		
5. Memperjelas penyajian informasi/materi pembelajaran	a. Media dapat membantu memperjelas penyajian materi pembelajaran	1 item		
2.	Tampilan Media	1. Bahasa yang digunakan	a. Bahasa yang digunakan mudah untuk dimengerti	2 item
			b. Bahasa yang digunakan lugas	
		2. Ukuran huruf	a. Ukuran huruf sesuai untuk media	2 item
			c. Pemilihan huruf sesuai untuk media	

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Validitas instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Validitas isi menunjukkan sejauh mana instrumen mencerminkan isi yang dikehendaki. Secara teknis validitas isi dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, kemudian dikonsultasikan dengan para ahli (*judgment expert*). Hasil perhitungan validitas ini kemudian dianalisis berdasarkan kriteria seperti pada Tabel 13.

**Tabel 13. Kriteria Kelayakan Instrumen Penelitian**

Kategori	Interval Skor
Layak	$(S_{min}+P) \leq S \leq S_{max}$
Tidak Layak	$S_{min} \leq S \leq (S_{min}+P-1)$

Keterangan :

S = skor responden

S<sub>min</sub> = skor terendah

P = panjang kelas interval

S<sub>max</sub> = skor tertinggi

**Tabel 14. Interpretasi Kriteria Penilaian Hasil Validasi Isi**

Kategori	Interpretasi
Layak	Ahli menyatakan bahwa instrumen layak digunakan sebagai alat pengambilan data penelitian
Tidak Layak	Ahli menyatakan bahwa instrumen tidak layak digunakan sebagai alat pengambilan data penelitian

Berikut ini akan dijelaskan secara lengkap validitas instrumen berdasarkan hasil validasi dengan *judgment expert*.

### a. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang disajikan melalui media *flowchart* divalidasi ke *judgment expert* yang terdiri dari dua orang ahli yaitu dosen dan guru. Para *judgment expert* diminta untuk mengisi lembar *checklist* kelayakan materi.

**Tabel 15. Indikator Kelayakan Materi Pembelajaran**

Aspek	Indikator
Materi Pembuatan Saku <i>Passepoille</i>	1. Ketepatan materi dikaitkan dengan kompetensi dasar
	2. Materi pembuatan saku <i>passepoille</i> dalam media <i>flowchart</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran
	3. Materi pembuatan saku <i>passepoille</i> dalam media <i>flowchart</i> disusun sesuai dengan tingkat perkembangan siswa
	4. Materi pembuatan saku <i>passepoille</i> sudah tepat apabila disajikan dengan media <i>flowchart</i>
	5. Isi materi dalam <i>flowchart</i> dapat memberikan gambaran secara nyata proses pembuatan saku <i>passepoille</i>
	6. Materi pembuatan saku <i>passepoille</i> dalam media <i>flowchart</i> dapat memberikan pemahaman yang rasional
	7. Materi pembuatan saku <i>passepoille</i> dalam media <i>flowchart</i> mudah dipahami
	8. Materi pembuatan saku <i>passepoille</i> yang disajikan dalam media <i>flowchart</i> detail dan berurutan
	9. Materi pembuatan saku <i>passepoille</i> yang disajikan dalam media <i>flowchart</i> membangkitkan minat belajar siswa
	10. Materi pembuatan saku <i>passepoille</i> yang disajikan dalam media <i>flowchart</i> melatih kemandirian siswa dalam belajar

Berdasarkan pembuktian validitas terhadap materi pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut pada Tabel 16, untuk perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 4.

**Tabel 16. Rangkuman Hasil Validitas Materi Pembelajaran**

No	<i>Judgment expert</i>	Skor	Kategori
1.	<i>Expert 1</i>	10	Layak
2.	<i>Expert 2</i>	10	Layak

Berdasarkan hasil pembuktian validitas pada Tabel 16, dapat diketahui bahwa materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk *flowchart* sudah dinyatakan layak oleh dua orang ahli, sehingga materi tersebut dapat dikatakan valid dan layak digunakan untuk penelitian.

#### **b. Media Pembelajaran**

Media yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah media *flowchart*. Media *flowchart* divalidasi ke *expert* terdiri dari dua orang ahli yaitu dosen dan guru. Para *expert* diminta untuk mengisi lembar *checklist* kelayakan media yang telah dibuat oleh peneliti.

**Tabel 17. Indikator Kelayakan Media Pembelajaran**

Aspek	Indikator
<i>Media</i>	1. Materi ada di dalam silabus mata pelajaran
<i>Pembelajaran</i>	2. Materi yang diajarkan sesuai dengan tujuan pembelajaran
<i>Flowchart</i>	3. Materi pelajaran disusun berdasarkan urutan yang tepat sesuai dengan tingkat kesulitan materi
	4. Media yang digunakan mudah untuk diaplikasikan dalam pembelajaran
	5. Gambar yang disajikan sesuai dengan materi pembelajaran
	6. Gambar yang disajikan dapat menambah pemahaman siswa tentang materi pembelajaran
	7. Media dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran
	8. Media dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran
	9. Media dapat membantu ketercapaian tujuan pembelajaran
	10. Media dapat mempermudah penyampaian materi pembelajaran
	11. Media dapat mempermudah siswa memahami materi pembelajaran
	12. Media dapat memberikan focus perhatian untuk seluruh siswa agar memperhatikan pembelajaran
	13. Media dapat menarik perhatian siswa
	14. Media dapat membantu memperjelas penyajian materi pembelajaran
	15. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti
	16. Bahasa yang digunakan lugas
	17. Ukuran huruf sesuai dengan media
	18. Pemilihan huruf sesuai dengan media

Berdasar hasil pembuktian validitas terhadap media pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut pada Tabel 18, untuk perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 4.

**Tabel 18. Rangkuman Hasil Validitas Media Pembelajaran**

No	<i>Judgment expert</i>	Skor	Kategori
1.	<i>Expert 1</i>	18	Layak
2.	<i>Expert 2</i>	18	Layak

Berdasarkan hasil pembuktian validitas pada Tabel 18, dapat diketahui bahwa media pembelajaran berupa *flowchart* pembuatan saku *passepaille* sudah dinyatakan layak oleh dua orang ahli, sehingga media tersebut dapat dikatakan valid dan layak untuk penelitian.

**c. Instrumen penilaian (afektif, kognitif, dan psikomotorik)**

Validitas instrumen penilaian pada penelitian ini meliputi tiga aspek, yaitu aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotorik. Validitas aspek afektif ditinjau dari lembar observasi sikap. Validitas aspek kognitif ditinjau dari tes uraian, dan validitas aspek psikomotorik ditinjau dari lembar penilaian unjuk kerja. Instrumen penilaian akan di validasi ke *judgment expert* yang terdiri dari dua orang ahli yaitu dosen dan guru. Para *expert* diminta untuk mengisi lembar *checklist* kelayakan instrumen penilaian yang telah dibuat oleh peneliti.

**Tabel 19. Indikator Kelayakan Instrumen Afektif**

Aspek	Indikator
Lembar Observasi Sikap	1. Kriteria penyekoran sudah sesuai dengan rumusan indicator dalam kisi-kisi lembar pengamatan sikap
	2. Aspek yang diukur sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi lembar pengamatan sikap
	3. Lembar pengamatan sikap disertai dengan rubrik yang menuntun penilaian secara obyektif
	4. Kriteria penyekoran lembar pengamatan sikap dirumuskan dengan singkat dan jelas
	5. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengisi lembar pengamatan sikap (untuk observer)

Berdasarkan pembuktian validitas terhadap instrumen penilaian afektif diperoleh hasil sebagai berikut pada Tabel 20, untuk perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 4.

**Tabel 20. Rangkuman Hasil Validitas Instrumen Penilaian Afektif**

No.	<i>Judgment Expert</i>	Skor	Kategori
1.	<i>Expert 1</i>	5	Layak
2.	<i>Expert 2</i>	5	Layak

Berdasarkan hasil pembuktian validitas pada Tabel 20, dapat diketahui bahwa instrumen penilaian afektif berupa lembar observasi sikap sudah dinyatakan layak oleh dua orang ahli, sehingga instrumen penilaian tersebut dapat dikatakan valid dan layak digunakan untuk penelitian

**Tabel 21. Indikator Kelayakan Instrumen Penilaian Kognitif**

Aspek	Indikator
Lembar penilain kognitif	1. Soal yang diberikan sesuai dengan materi
	2. Soal disusun sesuai dengan materi yang diajarkan
	3. Indicator jawaban sesuai dengan batasan jawaban pada soal
	4. Pertanyaan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa
	5. Soal menggunakan kata tanya yang menuntun uraian jawaban
	6. Soal dilengkapi dengan petunjuk cara pengerjaan
	7. Soal dilengkapi dengan pedoman penskoran nilai
	8. Kalimat soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia

Berdasarkan pembuktian validitas terhadap instrumen penilaian kognitif diperoleh hasil sebagai berikut pada Tabel 22, untuk perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 4.

**Tabel 22. Rangkuman Hasil Validitas Penilaian Kognitif**

No.	<i>Judgment Expert</i>	Skor	Kriteria
1.	<i>Expert 1</i>	8	Layak
2.	<i>Expert 2</i>	8	Layak

Berdasarkan pembuktian validitas pada Tabel 22, dapat diketahui bahwa instrumen penilain kognitif berupa lembar tes uraian sudah dinyatakan layak

oleh dua orang ahli, sehingga instrumen penilaian tersebut dapat dikatakan valid dan layak digunakan untuk penelitian.

**Tabel 23. Indikator Kelayakan Instrumen Penelitian Psikomotorik**

Aspek	Indikator
Lembar penilaian psikomotorik	1. Soal disusun sesuai dengan indicator
	2. Soal disusun memperhatikan urutan pengamatan
	3. Soal disertai dengan rubrik yang menuntun penilaian secara obyektif
	4. Soal dilengkapi dengan pedoman penskoran nilai
	5. Soal dilengkapi dengan petunjuk cara pengerjaan

Berdasarkan pembuktian validitas terhadap instrumen penilaian kognitif diperoleh hasil sebagai berikut pada Tabel 24, untuk perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 4.

**Tabel 24. Rangkuman Hasil Validitas Instrumen Penilaian Psikomotorik**

No.	<i>Judgment Exspert</i>	Skor	Kriteria
1.	<i>Exspert 1</i>	5	Layak
2.	<i>Exspert 2</i>	5	Layak

Berdasarkan pembuktian validitas pada Tabel 24, dapat diketahui bahwa instrumen penilain psikomotorik, berupa lembar penilaian unjuk kerja sudah dinyatakan layak oleh dua orang ahli, sehingga instrumen penilaian tersebut dapat dikatakan valid dan layak digunakan untuk penelitian.

Berdasarkan tabel hasil pembuktian validitas instrumen penelitian yang terdiri dari materi, media, dan instrumen penilaian (afektif, kognitif, psikomotorik), semua instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengambilan data.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas ini dihitung dari beberapa *inter-rater reliability* dengan perhitungan tingkat *prosentage of agreement*. *Prosentage of agreement* diterapkan ke instrumen tes hasil belajar afektif, kognitif, psikomotorik. Perhitungan reliabilitas instrumen berdasarkan jumlah persetujuan dua orang rater untuk masing-masing instrumen. Data yang dihitung merupakan pertanyaan "Ya" dan "Tidak".

Pernyataan rater yang setuju atau "Ya" akan mendapat skor 1, sedangkan rater yang tidak setuju atau menjawab "Tidak" akan mendapat skor 0. Setelah semua aspek diberikan skor, mulai dihitung jumlah skor yang setuju (*agreement*) dan jumlah skor yang tidak setuju (*disagreement*). Perhitungan tersebut kemudian dimasukkan ke dalam rumus *prosentage of agreement* sebagai berikut.

$$\text{Prosentage of agreement} = \frac{\text{agreement}}{\text{agreement} + \text{disagreement}} \times 100\%$$

(Grinnel, 1988: 160)

Hasil perhitungan reliabilitas menggunakan *prosentage of agreement* yang diterapkan pada penelitian ini meliputi, materi, media dan evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut.

### a. Instrumen Tes Hasil Belajar

Perhitungan reliabilitas instrumen penilaian meliputi reliabilitas aspek afektif, reliabilitas aspek kognitif dan reliabilitas aspek psikomotorik. Perhitungan reliabilitas instrumen penilaian afektif oleh dua rater dengan 5 indikator penilaian. Kemudian perolehan skor dimasukkan ke dalam rumus *Prosentage of agreement*, sehingga dapat diketahui reliabilitas dari instrumen penilaian tersebut. Berikut ini rangkuman hasil perhitungan reliabilitas instrumen penilaian afektif dapat dilihat pada Tabel 25, untuk perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 4.

**Tabel 25. Hasil Perhitungan *Prosentage Of Agreement* Instrumen Tes Hasil Belajar Afektif**

<i>Judgment Expert</i>	Skor	Hasil	Kategori
Rater 1	5	100%	Reliabel
Rater 2	5	100%	Reliabel

Berdasarkan perhitungan maka dapat diketahui bahwa rater 1 dan rater 2 memperoleh skor masing-masing 5 dan *prosentage of agreement* dari rater 1 dan rater 2 selaku ahli evaluasi pembelajaran adalah 100%, sehingga kedua rater memiliki kesepakatan yang sama pada masing-masing indikator. Berdasarkan hasil tersebut, maka instrumen penilaian afektif dapat dikategorikan reliabel dan layak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Perhitungan reliabilitas instrumen penilaian kognitif oleh dua rater dengan 8 indikator penilaian. Kemudian perolehan skor dimasukkan ke dalam rumus *Prosentage of agreement*, sehingga dapat diketahui reliabilitas dari

instrumen penilaian tersebut. Berikut ini rangkuman hasil perhitungan reliabilitas instrumen penilaian kognitif dapat dilihat pada Tabel 26, untuk perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 4.

**Tabel 26. Hasil Perhitungan *Prosentage Of Agreement* Instrumen Penilaian Kognitif**

<i>Judgment Expert</i>	Skor	Hasil	Kategori
Rater 1	8	100%	Reliabel
Rater 2	8	100%	Reliabel

Berdasarkan perhitungan maka dapat diketahui bahwa rater 1 dan rater 2 memperoleh skor masing-masing 8 dan *prosentage of agreement* dari rater 1 dan rater 2 selaku ahli evaluasi pembelajaran adalah 100%, sehingga kedua rater memiliki kesepakatan yang sama pada masing-masing indikator. Berdasarkan hasil tersebut, maka instrumen penilaian kognitif dapat dikategorikan reliable dan layak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Perhitungan reliabilitas instrumen penilaian psikomotorik oleh dua rater dengan 5 indikator penilaian. Kemudian perolehan skor dimasukkan ke dalam rumus *Prosentage of agreement*, sehingga dapat diketahui reliabilitas dari instrumen penilaian tersebut. Berikut ini rangkuman hasil perhitungan reliabilitas instrumen penilaian psikomotorik dapat dilihat pada Tabel 27, untuk perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 4.

**Tabel 27. Hasil Perhitungan *Prosentage Of Agreement* Instrumen Penilaian Psikomotorik**

<i>Judgment Expert</i>	Skor	Hasil	Kategori
Rater 1	5	100%	Reliabel
Rater 2	5	100%	Reliabel

Berdasarkan perhitungan maka dapat diketahui bahwa rater 1 dan rater 2 memperoleh skor masing-masing 5 dan *prosentage of agreement* dari rater 1 dan rater 2 selaku ahli evaluasi pembelajaran adalah 100%, sehingga kedua rater memiliki kesepakatan yang sama pada masing-masing indikator. Berdasarkan hasil tersebut, maka instrumen penilaian psikomotorik dapat dikategorikan reliabel dan layak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian atau tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji statistic deskriptif dan statistic inferensial melalui uji t-test. Pertama dilakukan pengujian statistic deskriptif untuk mengetahui pencapaian hasil belajar pembuatan saku *passepaille* oleh siswa kelas X Busana di SMK Negeri 1 Sewon. Kedua dilakukan uji-t untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flowchart* terhadap hasil belajar pembuatan saku *passepaille*.

## 1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan salah satu teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis dengan cara menggambarkan data agar lebih mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi secara sistematis mengenai fakta-fakta yang diperoleh selama penelitian. Teknik analisis tersebut digunakan untuk mengetahui hasil belajar pembuatan saku *passepaille* pada kelas kontrol dan eksperimen. Data hasil belajar tersebut diolah dan disajikan meliputi, mean, median, modus, nilai tertinggi, nilai terendah, dan standar deviasi.

Mean pada penelitian ini digunakan untuk menjelaskan nilai rata-rata hasil belajar siswa masing-masing kelas dengan cara, menjumlahkan data hasil belajar siswa kemudian dibagi dengan jumlah individu dalam satu kelas. Berikut ini rumus perhitungan mean.

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan:

**$M_x$**  : Mean (rata-rata)

$\sum fX$ : Jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dari masing-masing interval dengan frekuansinya

$N$  : *Number of cases*

(Anas Sudijono,2012:81)

Median pada penelitian ini digunakan untuk menjelaskan nilai hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan atau kelompok yang didasarkan atas nilai tengah pencapaian hasil belajar suatu kelas melalui data atau nilai yang disusun dari terkecil sampai terbesar maupun sebaliknya. Berikut ini rumus median.

$$\mathbf{Mdn} = \ell \left( \frac{\frac{1}{2}N - f_{kb}}{f_1} \right) xi$$

Keterangan :

**Mdn** : Median

$\ell$  : *lower limit* (batas bawah nyata dari interval yang mengandung median)

**N** : *Number of cases*

**f<sub>kb</sub>** : Frekuensi kumulatif yang terletak di bawah interval yang mengandung median

**f<sub>1</sub>** : Frekuensi aslinya (batas atas nyata dari interval yang mengandung median)

**i** : Interval kelas

(Anas Sudijono, 2012: 103)

Modus pada penelitian ini digunakan untuk menjelaskan nilai pencapaian hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan eksperimen didasarkan pada nilai yang sering muncul dari suatu kelas. Berikut ini rumus untuk menghitungnya.

$$\mathbf{Mo} = \ell \left( \frac{fa}{fa+fb} \right) xi$$

Keterangan

**Mo** : Modus

$\ell$  : *lower limit* (batas bawah nyata dari interval yang mengandung median)

**f<sub>a</sub>** : frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung modus

**f<sub>b</sub>** : frekuensi yang terletak di bawah interval yang mengandung modus

**i** : interval kelas

(Anas Sudijono, 2012: 103)

Standar deviasi atau simpangan baku pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penyimpangan data atau nilai pencapaian kompetensi terhadap rata-rata nilai siswa. Standar deviasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

Keterangan

- SD** : Standar deviasi  
 $\sum fX^2$  : jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan  $X^2$   
 $\sum fX$  : jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan X  
**N** : *Number of cases*

(Anas Sudijono,2012: 162)

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian presentase. Teknik analisis data tersebut digunakan untuk melihat prosentase pencapaian hasil belajar pembuatan saku *passepoille* pada siswa kelas X busana di SMK Negeri 1 Sewon. Berikut ini rumus untuk menghitungnya.

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan

- P** : Angka presentase  
**f** : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya  
**N** : *Number of case*

(Anas Sudijono,2012:43)

Berdasarkan hasil prosentase yang diperoleh kemudian dilakukan interpretasi penilaian hasil belajar siswa pada materi pembuatan saku *passepoille* menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan pihak sekolah yaitu 75. Adapun interpretasi penilaian hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 28 di bawah ini.

**Tabel 28. Interpretasi Penilaian Hasil Belajar**

Skor	Kategori	Keterangan
$X < 75$	Tidak Tuntas	Belum mencapai KKM
$X \geq 75$	Tuntas	Mencapai KKM

Hasil belajar siswa diperoleh dari penggabungan masing-masing aspek penilaian. Aspek penilaian terdiri dari, aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotorik. Masing-masing aspek penilaian memiliki bobot yang berbeda-beda yaitu, aspek afektif 10%, aspek kognitif 30%, dan aspek psikomotorik 60%. Pembobotan masing-masing aspek mengikuti peraturan yang telah ditetapkan di SMK Negeri 1 Sewon.

## **2. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dapat dilakukan setelah dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *t test* untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media *flowchart* terhadap hasil belajar pembuatan saku *passepoille* pada siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon pada *posttest*.

### **a. Uji normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smornov criteria pengujian sebagai berikut:

- Signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- Signifikansi  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal.

## b. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui homogen atau tidaknya distribusi dua kelompok data. Jika kedua kelompok distribusi data memiliki varians yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogeny, untuk menguji kesamaan varians dalam penelitian ini menggunakan uji F atau uji *levene*.

## c. Uji hipotesis *t test*

Hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar pembuatan saku *passepoille* akibat penggunaan media *flowchart*.

Data dianalisis menggunakan *Independent sampel t test* berasal dari data yang berdistribusi normal dan homogen. Perhitungan uji *Independent sampel t test* menggunakan bantuan computer SPSS 15.

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

### Keterangan

- X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>** : Nilai rata-rata hasil kelompok
- n<sub>1</sub>** : Jumlah kasus dalam kelompok 1
- n<sub>2</sub>** : Jumlah kasus dalam kelompok 2
- X<sub>1</sub><sup>2</sup>** : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam kelompok 1
- X<sub>2</sub><sup>2</sup>** : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam kelompok 2

(Rostina Sundayana, 2015: 146)

Kriteria pengujian yaitu jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan signifikansi, jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan jika signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan diuraikan penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan media *flowchart* terhadap hasil belajar pembuatan saku *passepoille* di SMK Negeri 1 Sewon. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sewon yang beralamat di Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu penilaian ranah afektif berupa lembar observasi sikap, ranah kognitif berupa tes *essay* dan *psikomotor* berupa lembar penilaian unjuk kerja pembuatan saku *passepoille*.

### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data pada penelitian ini akan menguraikan data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Data pada penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu data penelitian kelas kontrol dan data penelitian kelas eksperimen. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah dibuat oleh peneliti dan telah divalidasi oleh *judgment expert*, yaitu berupa lembar observasi sikap, tes uraian untuk mengukur kemampuan kognitif, dan lembar penilaian unjuk kerja untuk mengukur kemampuan psikomotorik. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dapat diketahui pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar teknologi menjahit pembuatan saku *passepoille*.

Hasil penelitian yang diperoleh melalui penilaian afektif, kognitif, dan psikomotorik akan diolah menjadi satu berupa nilai akhir untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa pada pembuatan saku *passepoille*. Nilai akhir hasil belajar pembuatan saku *passepoille* akan dihitung berdasarkan bobot masing-masing aspek yang telah ditetapkan oleh sekolah.

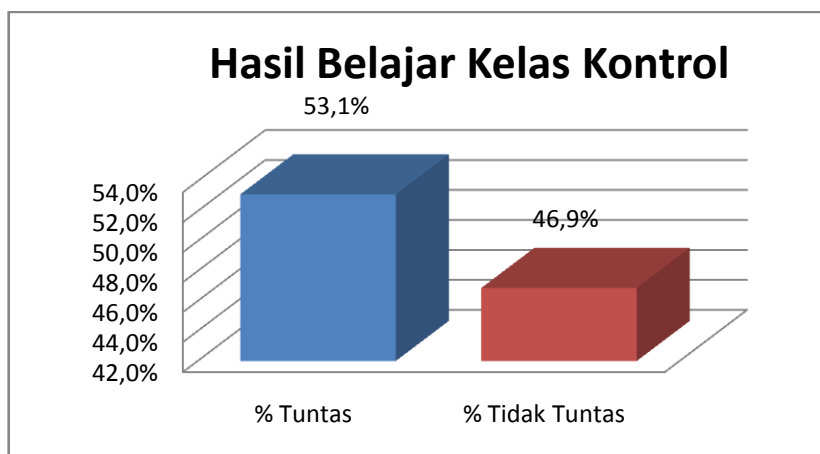
**1. Deskripsi Data Hasil Belajar Pembuatan Saku *Passepoille* Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon Tanpa Menggunakan Media *Flowchart***

Hasil analisis deskriptif data hasil belajar pembuatan saku *passepoille* pada kelas X tata busana tanpa menggunakan media *flowchart* (kelas kontrol). Hasil belajar merupakan gabungan dari penilaian afektif, kognitif, dan psikomotorik yang telah diolah berdasarkan bobot masing-masing aspek penilaian. Pencapaian hasil belajar siswa pada pembuatan saku *passepoille* tanpa menggunakan media *flowchart* dapat dilihat pada Tabel 29.

**Tabel 29. Kategori Hasil Belajar Pembuatan Saku *Passepoille* Siswa Kelas X Tata Busana SMK N 1 Sewon yang Tanpa Menggunakan Media *Flowchart***

Kategori	Jumlah	Prosentase
Tuntas ( $\geq 75$ )	17	53,1%
Belum Tuntas ( $\leq 75$ )	15	46,9%
Jumlah	32	100%

Tabel 29 menunjukkan bahwa pada hasil belajar pembuatan saku *passepoille* dengan menggunakan media *job sheet* diperoleh hasil sebanyak 53,1% (17 siswa) sudah mencapai KKM dan sebanyak 46,9% (15 siswa) belum mencapai KKM. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa hasil belajar siswa pada kelas kontrol belum mencapai target keberhasilan. Grafik hasil belajar pada kelas kontrol dapat dilihat dalam diagram gambar 18.



**Gambar 17. Diagram Hasil Belajar Kelas Kontrol**

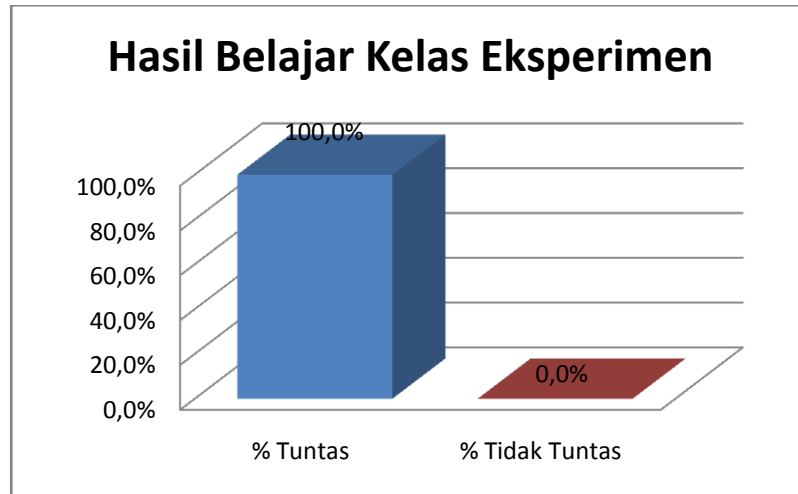
**2. Deskripsi Data Hasil Belajar Pembuatan Saku *Passepoille* Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon Dengan Menggunakan Media *Flowchart***

Hasil analisis deskriptif data hasil belajar pembuatan saku *passepoille* menggunakan media *flowchart* (kelas eksperimen). Hasil belajar merupakan gabungan dari penilaian afektif, kognitif, dan psikomotorik yang telah diolah berdasarkan bobot masing-masing aspek penilaian. Pencapaian hasil belajar siswa pada pembuatan saku *passepoille* menggunakan media *flowchart* (kelas eksperimen) dapat dilihat pada Tabel 30.

**Tabel 30. Kategori Hasil Belajar Pembuatan Saku *Passepoille* Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon Dengan Menggunakan Media *Flowchart***

Kategori	Jumlah	Prosentase
Tuntas ( $\geq 75$ )	32	100%
Belum Tuntas ( $\leq 75$ )	0	0
Jumlah	32	100%

Tabel 30 menunjukkan bahwa pada hasil belajar pembuatan saku *passepoille* dengan menggunakan media *flowchart* diperoleh hasil sebanyak 100% (32 siswa) sudah mencapai KKM. Grafik hasil belajar pada kelas eksperimen dapat dilihat dalam diagram gambar 19.



**Gambar 18. Diagram Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

## **B. Pengujian Prasyarat Analisis**

Sebelum dilakukan analisis data penelitian, akan dilakukan prasyarat analisis data. Pengujian prasyarat ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji prasyarat analisis disajikan sebagai berikut:

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data. Jika data berdistribusi tidak normal maka menggunakan teknik statistik nonparametris. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal
- Signifikansi  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 31 :

**Tabel 31. Hasil Uji Normalitas**

Sumber data	Signifikansi	Keterangan
Kelas Kontrol	0.129	0.129 $>$ 0.05, maka data berdistribusi normal
Kelas Eksperimen	0.732	0.732 $>$ 0.05, maka data berdistribusi normal

Pengujian normalitas data di atas dilakukan dengan melihat signifikansi hasil perhitungan. Keputusan pengujian apabila signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan, signifikansi kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Dengan demikian, pada penelitian ini dapat menggunakan teknik statistic parametris untuk menguji data lebih lanjut.

## 2. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas kelas kontrol dan intervensi penelitian dihitung dengan menggunakan One way anova. Kaidah statistik untuk uji homogenitas adalah bila  $p > 0.05$ . Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel 32:

**Tabel 32. Hasil Uji homogenitas**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.789	1	62	.186

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0.186 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data antara kelas kontrol dan eksperimen memiliki varian yang sama (homogen). Sehingga dapat dilakukan dengan analisis uji *t-test independent*.

### C. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian prasyarat analisis, maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan statistik parametris karena setelah dilakukan uji normalitas, diketahui data penelitian berdistribusi normal. Uji komparasi dapat dilakukan karena data dari kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang sama (homogen). Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sampel t test* dengan bantuan program computer SPSS 15.

#### 1. Uji *Independent Sample t test Data*

Uji *t-test* dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa. Hipotesis penelitian pada pengujian data sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh penggunaan media *flowchart* terhadap hasil belajar siswa pada pembuatan saku *passepoille*.

$H_a$  : Ada pengaruh penggunaan media *flowchart* terhadap hasil belajar siswa pada pembuatan saku *passepoille*.

Kriteria pengujian yaitu  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan signifikansi, jika signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan jika signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak.

**Tabel 33. Rangkuman *Indendent sampel t test***

Kelas	N	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	P	Keterangan
Kontrol	32	-8,913	-1,69	0.00	$H_a$ diterima
Eksperimen	32				

Hasil uji hipotesis yaitu nilai  $-t_{hitung}$  sebesar  $-8,913 < -t_{tabel} -1,69$ , dengan signifikansi 0,00 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *flowchart* terhadap hasil belajar pembuatan saku *passepoille* pada siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh penggunaan media *flowchart* terhadap hasil belajar pembuatan saku *passepoille* pada siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon. Pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

##### **1. Hasil Belajar Pembuatan Saku *Passepoille* Pada Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon Tanpa Menggunakan Media *Flowchart***

Hasil belajar siswa merupakan hasil yang dicapai peserta didik sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dan dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka. Penentuan standar nilai

berdasarkan kebijakan yang telah dibuat sekolah, KKM mata pelajaran dasar teknologi menjahit dengan kompetensi pembuatan saku *passepoille* ditentukan pada nilai 75.

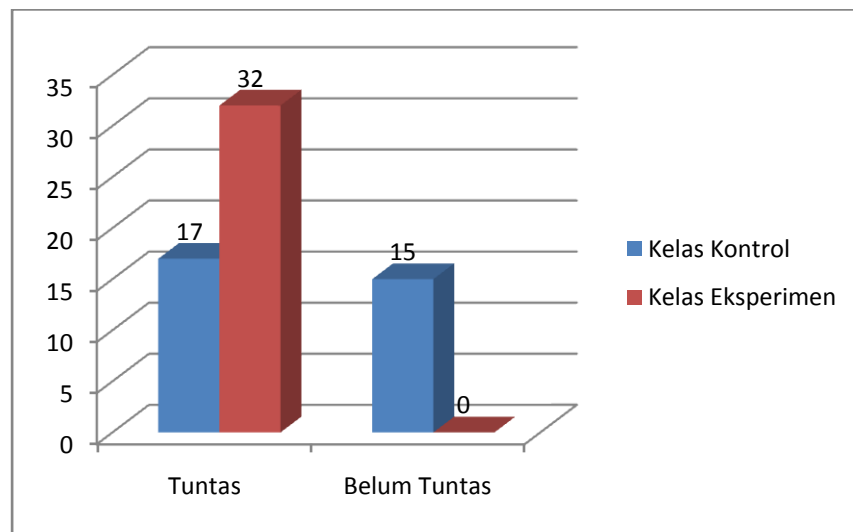
Berdasarkan nilai KKM yaitu 75 untuk mencapai hasil belajar pembuatan saku *passepoille* pada kelas kontrol dengan jumlah 32 siswa yaitu tanpa menggunakan media *flowchart* dinyatakan tuntas sebanyak 17 siswa (53,1%), sedangkan belum tuntas sebanyak 15 siswa (46,9%). Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa pembelajaran pada kelas kontrol tanpa menggunakan media *flowchart* masih banyak yang berada dibawah pada kategori tidak tuntas.

## **2. Hasil Belajar Pembuatan Saku *Passepoille* Pada Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon Dengan Menggunakan Media *Flowchart***

Pencapaian hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh dengan membandingkan pada suatu kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Salah satu upaya untuk meningkatkan dan memaksimalkan hasil belajar peserta didik pada kompetensi pembuatan saku *passepoille* ini dilakukan dengan menerapkan media pembelajaran. Media yang digunakan pada penelitian ini adalah media *flowchart*. Setelah penerapan media *flowchart* kemudian dilihat nilai hasil belajar yang telah dicapai. Berdasarkan nilai KKM yaitu 75 untuk pencapaian hasil belajar pembuatan saku *passepoille* pada kelas eksperimen dengan jumlah 32 siswa yaitu dengan menggunakan media *flowchart* dinyatakan tuntas sebanyak 32 peserta didik (100%).

### 3. Pengaruh Penggunaan Media *Flowchart* Terhadap Hasil Belajar Pembuatan Saku *Passepoille* Pada Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji t untuk menguji hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh media *flowchart* berguna terhadap hasil belajar pembuatan saku *passepoille* terbukti media *flowchart* mampu mendukung ketuntasan hasil belajar pembuatan saku *passepoille* di SMK Negeri 1 Sewon. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian, yaitu  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima pada pengujian uji t dengan nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-8,913 < -1,69$ ), nilai signifikansi kurang dari 0.05 ( $0.00 < 0.05$ ). Dapat terlihat pada hasil belajar siswa baik kelas kontrol dan kelas eksperimen yang disajikan dalam diagram gambar 20.



**Gambar 19. Diagram Perbandingan Hasil Belajar Pembuatan Saku *Passepoille* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dibuktikan dengan adanya

perbedaan ketuntasan hasil belajar. Beberapa hal yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu meliputi kemauan dan kemampuan peserta didik yang berkaitan dengan pemahaman materi pelajaran serta keaktifan dan motivasi untuk berpartisipasi dalam pelajaran.

Proses pembelajaran pada kelas kontrol dilakukan dengan penggunaan media *job sheet* dan contoh saku *passepoille* pada celana. Guru mendemonstrasikan langkah-langkah pembuatan saku *passepoille* kemudian diikuti peserta didik mengerjakan. Akan tetapi kemampuan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran tidak sama ada peserta didik yang dapat mengikuti penjelasan guru dengan lancar namun ada pula peserta didik yang kebingungan dengan prosesnya sehingga ketinggalan. Peserta didik yang tertinggal tidak berani bertanya kepada guru dan hanya mengerjakan sebisa mereka dengan melihat *job sheet* dan contoh jadi saku *passepoille* pada celana. Media *job sheet* hanya dapat dibaca tidak dapat diraba sehingga tidak dapat menjelaskan langkah-langkah pembuatan saku *passepoille* dengan jelas. Saku *passepoille* pada celana hanya dapat dilihat hasilnya tidak dapat menunjukkan proses langkah-langkah pembuatannya secara detail. Sedangkan pada kurikulum 2013 siswa harus lebih aktif dapat belajar dengan mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *job sheet* dan contoh jadi saku *passepoille* pada kelas kontrol belum mampu mencapai ketuntasan hasil belajar.

Terbukti dengan analisis uji t pada kelas eksperimen yang menerapkan media *flowchart* hasil belajar dapat tercapai. Peserta didik tidak hanya

sekedar mengamati setiap tahapan proses pembuatan saku *passepoille* namun juga dapat meraba dan menyentuh komponen-komponen saku *passepoille* yang disajikan dalam media *flowchart*, sehingga peserta didik dapat aktif, belajar secara mandiri dan lebih memahami dengan jelas setiap tahapan proses pembuatan saku *passepoille* dan dapat mengerjakan tugas pembuatan saku *passepoille* dengan lancar. Hasil belajar lebih baik dibandingkan pada kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media *flowchart* memiliki ketuntasan belajar lebih tinggi dibandingkan dengan tanpa menggunakan media *flowchart*. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flowchart* berpengaruh terhadap hasil belajar, terbukti media *flowchart* mampu mendukung ketuntasan hasil belajar pembuatan saku *passepoille* pada siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian *Praeksperimen* tentang pengaruh penggunaan media *flowchart* saku *passepaille* terhadap hasil belajar siswa kelas X busana di SMK Negeri 1 Sewon, maka dapat disimpulkan :

1. Hasil belajar pembuatan saku *passepaille* siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon tanpa menggunakan media *flowchart* berada pada kategori tuntas sebanyak 18 siswa (53,1%), sedangkan belum tuntas sebanyak 15 siswa (46,9%).
2. Hasil belajar pembuatan saku *passepaille* siswa Kelas X Busana SMK Negeri 1 Sewon dengan menggunakan media *flowchart* dari 32 siswa, yang berada pada kategori tuntas sebanyak 32 siswa (100%).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *flowchart* terhadap hasil belajar pembuatan saku *passepaille* siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon dengan hasil perhitungan  $- 8,913 < -1,69$  dan nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka  $H_a$  diterima. Penggunaan media *flowchart* berpengaruh terhadap hasil belajar terbukti media *flowchart* mampu mendukung ketuntasan hasil belajar pembuatan saku *passepaille* siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon.

#### **B. Implikasi**

Hasil peneliian ini berimplikasi terhadap pemilihan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran khususnya media *flowchart* yang sudah terbukti memberikan pengaruh yang lebih baik teradap hasil belajar dasar teknologi

menjahit pembuatan saku *passepoille*. Hasil penelitian ini sebagai masukan yang berharga bagi program studi Tata Busana untuk memanfaatkan media pembelajaran *flowchart* sebagai salah satu media yang dapat memperbaiki hasil belajar.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan informasi tentang media *flowchart* yang lebih berpengaruh positif atau lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan *job sheet* terhadap hasil belajar Dasar Teknologi Menjahit. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru untuk menggunakan variasi media *flowchart* dalam pembelajaran praktik membuat saku *passepoille*. Semakin tepat media yang digunakan dengan karakteristik pemilihan media pembelajaran, maka semakin tinggi pula hasil belajar.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih focus, namun dalam pelaksanaan dilapangan masih ada kekurangan atau keterbatasan, antara lain :

1. Media *flowchart* tidak dapat dilihat oleh peserta didik yang duduk dibangku paling belakang, maka peserta didik secara bergantian dalam kelompok kecil untuk maju dan melihat serta memahami dari dekat.
2. Penelitian ini terbatas pada satu materi yaitu pembuatan saku *passepoille*.

#### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru, sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, hendaknya guru menyiapkan media yang tepat agar nantinya materi dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa.
2. Bagi Guru, usaha untuk memperbaiki kualitas atau mutu pembelajaran, maka perlu dilakukan usaha untuk menggabungkan beberapa sumber belajar dan media pembelajaran termasuk *flowchart* yang sudah terbukti mempunyai pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2014). *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung : Remaja Rosdaya.
- Akhmad Sudrajat. (2008). *Pengertian, Pendekatan, Strategi, Metode, Teknis dan Model Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arief. S Sadiman, dkk.( 2006). *Media Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Catherine M Doer. (1967). *Smart Sewing The Making Of Clothing*. New York : The Macmillian Company
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.
- Deni Darmawan. (2012). *Teknologi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Dimiyati & Murdjiono. (2006). *Belajar Dan Membelajarkan Siswa*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Djati Pratiwi. (2001). *Pola Dasar Dan Pecah Pola Busana*. Yogyakarta : Kanisius.
- Endang Mulyatiningsih. (2013). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Goet Poespo. (2005). *Panduan Teknik Menjahit*. Yogyakarta : Kanisius
- Goet Poespo. (2009). *Tailoring Membuat Blazer dalam 1 Hari*. Yogyakarta : Kanisius
- Grinnel, Jr. dan Richart, M. (1998). *Social Work Research and Evaluating*. Third Edition. Illionis : F.E. Peacock Publiser.
- Heri Sismoro. (2005). *Pengantar Logika Informatika, Alogaitma, dan Pemrograman Komputer*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hujair AH Sanaky. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.

- Jhon Latuheru D.. (1988). *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kunandar. (2015). *Penelitian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Marsudi. (2016). Penerapan Model Konstruktivistik dengan Media File Gambar 3D Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Hasil Belajar. *JPTK Vol. 23 No. 1*. Yogyakarta: SMK Negeri 2 Pengasih.
- Muhammad Amin. (2015). Pengaruh Pembelajaran Responsi Pra Praktikum Dan Jobsheet Terpadu Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Praktikum Pengukuran Listrik. *JPTK Vol. 22 No. 4*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. (2014). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai, (2011). *Media Pengajaran*. Bandung ; PT Remaja Rosdakarya.
- Nanie Asri Yulianti. (1993). *Teknologi Busana*. Yogyakarta: FPTK IKIP Yogyakarta
- Ngalim Purwanto. (2006). *Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noto Widodo. (2012). Pengaruh Penggunaan Diaknosa Chart Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Praktik Diagnosa Sistem Kelistrikan. *JPTK Vol. 21, No. 2*. Yogyakarta: UNY.
- Oemar Hamalik. (1994). *Media Pendidikan*. Bandung: Alumi
- Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Porrie Muliawan. (2010). *Dasar – Dasar Teknik Jahit-menjahit*. Jakarta : libri
- Rostina Sundayana. (2015). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Slameto. (1988). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta

- Sugihartono,dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik*. Jakarta : Renika Cipta.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Tim Tugas Akhir Skripsi FT UNY . *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Yamin Martinis. (2007). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

# **LAMPIRAN 1**

## **PERANGKAT PEMBELAJARAN**

**SILABUS MATA PELAJARAN**  
**DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT**

**Satuan Pendidikan** : SMK  
**Program Studi Keahlian** : TATA BUSANA  
**Kelas/Semester** : X/2

**Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dasar teknologi menjahit</p> <p>3.7. Menjelaskan pengertian, tujuan dan jenis saku</p> <p>4.7. Membuat macam-macam saku</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saku tempel</li> <li>saku passepoille</li> <li>saku passepoille dan klep,</li> <li>saku vest</li> <li>saku samping</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan mengamati job sheet, contoh jadi pembuatan saku</li> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang proses dan teknik menjahit saku</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang teknik menjahit saku</li> <li>Mendiskusikan dengan teman/secara kelompok tentang teknik dan tahapan menjahit saku</li> </ul> <p><b>Eksperimen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi tentang alat dan bahan, teknik dan tahapan menjahit saku sesuai prosedur dari internet/studi banding (industry pakaian jadi)</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik dan tahapan menahit saku sesuai prosedur internet/studi</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <p>Menyelesaikan soal-soal</p> <p><b>Observasi</b></p> <p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan presentasi kelompok</p> <p><b>Portofolio</b></p> <p>Laporan tertulis kelompok</p> <p><b>Tes</b></p> <p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>	28 Jam	<p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Job sheet pembuatan saku passepoille</li> <li>Buku Membuat Blazer 1 Hari dari Goet Pospo</li> <li>Flowchart pembuatan saku passepoille</li> </ul>

		<p>banding (industry/pakaian jadi) serta melakukan kegiatan membuat saku</p> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik dan tahapan menjahit saku</li></ul>			
--	--	---	--	--	--

Berpedoman dari silabus di atas, peneliti akan menjabarkan lebih detail kompetensi pembuatan saku *passepoille* yang termasuk dalam kompetensi pembuatan saku.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.2 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya		<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan alat dan bahan (alat jahit dan perlengkapannya, kain katun, kain erro, vislin, benang,dll)</li> <li>Rambu-rambu K3</li> <li>Teknik dan langkah menjahit saku <i>passepoille</i></li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan mengamati job sheet, contoh jadi, flowchart pembuatan saku <i>passepoille</i></li> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang proses dan teknik menjahit saku <i>passepoille</i></li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang teknik menjahit saku <i>passepoille</i></li> <li>Mendiskusikan dengan teman/secara kelompok tentang teknik dan tahapan menjahit saku <i>passepoille</i></li> <li>Mengajukan pertanyaan tentang kiat-kiat menjahit saku <i>passepoille</i></li> </ul> <p><b>Eksperimen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi tentang alat dan bahan, teknik dan tahapan</li> </ul>	<p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar observasi sikap</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian tentang pembuatan saku <i>passepoille</i></li> <li>Tes unjuk kerja pembuatan saku <i>passepoille</i></li> </ul>	8 jp	<p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Job sheet pembuatan saku <i>passepoille</i></li> <li>Buku Membuat Blazer 1 Hari dari Goet Pospo</li> <li><i>Flowchart</i> pembuatan saku <i>passepoille</i></li> </ul>
2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi						

<p>sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dasar teknologi menjahit</p>			<p>menjahit saku passepoille sesuai prosedur dari internet/studi banding (industry pakaian jadi)</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik dan tahapan menahit saku passepoille sesuai prosedur internet/studi banding (industry/pakaian jadi) serta melakukan kegiatan membuat saku passepoille</li> </ul>			
<p>3.7 Menjelaskan pengertian, tujuan dan jenis saku</p>	<p>3.7.1 Menjelaskan pengertian saku</p> <p>3.7.2 Menjelaskan pengertian saku <i>passepoille</i></p> <p>3.7.3 Menjelaskan alat dan bahan untuk membuat saku passepoille</p> <p>3.7.4 Meyebutkan penerapan saku <i>passepoille</i> pada</p>		<p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik dan tahapan menjahit saku passepoille,</li> </ul>			

	busana 3.7.5 Menjelaskan langkah proses pembuatan saku <i>passepaille</i>					
4.7. Membuat macam- macam saku	4.7.1 membuat saku passepaille					

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT SMK NEGERI 1 SEWON**  
**(KELAS KONTROL)**

Sekolah : SMK N 1 Sewon  
Mata pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit  
Kelas/ semester : X Tata Busana  
Kopetensi dasar : Saku *Passepoille*  
Alokasi waktu : 8 x 45 menit

**A. Kopetensi inti**

- KI.1 : Menghayati dan mengamalkan mata pelajaran desain sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia berdasarkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan factual konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstral terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

## **B. Kopetensi dasar**

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengalaman menurut agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santuh, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktifitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dasar teknologi menjahit
- 3.1 Menjelaskan ruang lingkup saku
  - 3.1.1 Menjelaskan pengertian saku
  - 3.1.2 Menjelaskan pengertian saku *passepoille*
  - 3.1.3 Menjelaskan alat dan bahan untuk membuat saku *passepoille*
  - 3.1.4 Menyebutkan penerapan saku *passepoille* pada busana
  - 3.1.5 Menjelaskan langkah proses pembuatan saku *passepoille*
- 4.4 Membuat saku *passepoille*
  - 4.4.1 Menyiapkan alat kerja
  - 4.4.2 Menyiapkan komponen-komponen untuk membuat saku *passepoille*
  - 4.4.3 Membuat saku *passepoille*

## **C. Tujuan pembelajaran**

1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengalaman menurut agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santuh, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktifitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran alat jahit penunjang.
4. Siswa dapat menjelaskan pengertian saku
5. Siswa dapat menjelaskan pengertian saku *passepoille*
6. Siswa dapat menjelaskan penerapan saku *passepoille* pada busana

7. Siswa dapat menjelaskan langkah proses pemuatan saku *passepoille*
8. Siswa dapat menyiapkan alat kerja
9. Siswa dapat menyiapkan komponen – komponen yang digunakan untuk membuat saku *passepoille*
10. Siswa dapat membuat saku *passepoille*

#### D. Materi ajar

##### Saku *Passepoille*

- a. Pengertian saku
- b. Pengertian saku *passepoille*
- c. Penerapan saku *passepoille* pada busana
- d. Langkah-langkah pembuatan saku *passepoille* :
  1. Persiapan komponen – komponen yang akan digunakan untuk membuat saku *passepoille*
  2. Proses pembuatan saku *passepoille* secara sistematis

#### E. Model Pembelajaran

*Problem Based Learning*

#### F. Metode Pembelajaran

Demonstrasi, eksperimen, diskusi

#### G. Media, alat dan sumber belajar

Media : *job sheet* dan celana panjang

#### H. Langkah pembelajaran

Kegiatan	Sintak Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<b>Pendahuluan</b>		1. Motivasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Mengucapkan salam</li> <li>• Guru mengajak siswa berdoa sebelum pelajaran</li> <li>• Guru memeriksa kehadiran siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa Menjawab salam dari guru</li> <li>• Siswa berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas</li> <li>• Siswa mengacungkan tangan saat namanya dipanggil oleh guru</li> </ul>	<b>10 menit</b>

		<p>2. Apresiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan seputar saku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memahami cakupan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru</li> <li>• Siswa merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru</li> </ul>	
<b>Kegiatan inti</b>	<p>1. <i>Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah</i></p>	<p>1. <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memperlihatkan contoh saku <i>passepoille</i> di celana kepada siswa</li> <li>• Guru memberikan <i>job sheet</i> pembuatan saku <i>passepoille</i></li> <li>• Guru mendemonstrasikan langkah pembuatan saku <i>passepoille</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati contoh saku <i>passepoille</i> pada celana yang di perlihatkan guru</li> <li>• Siswa membaca dan memahami <i>job sheet</i> yang diberikan guru</li> <li>• Siswa memperhatikan penjelasan guru dan memulai menyiapkan peralatan dan komponen untuk membuat saku <i>passepoille</i></li> </ul>	<b>215 menit</b>
	<p>2. <i>Mengorganisasi peserta</i></p>	<p>2. <b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa merespon kesempatan yang</li> </ul>	

	<i>didik untuk belajar</i>	kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar pembuatan saku <i>passepoille</i>	diberikan oleh guru untuk bertanya	
	<b>3.</b> <i>Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</i>	<b>3. Mengumpulkan informasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat saku <i>passepoille</i></li> <li>Guru membimbing siswa dalam mengerjakan pembuatan saku <i>passepoille</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa melaksanakan proses pembuatan saku <i>passepoille</i> dengan bantuan <i>job sheet</i></li> </ul>	
	<b>4.</b> <i>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</i>	<b>4. Mengasosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengecek hasil pekerjaan siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menunjukkan hasil pekerjaannya pada guru</li> </ul>	
	<b>5.</b> <i>Analisis dan evaluasi</i>	<b>5. Mengkomunikasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan evaluasi terhadap pekerjaan siswa</li> <li>Guru memberikan soal <i>post test</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan evaluasi dari guru</li> <li>Siswa mengerjakan soal</li> </ul>	<b>125 mebit</b>

		essay	<i>post test</i> secara mandiri	
<b>Penutup</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuat kesimpulan tentang pembuatan saku <i>passepoille</i></li> <li>Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan guru</li> <li>Siswa menjawab salam guru</li> </ol>	<b>10 menit</b>

#### I. Sumber dan media pembelajaran

- Goet Poespo (2009). *Tailoring Membuat Blazer dalam 1 Hari*. Yogyakarta: Kanisius
- Catherine M. Doer (1967). *Smart Sewing The Making Of Clothing*. New York: The Macmillan Company
- Porri Muliawan (2010). *Dasar – Dasar Teknik Jahit Menjahit*. Jakarta: Libri

#### J. Penilaian Proses Hasil Belajar

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian
1	Afektif	Pengamatan	Proses	Lembar Penilaian
2	Kognitif	Tes tertulis	Setelah KBM	Essay
3	Psikomotor	Pengamatan dan praktik	Proses dan hasil	Lembar Penilaian

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Bantul, November 2016

Mahasiswa

Restu Asik Kusumaningrum, S. Pd. T

NIP. 198311042010012011

Septya Dwita Rinanda

NIM. 12513244026

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT SMK NEGERI 1 SEWON**  
**(KELAS EKSPERIMEN)**

Sekolah : SMK N 1 Sewon  
Mata pelajaran : Dasar teknologi Menjahit  
Kelas/ semester : X Tata Busana  
Kopetensi dasar : Saku *Passepoille*  
Alokasi waktu : 8 x 45 menit

**A. Kopetensi inti**

- KI.1 : Menghayati dan mengamalkan mata pelajaran desain sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia berdasarkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan factual konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstral terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

## B. Kopetensi dasar

- 1.2 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengalaman menurut agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santuh, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktifitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dasar teknologi menjahit
- 3.1 Menjelaskan ruang lingkup saku
  - 3.1.1 Menjelaskan pengertian saku
  - 3.1.2 Menjelaskan pengertian saku *passepoille*
  - 3.1.3 Meyebutkan penerapan saku *passepoille* pada busana
  - 3.1.4 menjelaskan langkah proses pembuatan saku *passepoille*
- 4.4 Membuat saku *passepoille*
  - 4.4.1 Menyiapkan alat kerja
  - 4.4.2 Menyiapkan komponen-komponen untuk membuat saku *passepoille*
  - 4.4.3 Membuat saku *passepoille*

## C. Tujuan pembelajaran

1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengalaman menurut agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santuh, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktifitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran alat jahit penunjang.
4. Siswa dapat menjelaskan pengertian saku
5. Siswa dapat menjelaskan pengertian saku *passepoille*
6. Siswa dapat menjelaskan penerapan saku *passepoille* pada busana
7. Siswa dapat menjelaskan langkah proses pemuatan saku *passepoille*
8. Siswa dapat menyiapkan alat kerja

9. Siswa dapat menyiapkan komponen – komponen yang digunakan untuk membuat saku *passepoille*
10. Siswa dapat membuat saku *passepoille*

#### D. Materi ajar

##### Saku *Passepoille*

- Pengertian saku
- Pengertian saku *passepoille*
- Penerapan saku *passepoille* pada busana
- Langkah-langkah pembuatan saku *passepoille*:
  1. Persiapan komponen – komponen yang akan digunakan untuk membuat saku *passepoille*
  2. Proses pembuatan saku *passepoille* secara sistematis

#### E. Model Pembelajaran

*Problem Based Learning*

#### F. Metode Pembelajaran

Eksperimen, diskusi

#### G. Media, alat dan sumber belajar

Media : *Flowchart, job sheet* dan saku *passepoille* pada celana

#### H. Langkah pembelajaran

Kegiatan	Sintak Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan		1. Motivasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Mengucapkan salam</li> <li>• Guru mengajak siswa berdoa sebelum pelajaran</li> <li>• Guru memeriksa kehadiran siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa Menjawab salam dari guru</li> <li>• Siswa berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas</li> <li>• Siswa mengacungkan tangan saat namanya dipanggil oleh guru</li> </ul>	10 menit
		2. Apresiasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memahami cakupan materi pembelajaran yang disampaikan</li> </ul>	

		<p>tujuan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan pertanyaan seputar saku</li> </ul>	<p>oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru</li> </ul>	
<b>Kegiatan inti</b>	<p>1. <i>Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah</i></p>	<p><b>1. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengamati media <i>flowchart</i> saku <i>passepoille</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa secara bergantian mengamati komponen-komponen saku <i>passepoille</i>, arah serat kain, cara menempel vislin, membuat tanda jahitan (lubang saku), langkah-langkah proses membuat saku <i>passepoille</i>, pada media <i>flowchart</i> saku <i>passepoille</i> dengan panduan yang diberikan guru</li> </ul>	<b>215 menit</b>
	<p>2. <i>Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</i></p>	<p><b>2. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa merespon kesempatan yang diberikan oleh guru untuk bertanya</li> </ul>	

		pembuatan saku <i>passepaille</i>		
	3. <i>Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</i>	<b>3. Eksperimen</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat saku <i>passepaille</i></li> <li>Guru membimbing siswa dalam mengerjakan pembuatan saku <i>passepaille</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mulai menyiapkan komponen-komponen untuk membuat saku <i>passepaille</i></li> <li>Siswa melaksanakan proses pembuatan saku <i>passepaille</i> dengan bantuan media <i>flowchart</i> saku <i>passepaille</i></li> </ul>	
	4. <i>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</i>	<b>4. Mengasosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memeriksa hasil pekerjaan siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menunjukkan hasil pekerjaannya pada guru</li> </ul>	
	5. <i>Analisis dan evaluasi</i>	<b>5. Mengkomunikasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan evaluasi terhadap pekerjaan siswa</li> <li>Guru memberikan soal <i>post test</i> essay</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan evaluasi dari guru</li> <li>Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> secara mandiri</li> </ul>	<b>125 menit</b>

<b>Penutup</b>		1. Guru membuat kesimpulan tentang pembuatan saku <i>passepoille</i> 2. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam	1. Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan guru 2. Siswa menjawab salam guru	<b>10 menit</b>
----------------	--	--	--	-----------------

#### H. Sumber dan media pembelajaran

1. Goet Poespo (2009). *Tailoring Membuat Blazer dalam 1 Hari*. Yogyakarta: Kanisius
2. Catherine M. Doer (1967). *Smart Sewing The Making Of Clothing*. New York: The Macmillan Company
3. Porri Muliawan (2010). *Dasar – Dasar Teknik Jahit Menjahit*. Jakarta: Libri

#### I. Penilaian Proses Hasil Belajar

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian
1	Afektif	Pengamatan	Proses	Lembar Penilaian
2	Kognitif	Tes tertulis	Setelah KBM	Essay
3	Psikomotor	Pengamatan dan praktik	Proses dan hasil	Lembar Penilaian

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Bantul, November 2016  
Mahasiswa

Restu Asik Kusumaningrum, S. Pd. T  
NIP. 198311042010012011

Septya Dwita Rinanda  
NIM. 12513244026

# MEDIA FLOWCHART SAKU PASSEPOILLE



**PANDUAN SISWA PENGAMATAN MEDIA *FLOWCHART* SAKU *PASSEPOILLE*  
DALAM PROSES PEMBELAJARAN DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT**

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran diharapkan siswa mampu menjahit saku *passepoille* secara sistematis

2. Indikator

Setelah diajarkan materi tentang menjahit saku *passepoille* diharapkan siswa terampil dalam :

- a. Menyiapkan tempat kerja dan alat kerja
- b. Dapat menyiapkan alat dan bahan yang digunakan
- c. Mengetahui penerapan saku *passepoille*
- d. Dapat mempraktikkan menjahit saku *passepoille* secara sistematis

3. Dasar Teori

- Pengertian saku  
Saku adalah bagian dari busana (pakaian) yang berfungsi untuk menyimpan atau membawa sesuatu, juga menambah nilai keindahan busana
- Pengertian saku *passepoille*  
Saku *passepoille* yaitu saku dengan lajur bukaan
- Penerapan saku *passepoille* terletak pada jas, blazer, celana panjang pria

4. Alat dan bahan yang digunakan

Alat :

Mesin jahit

Gunting kain

Setrika

Gunting benang

Jarum tangan

Pendedel

Kapur jahit/pensil

Penggaris

Pita ukur

Bahan :

Bahan utama (Kain Drill/ katun)

Bahan furing (Kain ero)

Benang

Vislin

5. Keselamatan kerja
  - a. Ikat rambut bila mengganggu
  - b. Cek piranti menjahit dan mesin
  - c. Cek aliran listrik dari terminal ke mesin jahit
  - d. Pakailah alas kaki waktu menjahit
  - e. Pakailah baju praktik atau celemek
  - f. Matikan aliran listrik setelah selesai menjahit

**6. Latihan**

**Petunjuk pengamatan**

**a. Amatilah secara bergantian media *Flowchart* saku *Passepoille* :**

- Komponen – komponen saku *passepoille*
- Arah serat kain
- Cara melekatkan vislin
- Memberi tanda jahitan
- Ukuran stikkan
- Langkah-langkah *proses* membuat saku *passepoille*

**b. Buatlah saku *passepoille***

## ***JOBSHEET***

### **PEMBUATAN SAKU *PASSEPOILLE***

Sekolah : SMKN 1 Sewon  
Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit  
Tingkat Kelas : X Busana  
Semester : Genap  
Materi Pokok : Membuat Saku *Passepoille*

---

#### 1. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran diharapkan siswa mampu menjahit saku *passepoille* secara sistematis

#### 2. Indikator

Setelah diajarkan materi tentang menjahit saku *passepoille* diharapkan siswa terampil dalam :

- e. Menyiapkan tempat kerja dan alat kerja
- f. Dapat menyiapkan alat dan bahan yang digunakan
- g. Mengetahui penerapan saku *passepoille*
- h. Dapat mempraktikkan menjahit saku *passepoille* secara sistematis

#### 3. Dasar Teori

Pengertian saku

Saku adalah bagian dari busana (pakaian) yang berfungsi untuk menyimpan atau membawa sesuatu, juga menambah nilai keindahan busana

Pengertian saku *passepoille*

Saku *passepoille* yaitu saku dengan lajur bukaan

Penerapan saku *passepoille* terletak pada jas, blazer, celana panjang pria

4. Alat dan bahan yang digunakan

Alat :

Mesin jahit

Gunting kain

Setrika

Gunting benang

Jarum tangan

Pendedel

Kapur jahit/pensil

Penggaris

Pita ukur

Bahan :

Bahan utama (Kain Drill/ katun)

Bahan furing (Kain ero)

Benang

Vislin

5. Keselamatan kerja

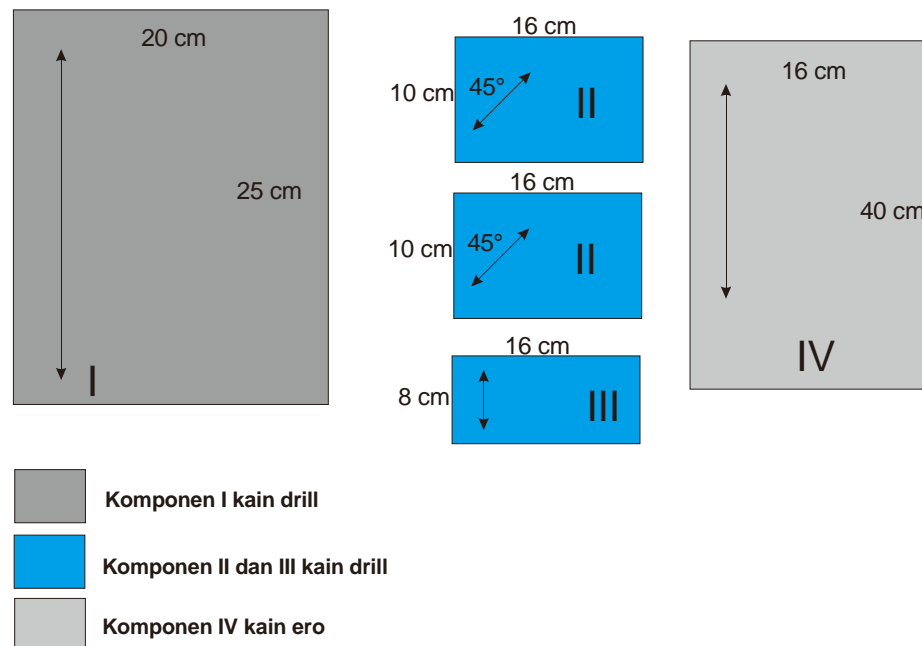
- g. Ikat rambut bila mengganggu
- h. Cek piranti menjahit dan mesin
- i. Cek aliran listrik dari terminal ke mesin jahit
- j. Pakailah alas kaki waktu menjahit
- k. Pakailah baju praktek atau celemek
- l. Matikan aliran listrik setelah selesai menjahit

## 6. Langkah Kerja

### a. Persiapan

#### 1. Siapkan komponen yang digunakan untuk membuat saku yang terdiri dari:

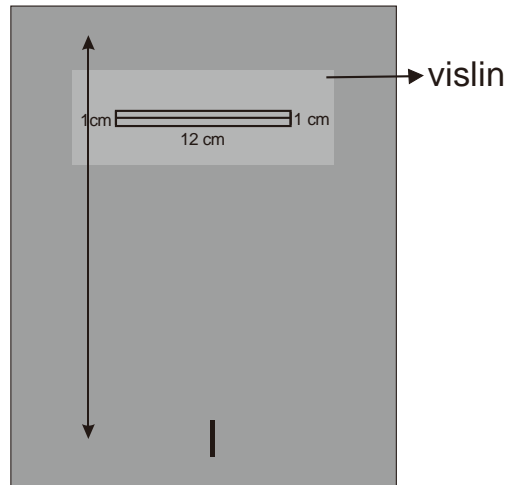
- Komponen I: komponen tempat saku dengan ukuran 20 cm x 25 cm, contoh: kain drill atau kain dengan ketebalan sedang hingga tebal.
- Komponen II: *passepoille* atas dan *passepoille* bawah dengan kain drill/katun dengan 10 cm x 16 cm sebanyak 2 lembar dan arah serat serong
- Komponen III: Kain drill/katun untuk lapisan saku pada bagian bawah furing dengan ukuran 8 cm x 16 cm
- Komponen IV : Kain furing untuk kedalaman saku atau kantong dengan ukuran 16 x 40 cm. Contoh: asahi, ero, dll



Gambar 1. Komponen dalam pembuatan saku *passepoille*

- #### 2. Lekatkan vislin dengan ukuran 10 cm x 16 cm pada bagian atas komponen tempat saku (komponen I), *passepoille* atas dan *passepoille* bawah (komponen II), lapisan saku (komponen III) sesuaikan arah serat vislin dengan bahan.

3. Komponen tempat saku pada bagian buruk kain tandai letak saku dengan menggunakan kapur jahit.



Gambar 2. Menandai letak lubang saku

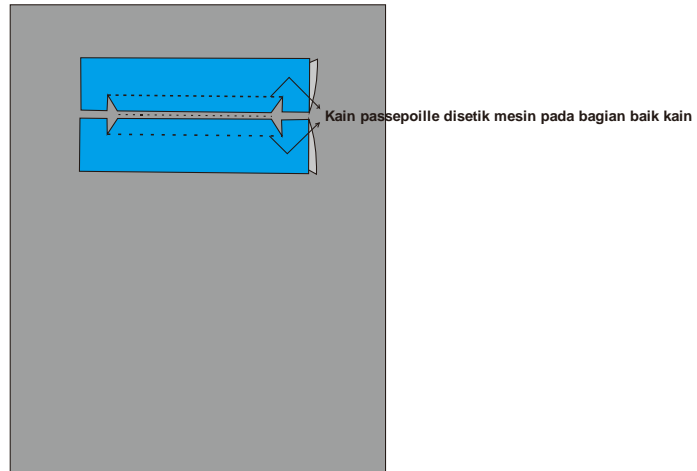
4. Lipat *passepoille* atas dan *passepoille* bawah, pressing kain *drill* sehingga membentuk lipatan seperti gambar



Gambar 3. Komponen II dilipat menggunakan setrika

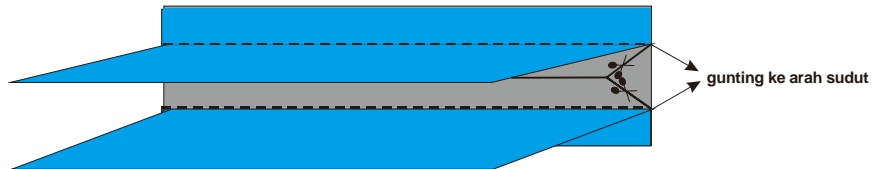
b. Proses

1. Letakkan pada *passepoille* atas dan *passepoille* bawah pada komponen tempat saku tepat diletak tanda lubang saku dengan bantuan jarum pentul atau jelujur. Kemudian jahit lurus sesuai tanda dengan panjang yang sama



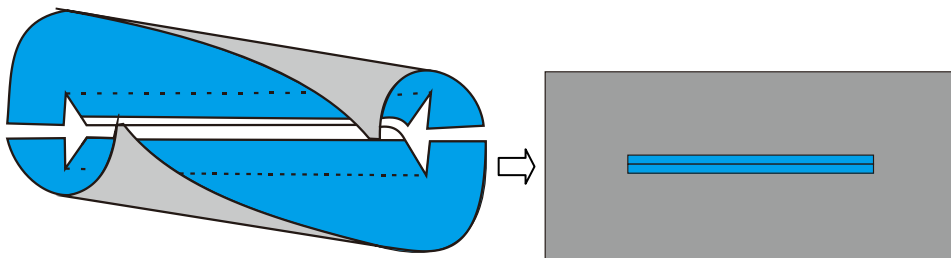
Gambar 4. Memposisikan kain drill yang digunakan untuk membuat *passepoille* pada komponen tempat saku

2. Gunting bagian tengah antara *passepoille* atas dan *passepoille* bawah dan gunting serong menyudut sampai 0,1 cm sebelum jahitan seperti yang terlihat pada gambar.



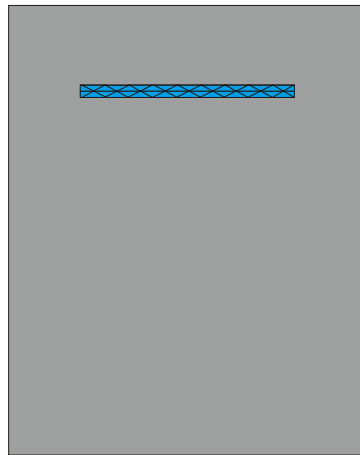
Gambar 5. Membuat lubang saku dengan guntingan sudut

3. *Passepoille* dibalik melalui guntingan lubang saku, sehingga *passepoille* atas dan *passepoille* bawah bertemu.



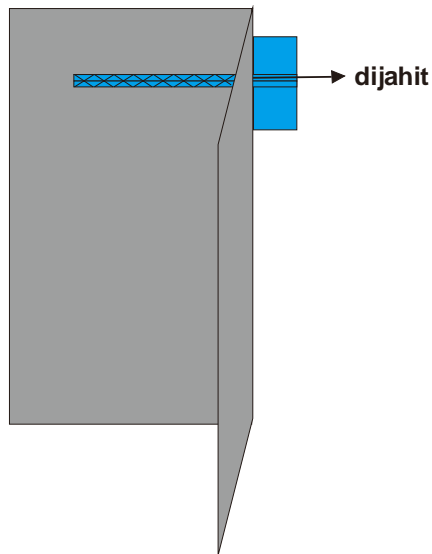
Gambar 6. *Passepoille* dibalik melalui lubang saku guntingan

4. Pastikan *passepoille* memiliki ukuran yang sama yaitu 0,5 cm antara bagian atas dan bawah serta tidak saling menindih atau bahkan terbuka harus rapat dengan menjelujur silang.



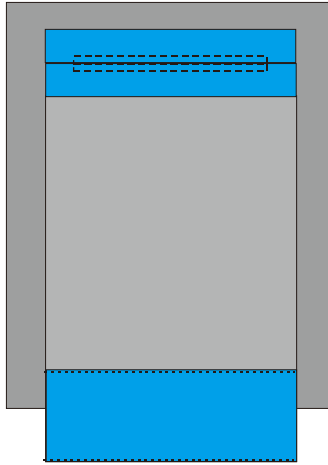
Gambar 7. Menjelujur silang *passepoille* supaya *passepoille* atas dan *passepoille* bawah tidak menindih atau terbuka

5. Sudut-sudut lubang saku dikuatkan dengan jahitan pada bagian buruk dan segitiga dari guntingan lubang dijahit ke *passepoille*



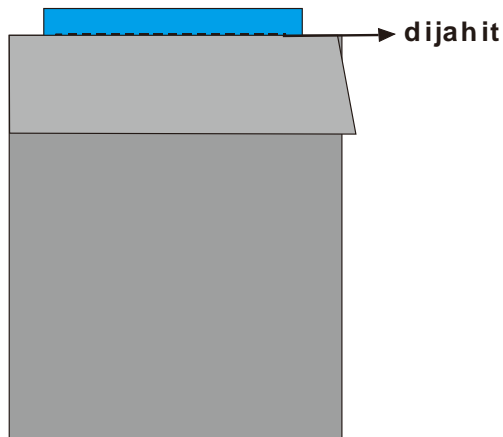
Gambar 8. Merapikan *passepoille* dengan jelujur silang.

6. Jahit/sambung potongan *passepoille* bawah dengan kain furing. Kemudian jahit lapisan di atas furing pada bagian ujung



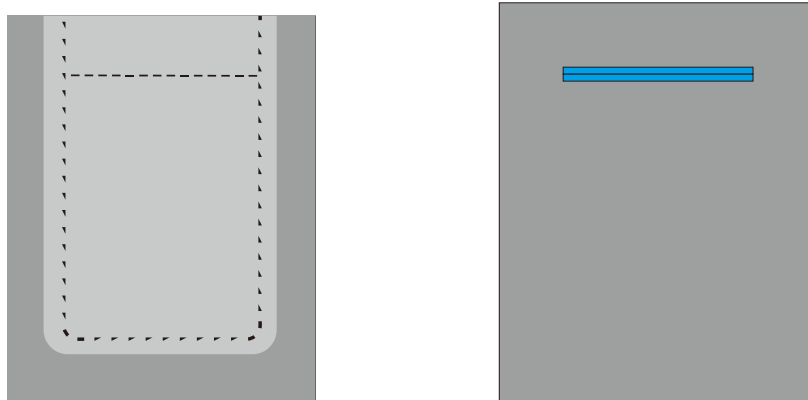
Gambar 9. Menjahit furing dengan potongan bahan *passepoille* bawah di bagian dalam dan menjahit lapisan di atas kain furing pada bagian ujung

7. Jahit bagian atas saku *passepoille* dengan furing



Gambar 10. Menjahit bagian atas sak

8. Selesaikan bagian kantong sesuai pada gambar. Bagian tepi kantong diselesaikan dengan diobras.



Gambar 11. Penyelesaian tepi kantong dan hasil akhir saku *passepoille*

**LAMPIRAN 2**

**INSTRUMEN PENELITIAN**

### Kisi – Kisi Instrumen Penilaian Afektif

<b>Kompetensi</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber data</b>
Pembuatan saku <i>passepoille</i>	Sikap spiritual	Menghargai dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya	Siswa
	Sikap Sosial	Jujur dalam mengikuti pembelajaran praktik menjahit saku <i>passepoille</i>	Siswa
		Disiplin dalam mengikuti pembelajaran praktik pembuatan saku <i>passepoille</i>	Siswa
		Tanggung Jawab dalam melaksanakan pembelajaran praktik pembuatan saku <i>passepoille</i>	Siswa

**Lembar Penilaian Hasil Belajar Pembuatan Saku *Passepoille* Ranah Afektif**

Kelas/ Semester : X Busana Butik

Kompetensi Dasar : Pembuatan Saku ( Saku *Passepoille*)

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi menjahit

**Petunjuk** : Tuliskan skor yang diperoleh siswa sesuai dengan pedoman/rubrik penskoran yang telah ditentukan

No	Nama Siswa	Aspek penilaian sikap				Nilai Afektif
		Sikap spiritual	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	
1						
2						
3						
4						
5						

$$\text{Nilai Afektif (bobot 10\%)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

**Rubrik Penilaian Hasil Belajar Pembuatan Saku *Passepoille* Ranah Afektif**

No	Indikator	Kriteria Indikator	Kriteria Penyeoran
1.	Menghargai dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa sebelum dan sesudah mengikuti pelajaran praktik dasar teknologi menjahit</li> <li>2. Menjawab salam dari guru maupun teman</li> <li>3. Mengucapkan syukur ketika selesai mengerjakan sesuatu, baik tes kognitif, maupun pembuatan saku <i>passepoille</i></li> <li>4. Bersikap baik terhadap guru dan teman</li> </ol>	<p><b>Skor 4</b> : Jika muncul empat kriteria indikator</p> <p><b>Skor 3</b>: Jika muncul tiga kriteria indikator</p> <p><b>Skor 2</b>: Jika muncul dua kriteria indikator</p> <p><b>Skor 1</b>: Jika muncul satu kriteria indikator</p>
2.	Jujur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanya kepada guru jika belum jelas dengan materi pembuatan saku <i>passepoille</i></li> <li>2. Mengerjakan tugas praktik membuat saku <i>passepoille</i> secara mandiri</li> <li>3. Tidak mau mencontek pada waktu ujian</li> <li>4. Mengumpulkan tugas secara mandiri</li> </ol>	<p><b>Skor 4</b>: Jika muncul empat kriteria indikator</p> <p><b>Skor 3</b>: Jika muncul tiga kriteria indikator</p> <p><b>Skor 2</b>: Jika muncul dua kriteria indikator</p> <p><b>Skor 1</b>: Jika muncul satu kriteria indikator</p>
3.	Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memasuki ruang kelas sebelum pelajaran praktik membuat saku <i>passepoille</i> dimulai</li> <li>2. Mematuhi tata tertib dan aturan dengan menjaga kebersihan lingkungan tempat kerja pada saat praktik membuat saku <i>passepoille</i></li> <li>3. Mengerjakan tugas dan</li> </ol>	<p><b>Skor 4</b>: Jika muncul empat kriteria indikator</p> <p><b>Skor 3</b>: Jika muncul tiga kriteria indikator</p> <p><b>Skor 2</b>: Jika muncul dua kriteria indikator</p> <p><b>Skor 1</b>: Jika muncul satu kriteria indikator</p>

		<p>mengumpulkan tugas membuat saku <i>passepoille</i> sesuai dengan waktu yang ditentukan</p> <p>4. Menggunakan perlengkapan praktik sesuai dengan fungsinya</p>	
4.	Tanggung Jawab	<p>1. Menjaga suasana pembelajaran supaya tetap kondusif</p> <p>2. Menjaga kebersihan lingkungan tempat kerja</p> <p>3. Merapikan kembali peralatan setelah selesai digunakan</p> <p>4. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan</p>	<p><b>Skor 4:</b> Jika muncul empat kriteria indikator</p> <p><b>Skor 3:</b> Jika muncul tiga kriteria indikator</p> <p><b>Skor 2:</b> Jika muncul dua kriteria indikator</p> <p><b>Skor 1:</b> Jika muncul satu kriteria indikator</p>

### Kisi – Kisi Instrumen Penilaian Kognitif

	Indikator Hasil Belajar	Sub Indikator	No. Item	Soal essay
	<b>Pengetahuan membuat saku <i>Passepoille</i></b>	Pengetahuan	a. Menjelaskan pengertian saku	
Pemahaman		b. Menjelaskan pengertian saku <i>passepoille</i>	<b>2</b>	
Aplikasi		c. Menentukan komponen yang akan digunakan untuk membuat saku <i>passepoille</i>	<b>3</b>	
Analisis		d. Menganalisis penerapan saku <i>passepoille</i> pada busana	<b>4</b>	
Evaluasi		e. Menjelaskan proses langkah pembuatan saku <i>passepoille</i> secara sistematis	<b>5</b>	



## SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

### SMK NEGERI 1 SEWON

Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul 55186

Telp/ fak : 0274 – 6466054

---

#### Lembar Soal Tes Pengetahuan (Uraian)

Program Studi	: Tata Busana
Kelas/ Semester	: x/ Genap
Mata Pelajaran	: Dasar Teknologi Menjahit
Materi	: Membuat Saku <i>Passepoille</i>
Alokasi Waktu	: 90 menit

---

#### A. Petunjuk

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
2. Periksalah soal dengan teliti sebelum mengerjakan
3. Jawablah soal dengan tepat dan jelas
4. Peserta dilarang meminta bantuan
5. **Close book**
6. Alokasi waktu yang disediakan adalah 90 menit

#### B. Soal

1. Jelaskan pengertian saku !
2. Jelaskan pengertian saku *passepoille*!
3. Sebutkan komponen yang akan digunakan untuk membuat saku *passepoille* !
4. Analisislah 3 penerapan saku *passepoille* pada busana !
5. Jelaskan langkah pembuatan saku *passepoille*!

---

Selamat Mengerjakan

### Kunci Jawaban

NO.	Soal	Jawaban
1.	Jelaskan pengertian saku !	Pengertian Saku adalah bagian dari busana (pakaian) yang berfungsi untuk menyimpan atau membawa sesuatu, juga menambah nilai keindahan busana
2.	Jelaskan pengertian saku <i>passepaille</i> !	saku <i>passepaille</i> adalah saku dengan lajur bukaan
3.	Sebutkan komponen yang akan digunakan untuk membuat saku <i>passepaille</i> !	a. Komponen 1 : Komponen tempat saku b. Komponen 2 : <i>passepaille</i> atas dan <i>passepaille</i> bawah c. Komponen 3 : lapisan d. Komponen 4 : kantong saku
4.	Analisislah 3 penerapan saku <i>passepaille</i> pada busana !	Pengaplikasian saku <i>passepaille</i> untuk jas, blazer, celana pria
5.	Jelaskan langkah pembuatan saku <i>passepaille</i> secara sistematis !	Persiapan : a. Menyiapkan alat : - Mesin jahit - Gunting kain - Setrika - Gunting benang - Jarum tangan - Pendedel - Kapur jahit/pensil - Penggaris - Pita ukur b. Menyiapkan komponen : 1) Menyiapkan komponen tempat saku dengan ukuran 20 cm x 25 cm, contoh: kain drill atau kain dengan ketebalan sedang hingga tebal dilekatkan lapisan vislin pada bagian atas dengan ukuran 8 cm x 16 cm, kemudian beri tanda letak saku 2) Menyiapkan <i>passepaille</i> atas dan <i>passepaille</i> bawah dengan kain drill/katun dengan 10 cm x 16 cm sebanyak 2 lembar dan arah serat serong diberi lapisan vislin 3) Menyiapkan lapisan dengan bahan drill berukuran 8 cm x 16 cm diberi lapisan vislin 4) Menyiapkan kantong dengan bahan furing

		<p>berukuran 40 cm x 16 cm</p> <p>Proses</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menjahit <i>passepoille</i> atas dan <i>passepoille</i> bawah pada komponen tempat saku yang sudah diberi tanda letak saku dengan ukuran panjang yang sama</li> <li>2) Menggunting bagian tengah antara <i>passepoille</i> atas dan <i>passepoille</i> bawah dan gunting serong menyudut sampai 0,1 cm sebelum jahitan</li> <li>3) <i>Passepoille</i> dibalik melalui lubang saku guntingan, sehingga <i>passepoille</i> atas dan <i>passepoille</i> bawah bertemu</li> <li>4) Menjelujur silang supaya <i>passepoille</i> atas dan <i>passepoille</i> bawah tidak berhimpitan ataupun terbuka</li> <li>5) Sudut- sudut lubang saku dikuatkan dengan jahitan pada bagian buruk dan segitiga dari guntingan lubang dijahit ke <i>passepoille</i></li> <li>6) Jahit/sambung potongan kain <i>passepoille</i> bawah dengan kain furing dan jahit lapisan di atas furing pada bagian ujung.</li> <li>7) Jahit bagian atas saku <i>passepoille</i> dengan kain furing</li> <li>8) Selesaikan bagian kantong, bagian tepi kantong dijahit, diselesaikan dengan diobras</li> </ol>
--	--	--

**Rubrik Penilaian Hasil Belajar Soal *Post Test* Pembuatan Saku *Passepoille* Ranah Kognitif**

<b>No. Soal</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>
1.	Menjelaskan pengertian saku	<p><b>Skor 4:</b> jika menjawab pengertian saku adalah bagian dari busana (pakaian) yang berfungsi untuk menyimpan atau membawa sesuatu juga menambah nilai keindahan.</p> <p><b>Skor 3:</b> jika menjawab pengertian saku adalah bagian dari busana yang berfungsi untuk menyimpan atau membawa sesuatu.</p> <p><b>Skor 2:</b> jika menjawab pengertian saku adalah bagian dari busana untuk menambah keindahan.</p> <p><b>Skor 1:</b> jika menjawab tidak menjelaskan fungsi saku untuk menyimpan atau membawa sesuatu dan menambah nilai keindahan.</p>
2.	Menjelaskan pengertian saku <i>passepoille</i>	<p><b>Skor 4:</b> jika menjawab pengertian saku <i>passepoille</i> adalah saku dengan lajur bukaan.</p> <p><b>Skor 3:</b> jika menjawab pengertian saku <i>passepoille</i> adalah saku dalam dengan mulut saku belahan dua lajur.</p> <p><b>Skor 2:</b> jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban</p> <p><b>Skor 1:</b> jika tidak menjawab</p>
3.	Mengidentifikasi komponen yang akan digunakan untuk membuat saku <i>passepoille</i>	<p><b>Skor 4:</b> jika dapat menyebutkan semua komponen dengan benar ( komponen tempat saku, <i>passepoille</i> atas dan <i>passepoille</i> bawah, lapisan, kantong)</p> <p><b>Skor 3:</b> jika menyebutkan 3 komponen ( <i>passepoille</i> , lapisan dan kantong )</p> <p><b>Skor 2:</b> jika menyebutkan 2 komponen ( <i>passepoille</i> atas dan <i>passepoille</i> bawah )</p>

		<b>Skor 1:</b> jika hanya menyebutkan salah satu 1 komponen
4.	Menganalisis penerapan saku <i>passepaille</i> pada busana	<p><b>Skor 4:</b> jika dapat menyebutkan 3 penerapan saku <i>passepaille</i> pada busana</p> <p><b>Skor 3:</b> jika dapat menyebutkan 2 penerapan saku <i>passepaille</i> pada busana</p> <p><b>Skor 2:</b> jika dapat menyebutkan 1 penerapan saku <i>passepaille</i> pada busana</p> <p><b>Skor 1:</b> jika tidak menjawab</p>
5.	Menjelaskan proses langkah pembuatan saku <i>passepaille</i> secara sistematis	<p><b>Skor 4:</b> jika dapat menyebutkan persiapan dan proses langkah pembuatan saku <i>passepaille</i> dengan benar dan urut sesuai kunci jawaban</p> <p><b>Skor 3:</b> jika hanya dapat menyebutkan proses langkah pembuatan saku <i>passepaille</i> dengan benar tapi dan urut sesuai kunci jawaban</p> <p><b>Skor 2:</b> jika hanya menyebutkan persiapan langkah proses pembuatan saku <i>passepaille</i> dengan benar sesuai kunci jawaban</p> <p><b>Skor 1:</b> jika tidak menjawab atau jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban</p>

### Lembar Penilaian Hasil Belajar Ranah Kognitif

Kelas/ Semester : X Busana

Kompetensi Dasar : Pembuatan Saku ( *Saku Passepoille*)

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi menjahit

**Petunjuk** : Tuliskan skor yang diperoleh siswa sesuai dengan pedoman/rubrik penskoran yang telah ditentukan

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh					Nilai Kognitif
		1	2	3	4	5	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Nilai Kognitif (Bobot 30%)

$$= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

### Kisi – Kisi Instrumen Penilaian Psikomotor

Kompetensi	Aspek	Sub Indikator	Bobot	No Item	Sumber data
Pembuatan saku <i>passepaille</i>	1. Persiapan	a. Menyiapkan dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD)	20 %	1	Siswa
		b. Menyiapkan alat		2	Siswa
		c. Menyiapkan bahan		3	Siswa
	2. Proses	a. Menjahit <i>passepaille</i> atas dan <i>passepaille</i> bawah pada media yang sudah diberi tanda letak saku dengan ukuran panjang yang sama	50%	4	Siswa
		b. Menggunting bagian antara <i>passepaille</i> atas dan <i>passepaille</i> bawah digunting serong menyudut sampai 0,1 cm sebelum jahitan		5	Siswa
		c. Menjelujur silang supaya <i>passepaille</i> atas dan <i>passepaille</i> bawah tidak berhimpitan ataupun terbuka		6	Siswa
		d. Menguatkan sudut – sudut lubang saku dengan jahitan pada bagian buruk dan segitiga dari guntingan lubang saku dijahit ke <i>passepaille</i>		7	Siswa
		e. Jahit potongan <i>passepaille</i> bawah dengan kain furing pada bagian belakang dan ahit lapisan di atas furing pada bagian ujung		8	Siswa
		f. Jahit bagian atas saku <i>passepaille</i> dengan furing		9	Siswa
		g. Menjahit tepi kantong secara tepat sesuai bentuk dan diselesaikan dengan diobras		10	Siswa
	Hasil	a. Ketepatan ukuran	30%	11	Siswa
		b. Kerapihan jahitan		12	
		c. Kebersihan saku <i>passepaille</i>		13	



## SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

### SMK NEGERI 1 SEWON

Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul 55186

Telp/ fak : 0274 – 6466054

---

#### LEMBAR UNJUK KERJA

Program Studi	: Tata Busana
Kelas/ Semester	: x/ Genap
Mata Pelajaran	: Dasar Teknologi Menjahit
Materi	: Membuat Saku <i>Passepoille</i>
Alokasi Waktu	: 8 X 45 menit

---

#### I. Petunjuk:

1. Berdoalah sebelum mengerjakan
2. Periksalah dengan teliti dokumen soal ujian praktik
3. Siapkan peralatan menjahit
4. Alokasi waktu yang disediakan adalah 5 x 45 menit
5. Peserta dilarang meminta bantuan

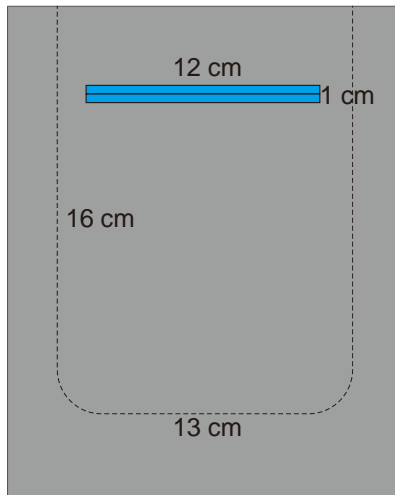
#### II. Keselamatan Kerja

1. Pakailah baju praktek atau celemek
2. Ikat rambut bila mengganggu
3. Pakailah alas kaki waktu menjahit
4. Cek aliran listrik dari terminal ke mesin jahit

#### III. Soal

1. Buatlah saku *passepoille* dengan ketentuan seperti gambar kerja !

## 2. Gambar Kerja



## IV. Ketentuan langkah kerja

### Persiapan

- Menyiapkan dan menggunakan alat pelindung diri
- Menyiapkan alat
- Menyiapkan bahan

### Proses

- Beri tanda bagian-bagian yang akan dijahit
- Menjahit *passepoille* atas dan *passepoille* bawah pada komponen tempat saku dengan bantuan jarum pentul. Kemudian jahit lurus sesuai tanda dengan sama panjang
- Menggantung bagian tengah antara *passepoille* atas dan *passepoille* bawah, gunting serong menyudut  $45^\circ$
- Menjelujur silang supaya *passepoille* atas dan *passepoille* bawah tidak berhimpitan ataupun terbuka
- Menguatkan sudut – sudut lubang saku dengan jahitan pada bagian buruk dan segitiga dari guntingan lubang saku dijahit ke *passepoille*
- Jahit potongan kain *passepoille* bawah dengan kain furing pada bagian belakang dan jahit lapisan di atas furing pada bagian ujung
- Jahit bagian atas saku *passepoille* dengan furing
- Menjahit tepi kantong secara tepat sesuai bentuk dan diselesaikan dengan diobras

**Hasil**

- a. Ketepatan ukuran
- b. Kerapihan jahitan
- c. Kebersihan saku *passepoille*

---

Selamat Mengerjakan

---

## LEMBAR PENILAIAN PEMBUATAN SAKU *PASSEPOILLE* RANAH PSIKOMOTORIK

Kelas/ Semester : X Tata Busana

Kompetensi Dasar : Pembuatan Saku ( Saku *Passepoille*)

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi menjahit

**Petunjuk** : Tuliskan skor yang diperoleh siswa sesuai dengan pedoman/rubrik penskoran yang telah ditentukan

Siswa	Skor yang diperoleh												Nilai Akhir		
	Persiapan			Proses							Hasil				
	a	b	c	a	b	c	d	e	f	G	a	b		c	

### 1. Persiapan

$$= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Bobot (20\%)} = \dots$$

### 2. Proses

$$= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Bobot (50\%)} = \dots$$

### 3. Hasil

$$= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Bobot (30\%)} = \dots$$

**Nilai Psikomotorik (Bobot 60%) = Persiapan + Proses + Hasil**

**Rubrik Penilaian Hasil Belajar Pembuatan Saku *Passepoille* Ranah Psikomotor**

Indikator	Indikator Keberhasilan	Bobot	Kriteria Penilaian
Persiapan	a. Menyiapkan dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) : 1) Celemek, 2) Sepatu 3) Mengikat rambut (yang tidak berkrudung)	20%	<p><b>Skor 10:</b> jika Alat Pelindung Diri disiapkan dan dikenakan dengan lengkap</p> <p><b>Skor 9:</b> jika hanya mengenakan Alat Pelindung Diri sepatu dan mengikat rambut.</p> <p><b>Skor 8:</b> jika hanya mengenakan Alat Pelindung Diri celemek dan sepatu</p> <p><b>Skor 7:</b> jika hanya mengenakan Alat Pelindung Diri sepatu</p>
	b. Menyiapkan alat : 1) Mesin jahit 2) Gunting kain 3) Setrika 4) Gunting benang 5) Jarum tangan 6) Pendedel 7) Kapur jahit/pensil		<p><b>Skor 10:</b> jika alat jahit sudah disiapkan dengan lengkap di meja kerja, mesin sudah di periksa dan dibersihkan</p> <p><b>Skor 9:</b> jika mesin sudah diperiksa dan di bersihkan namun dimeja kerja belum disiapkan alat jahit</p> <p><b>Skor 8:</b> jika alat jahit sudah disiapkan dimeja kerja namun mesin belum di periksa dan di bersihkan</p> <p><b>Skor 7:</b> jika alat jahit belum disiapkan</p>
	c. Menyiapkan bahan : 1) Menyiapkan media tempat saku dari bahan drill dilekatkan lapisan vislin pada bagian atas dengan ukuran		<p><b>Skor 10:</b> jika semua bahan sudah disiapkan (dipotong, sudah diberi lapisan, sudah disetrika, dan sudah diberi tanda jahitan)</p> <p><b>Skor 9:</b> jika bahan sudah dipotong, sudah diberi lapisan, sudah di beri tanda jahitan namun belum</p>

	<p>8 cm x 16 cm, kemudian beri tanda letak saku</p> <p>2) Menyiapkan <i>passepoille</i> atas dan <i>passepoille</i> bawah dengan bahan drill berukuran 2,5 cm x 16 cm, arah serat serong diberi lapisan vislin</p> <p>3) Menyiapkan lapisan dengan bahan drill berukuran 8 cm x 16 cm diberi lapisan vislin</p> <p>4) Menyiapkan kantong dengan bahan furing berukuran 40 cm x 16 cm</p>		<p>disetrika</p> <p><b>Skor 8:</b> jika bahan sudah dipotong, sudah diberi tanda jahitan namun belum diberi lapisan dan disetrika</p> <p><b>Skor 7:</b> jika bahan sudah dipotong, sudah diberi lapisan, sudah disetrika, namun belum diberi tanda jahitan</p>
Proses	<p>a. Menjahit <i>passepoille</i> atas dan <i>passepoille</i> bawah pada komponen tempat saku tepat diletak tanda lubang saku dengan bantuan jarum pentul. Kemudian jahit lurus sesuai tanda dengan sama panjang</p>	50%	<p><b>Skor 10:</b> jika menjahit <i>passepoille</i> atas dan <i>passepoille</i> bawah pada bahan utama sama panjang, menjahit tepat pada tanda jahitan</p> <p><b>Skor 9:</b> jika menjahit <i>passepoille</i> atas dan <i>passepoille</i> bawah pada bahan utama sama panjang namun tidak tepat pada tanda jahitan</p> <p><b>Skor 8:</b> jika menjahit <i>passepoille</i> atas dan <i>passepoille</i> bawah pada</p>

		<p>bahan utama tidak sama panjang namun tepat pada tanda jahitan</p> <p><b>Skor 7:</b> jika menjahit <i>passepoille</i> atas dan <i>passepoille</i> bawah pada bahan utama tidak sama panjang dan tidak pada tanda pola</p>
	<p>b. Menggunting bagian tengah antara <i>passepoille</i> atas dan <i>passepoille</i> bawah, gunting serong menyudut</p>	<p><b>Skor 10:</b> jika menggunting serong tepat lurus pada sudut 45° tidak melengkung, tidak menggunting stikan</p> <p><b>Skor 9:</b> jika menggunting serong sedikit melengkung namun pas pada sudut tidak menggunting stikan</p> <p><b>Skor 8:</b> jika menggunting serong lurus namun kurang menyudut</p> <p><b>Skor 7:</b> jika menggunting serong tidak lurus dan menggunting stikan</p>
	<p>c. Menjelujur silang supaya <i>passepoille</i> atas dan <i>passepoille</i> bawah tidak berhimpitan ataupun terbuka</p>	<p><b>Skor 10:</b> jika menjelujur silang dengan jarak yang sama dan bibir <i>passepoille</i> atas dan bawah sejajar</p> <p><b>Skor 9:</b> jika menjelujur dengan jarak tidak sama, bibir <i>passepoille</i> atas dan bawah sejajar</p> <p><b>Skor 8:</b> jika menjelujur silang dengan jarak yang sama namun bibir <i>passepoille</i> berhimpitan</p> <p><b>Skor 7:</b> jika bibir <i>passepoille</i> tidak dijelujur silang</p>
	<p>d. Memperkuat sudut – sudut lubang saku dengan jahitan pada bagian buruk dan</p>	<p><b>Skor 10:</b> jika menjahit segitiga guntingan lubang saku dengan tepat pada sudut dan rapi</p> <p><b>Skor 9:</b> jika menjahit segitiga</p>

	<p>segitiga dari guntingan lubang saku dijahit ke <i>passepaille</i></p>		<p>guntingan lubang saku dengan tepat pada sudut namun tidak rapi  <b>Skor 8:</b> jika menjahit segitiga guntingan lubang saku tidak tepat pada sudut dan rapi  <b>Skor 7:</b> jika segitiga guntingan lubang saku tidak dijahit</p>
	<p>e. Jahit potongan kain <i>passepaille</i> bawah dengan kain furing pada bagian belakang dan menjahit lapisan di atas furing pada bagian ujung</p>		<p><b>Skor 10:</b> jika menjahit kain <i>passepaille</i> bawah dengan kain furing dan menjahit lapisan di atas kain furing lurus jahitan tidak mudet, dan diobras  <b>Skor 9:</b> jika menjahit kain <i>passepaille</i> bawah dengan kain furing dan menjahit lapisan di atas kain furing melengkung namun tidak mudet, diobras  <b>Skor 8:</b> jika menjahit kain <i>passepaille</i> bawah dengan kain furing dan menjahit lapisan di atas kain furing lurus namun stikan mudet dan diobras  <b>Skor 7:</b> jika menjahit kain <i>passepaille</i> bawah dengan kain furing dan menjahit lapisan di atas kain furing melengkung, stikan mudet dan tidak diobras</p>
	<p>f. Jahit bagian atas saku <i>passepaille</i> dengan furing</p>		<p><b>Skor 10:</b> jika menjahit lurus dan panjangnya tepat  <b>Skor 9:</b> jika menjahit lurus namun panjangnya tidak tepat (melebihi batas jahitan atau kurang dari batas jahitan )  <b>Skor 8:</b> jika menjahit tidak lurus</p>

			<p>dan tidak tepat (melebihi batas jahitan atau kurang dari batas jahitan )</p> <p><b>Skor 7:</b> jika bagian atas tidak dijahit</p>
	<p>g. Menjahit tepi kantong secara tepat sesuai bentuk dan diselesaikan dengan diobras</p>		<p><b>Skor 4 :</b> jika menjahit tepi kantong sesuai pola melengkung pada bagian sudut, jahitan lurus, stikan baik dan diobras dengan kampuh yang besarnya sama</p> <p><b>Skor 9:</b> jika menjahit tepi kantong sesuai pola melengkung pada bagian sudut, stikan baik dan diobras namun jahitan tidak lurus dan besar kampuh tidak sama</p> <p><b>Skor 8:</b> jika menjahit tepi kantong tidak sesuai pola pada bagian sudut dan stikan buruk namun jahitan lurus dan diobras dengan kampus yang besarnya sama</p> <p><b>Skor 7:</b> jika menjahit tepi kantong tidak sesuai pola pada bagian sudut, stikan buruk, besar kampuh tidak sama dan tidak</p>
Hasil	<p>a. Ketepatan ukuran</p> <p>1) Ketepatan ukuran saku 12 cm</p> <p>2) Ketepatan sudut saku <i>passepaille</i> 90°</p> <p>3) Ketepatan ukuran lebar <i>passepaille</i> atas dan <i>passepaille</i> bawah</p>	<b>30%</b>	<p><b>Skor 10:</b> Jika semua ukuran tepat dan sesuai dengan ketentuan</p> <p><b>Skor 9:</b> jika ukuran kurang atau lebih 0,1 cm</p> <p><b>Skor 8:</b> jika ukuran kurang atau lebih 0,2 cm</p> <p><b>Skor 7:</b> jika ukuran kurang atau lebih dari 0,3 cm</p>

	<p>masing-masing 0,5 cm</p> <p>4) Ketepatan panjang kedalaman kantong 15 cm</p> <p>5) Ketepatan lebar kantong 16 cm</p>	
	b. Kerapihan jahitan	<p><b>Skor 10:</b> jika terdapat kerapian hasil jahitan saku <i>passepaille</i> yaitu : ( jahitan lurus tidak berkerut, jahitan tidak mudet, stikan tidak lompat)</p> <p><b>Skor 9:</b> jika terdapat kerapian hasil jahitan saku <i>passepaille</i> yaitu : (jahitan tidak lurus, jahitan tidak mudet, stikan tidak lompat)</p> <p><b>Skor 8:</b> jika terdapat kerapian hasil jahitan saku <i>passepaille</i> yaitu ; ( jahitan tidak lurus, jahitan tidak mudet dengan stikan lompat )</p> <p><b>Skor 7:</b> jika terdapat kerapian hasil jahitan saku <i>passepaille</i> yaitu : ( jahitan berkerut, jahitan mudet, stikan lompat )</p>
	c. Kebersihan saku <i>passepaille</i>	<p><b>Skor 10:</b> jika kebersihan meliputi bersih dari kapur jahit, bersih dari noda oli mesin, dan bersih dari benang – benang jahit.</p> <p><b>Skor 9:</b> jika kebersihan hanya meliputi bersih dari kapur jahit dan bersih dari noda oli mesin</p> <p><b>Skor 8:</b> jika kebersihan hanya meliputi bersih dari noda oli mesin</p>

			<p>dan bersih dari benang – benang jahit</p> <p><b>Skor 7:</b> jika kebersihan hanya meliputi salah satu kriteria saja (bersih dari kapur jahit/bersih dari noda oli mesin/bersih dari benang – benang jahit)</p>
--	--	--	---

## NILAI AKHIR

Kelas/ Semester : X Busana

Kompetensi Dasar : Pembuatan Saku ( Saku *Passepoille*)

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi menjahit

KKM :  $\geq 75$

Nama Siswa	Penilaian						Nilai Akhir
	Afektif	10%	Kognitif	30%	Psikomotorik	60%	

1. Afektif = Jumlah skor yang diperoleh x Bobot (10%) = . . .
2. Kognitif = Jumlah skor yang diperoleh x Bobot (30%) = . . .
3. Psikomotorik = Jumlah skor yang diperoleh x Bobot (60%) = . . .

**Hasil Belajar = Afektif + Kognitif + Psikomotorik**

**LAMPIRAN 3**

**PERMOHONAN VALIDASI**



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA  
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp. (0274) 586168

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Bapak Triyanto, MA  
Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Busana  
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Septya Dwita Rinanda  
NIM : 12513244026  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : Pengaruh Penggunaan Media *Flowchart* Saku *Passepoille* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit Di SMK Negeri 1 Sewon

Memohon dengan hormat agar Bapak berkenan menjadi *justment expert* untuk memberikan pertimbangan terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai Bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi – kisi instrument penelitian TAS, dan (3) draf instrument penelitian TAS

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan Terimakasih.

Yogyakarta, Oktober 2016  
Pemohon,

Septya Dwita Rinanda  
12513244026

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Busana,

Dr. Widi Hastuti, M.Pd  
NIP. 19721115 200003 2 001

Pembimbing TAS,

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si  
NIP. 19620503 198702 2 001

## LEMBAR VALIDASI MEDIA

### PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLOWCHART* SAKU *PASSEPOILLE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT DI SMK NEGERI 1 SEWON

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

Kelas : X

Peneliti : Septya Dwita Rinanda

Validator Instrumen : Triyanto, M. A

Hari/tanggal : Selasa, 18 Oktober 2016

#### A. Petunjuk

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak sebagai ahli media pembelajaran
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dalam menilai kelayakan media *flowchart*
3. Jawaban diberikan pada kolom penilaian dengan member tanda ( √ )

Contoh pengisian:

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Cakupan materi	√	
2	Kejelasan		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut :

0 : tidak; 1 : Ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

**A. Aspek Materi Media *Flowchart* Saku *Passepoille***

No.	Indikator	Kriteria	
		Ya	Tidak
1.	Materi ada di dalam silabus mata pelajaran	✓	
2.	Materi yang diajarkan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
3.	Materi pelajaran disusun berdasarkan urutan yang tepat sesuai dengan tingkat kesulitan materi	✓	
4.	Media yang digunakan mudah untuk diaplikasikan dalam pembelajaran	✓	
5.	Gambar yang disajikan sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
6.	Gambar yang disajikan dapat menambah pemahaman siswa tentang materi pembelajaran	✓	

**B. Aspek Tampilan Media *Flowchart* Saku *Passepoille***

No.	Indikator	Kriteria	
		Ya	Tidak
1.	Media dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran	✓	
2.	Media dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran	✓	
3.	Media dapat membantu ketercapaian tujuan pembelajaran	✓	
4.	Media dapat mempermudah penyampaian materi pembelajaran	✓	
5.	Media dapat mempermudah siswa memahami materi pembelajaran	✓	
6.	Media dapat memberikan focus perhatian untuk seluruh siswa agar memperhatikan pembelajaran	✓	
7.	Media dapat menarik perhatian siswa	✓	
8.	Media dapat membantu memperjelas penyajian materi pembelajaran	✓	
9.	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti	✓	
10.	Bahasa yang digunakan lugas	✓	
11.	Ukuran huruf sesuai dengan media	✓	
12.	Pemilihan huruf sesuai dengan media	✓	

**D. Saran/komentar**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**E. Kesimpulan**

Dengan ini menyatakan bahwa media *Flowchart* dengan materi pembuatan Saku

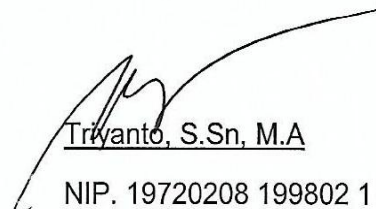
*Passepoille* :

- Layak digunakan sebagai sumber belajar tanpa perbaikan
- Layak digunakan sebagai sumber belajar dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 18 Oktober 2016

Validator



Triyanto, S.Sn, M.A  
NIP. 19720208 199802 1 001

Catatan

- ✓ Beri tanda

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Triyanto, S.Sn, M.A  
NIP : 19720208 199802 1 001  
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Septya Dwita Rinanda  
NIM : 12513244026  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : Pengaruh Penggunaan Media *Flowchart* Saku *Passepoille* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit Di SMK Negeri 1 Sewon

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Oktober 2016

Validator

  
Triyanto, S.Sn, M.A

NIP. 19720208 199802 1 001

Catatan

✓ Beri tanda

**Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS**

Nama Mahasiswa : Septya Dwita Rinanda

NIM : 12513244026

Judul TAS : Pengaruh Penggunaan Media *Flowchart* Saku *Passepoille* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X

Pada Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit Di SMK Negeri 1 Sewon

No	Variabel	Saran/Tanggapan

Yogyakarta, 18 Oktober 2016

Validator,



Triyanto, S.Sn, M.A.

NIP. 19720208 199802 1 001



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA  
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp. (0274) 586168

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Bapak Kusminarko Warno, S.Pd  
Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Busana  
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Septya Dwita Rinanda  
NIM : 12513244026  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : Pengaruh Penggunaan Media *Flowchart* Saku *Passepoille* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit Di SMK Negeri 1 Sewon

Memohon dengan hormat agar Bapak berkenan menjadi *justment expert* untuk memberikan pertimbangan instrument yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi – kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) instrumen TAS

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu saya mengucapkan Terimakasih.

Yogyakarta, Oktober 2016  
Pemohon,

Septya Dwita Rinanda  
12513244026

Mengetahui,

Pembimbing TAS,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Busana,

Dr. Widi Hastuti, M.Pd  
NIP. 19721115 200003 2 001

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si  
NIP.19620503 198702 2 001

## LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI PEMBELAJARAN

### PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLOWCHART* SAKU *PASSEPOILLE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT DI SMK NEGERI 1 SEWON

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

Kelas : X

Peneliti : Septya Dwita Rinanda

Validator Instrumen : Kusminarko Warno, S. Pd

Hari/tanggal : 14 Oktober 2016

#### A. Petunjuk

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak sebagai ahli materi pembelajaran
2. Lembar validasi ini terdiri dari aspek materi pembelajaran
3. Jawaban diberikan pada kolom penilaian dengan member tanda ( ✓ )

Contoh pengisian:

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Cakupan materi	✓	
2	Mengandung wawasan produktifitas		✓

4. Keterangan penilaian sebagai berikut :

0 : tidak; 1 : Ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

### B. Aspek Materi Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Ketepatan materi dikaitkan dengan kompetensi dasar	✓	
2.	Materi pembuatan saku <i>passepoille</i> dalam media <i>flowchart</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
3.	Materi pembuatan saku <i>passepoille</i> dalam media <i>flowchart</i> disusun sesuai dengan tingkat perkembangan siswa SMK	✓	
4.	Materi pembuatan saku <i>passepoille</i> sudah tepat apabila disajikan dengan media <i>flowchart</i>	✓	
5.	Isi materi dalam <i>flowchart</i> dapat memberikan gambaran secara nyata proses pembuatan saku <i>passepoille</i>	✓	
6.	Materi pembuatan saku <i>passepoille</i> dalam media <i>flowchart</i> dapat memberikan pemahaman yang rasional	✓	
7.	Materi pembuatan saku <i>passepoille</i> dalam media <i>flowchart</i> mudah dipahami	✓	
8.	Materi pembuatan saku <i>passepoille</i> yang disajikan dalam media <i>flowchart</i> detail dan berurutan	✓	
9.	Materi pembuatan saku <i>passepoille</i> yang disajikan dalam media <i>flowchart</i> membangkitkan minat belajar siswa	✓	
10.	Materi pembuatan saku <i>passepoille</i> yang disajikan dalam media <i>flowchart</i> melatih kemandirian siswa dalam belajar	✓	

### C. Kualitas Materi Pembelajaran

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$5 \leq \text{Skor} \leq 10$	Materi pembuatan saku <i>Passepoille</i> pada media <i>Flowchart</i> dinyatakan valid untuk pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{Skor} \leq 5$	Materi pembuatan saku <i>Passepoille</i> pada media <i>Flowchart</i> dinyatakan tidak valid untuk pengambilan data

### D. Saran/komentar

.....

.....

.....

.....

.....

### E. Kesimpulan

Dengan ini menyatakan bahwa materi pembelajaran :

- Layak digunakan sebagai sumber belajar tanpa perbaikan
- Layak digunakan sebagai sumber belajar dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 14 Oktober 2016

Validator



Kusminarko Warno, S. Pd

### Catatan

- ✓ Beri tanda

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI  
MATERI PEMBELAJARAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kusminarko Warno, S. Pd

Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Septya Dwita Rinanda

NIM : 12513244026

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Pengaruh Penggunaan Media *Flowchart* Saku *Passepoille* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit Di SMK Negeri 1 Sewon

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Oktober 2016  
Validator,



Kusminarko Warno, S. Pd

Catatan

✓ Beri tanda

## LEMBAR VALIDASI MEDIA *JOBSHEET*

### PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLOWCHART* SAKU *PASSEPOILLE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT DI SMK NEGERI 1 SEWON

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

Kelas : X

Peneliti : Septya Dwita Rinanda

Validator Instrumen : Kusminarko Warno, S. Pd

Hari/tanggal : Jember, 14 Oktober 2016

#### A. Petunjuk

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak sebagai ahli media pembelajaran
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dalam menilai kelayakan media *jobsheet*
3. Jawaban diberikan pada kolom penilaian dengan member tanda ( √ )

Contoh pengisian:

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Cakupan materi	√	
2	Kejelasan		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut :

0 : tidak; 1 : Ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

## B. Aspek Tampilan

No	Aspek yang dinilai	penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Menggunakan kata baku	✓	
2.	Menggunakan jarak spasi yang konsisten	✓	
3.	Menggunakan jenis huruf yang konsisten	✓	
4.	Materi yang disajikan beruntun dan sistematis	✓	
5.	Kualitas gambar mudah dibaca	✓	
6.	Ukuran huruf yang digunakan sesuai	✓	
7.	Terdapat spasi kosong sebagai tanda jeda antara gambar dan keterangan	✓	
8.	Jarak spasi yang digunakan sudah sesuai	✓	

## C. Kualitas Lembar Penilaian Tes Pengetahuan

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$4 \leq \text{Skor} \leq 8$	Media <i>jobsheet</i> dinyatakan layak untuk pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{Skor} \leq 4$	Media <i>jobsheet</i> dinyatakan tidak layak untuk pengambilan data

## C. Saran/komentar

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

#### D. Kesimpulan

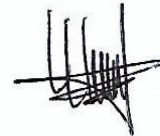
Dengan ini menyatakan bahwa media *jobsheet* :

- Layak digunakan sebagai sumber belajar tanpa perbaikan
- Layak digunakan sebagai sumber belajar dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 14 Oktober 2016

Validator



Kusminarko Warno, S. Pd

Catatan

- ✓ Beri tanda

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI  
JOBSHEET**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kusminarko Warno, S. Pd

Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Septya Dwita Rinanda

NIM : 12513244026

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Pengaruh Penggunaan Media *Flowchart* Saku *Passepoille* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit Di SMK Negeri 1 Sewon

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan degan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Oktober 2016  
Validator,



Kusminarko Warno, S. Pd

Catatan

✓ Beri tanda

**LEMBAR VALIDASI AHLI EVALUASI PEMBELAJARAN  
( INSTRUMEN OBSERVASI/PENGAMATAN SIKAP )**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLOWCHART* SAKU *PASSEPOILLE* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN DASAR TEKNOLOGI  
MENJAHIT DI SMK NEGERI 1 SEWON**

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit  
Kelas : X  
Peneliti : Septya Dwita Rinanda  
Validator Instrumen : Kusminarko Warno, S. Pd  
Hari/tanggal : 14 October 2016

**A. Petunjuk**

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak sebagai ahli evaluasi pembelajaran
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dalam menilai kelayakan instrumen tes aspek afektif
3. Jawaban diberikan pada kolom penilaian dengan member tanda ( √ )

Contoh pengisian:

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Cakupan materi	√	
2	Mengandung wawasan produktifitas		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut :

0 : tidak; 1 : Ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

### B. Aspek Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Kriteria penyekoran sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi – kisi lembar pengamatan sikap	✓	
2.	Aspek yang diukur sesuai dengan tuntutan dalam kisi – kisi lembar pengamatan sikap	✓	
3.	Lembar pengamatan sikap disertai dengan rubrik yang menuntun penilaian secara obyektif	✓	
4.	Kriteria penyekoran lembar pengamatan sikap dirumuskan dengan singkat dan jelas	✓	
5.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengisi lembar pengamatan sikap ( untuk observer )	✓	

### C. Kualitas Lembar Penilaian Tes Pengetahuan

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$2,5 \leq \text{Skor} \leq 5$	Lembar instrument observasi/pengamatan afektif dinyatakan valid untuk pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{Skor} \leq 5$	Lembar instrumen observasi/pengamatan afektif dinyatakan tidak valid untuk pengambilan data

### C. Saran/komentar

perbaiki beberapa rubrik penitatan

.....

.....

.....

.....

.....

#### D. Kesimpulan

Dengan ini menyatakan bahwa instrument observasi/pengamatan sikap :

- Layak digunakan sebagai sumber belajar tanpa perbaikan
- Layak digunakan sebagai sumber belajar dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 14 Oktober 2016

Validator



Kusminarko Warno, S. Pd

Catatan

- ✓ Beri tanda

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI  
LEMBAR PENILAIAN OBSERVASI AFEKTIF**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kusminarko Warno, S. Pd

Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Septya Dwita Rinanda

NIM : 12513244026

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Pengaruh Penggunaan Media *Flowchart* Saku *Passepoille* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit Di SMK Negeri 1 Sewon

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 04 Oktober 2016  
Validator,



Kusminarko Warno, S. Pd

Catatan

✓ Beri tanda

### B. Aspek Penilaian Tes Kognitif

No	Aspek yang dinilai	penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Soal yang diberikakan sesuai dengan materi	✓	
2.	Soal disusun sesuai dengan materi yang diajarkan	✓	
3.	Indikator jawaban sesuai dengan batasan jawaban pada soal	✓	
4.	Pertanyaan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	✓	
5.	Soal menggunakan kata Tanya yang menuntun uraian jawaban	✓	
6.	Soal dilengkapi dengan petunjuk cara pengerjaan	✓	
7.	Soal dilengkapi dengan pedoman penskoran nilai	✓	
8.	Kalimat soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	✓	

### C. Kualitas Lembar Penilaian Tes Pengetahuan

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$4 \leq \text{Skor} \leq 8$	Lembar instrument tes aspek kognitif dinyatakan valid untuk pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{Skor} \leq 4$	Lembar instrument tes aspek kognitif dinyatakan tidak valid untuk pengambilan data

### D. Saran/komentar

..... Perbaiki beberapa kalimat-  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI  
LEMBAR PENILAIAN TES KOGNITIF**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kusminarko Warno, S. Pd

Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Septya Dwita Rinanda

NIM : 12513244026

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Pengaruh Penggunaan Media *Flowchart* Saku *Passepoille* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit Di SMK Negeri 1 Sewon

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Oktober 2016  
Validator,



Kusminarko Warno, S. Pd

Catatan

✓ Beri tanda

**LEMBAR VALIDASI AHLI EVALUASI PEMBELAJARAN  
( INSTRUMEN TES ASPEK PSIKOMOTOR )**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLOWCHART* SAKU *PASSEPOILLE* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN DASAR TEKNOLOGI  
MENJAHIT DI SMK NEGERI 1 SEWON**

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit  
 Kelas : X  
 Peneliti : Septya Dwita Rinanda  
 Validator Instrumen : Kusminarko Warno, S. Pd  
 Hari/tanggal : *Sabtu, 14 Oktober 2016*

**A. Petunjuk**

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak sebagai ahli evaluasi pembelajaran
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dalam menilai kelayakan instrumen tes aspek psikomotor
3. Jawaban diberikan pada kolom penilaian dengan member tanda ( ✓ )

Contoh pengisian:

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Cakupan materi	✓	
2	Mengandung wawasan produktifitas		✓

4. Keterangan penilaian sebagai berikut :

0 : tidak; 1 : Ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

**B. Aspek Penilaian Tes Psikomotor**

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Soal disusun sesuai dengan indikator	✓	
2.	Soal disusun memperhatikan urutan pengamatan	✓	
3.	Soal disertai dengan rubrik yang menuntun penilaian secara obyektif	✓	
4.	Soal dilengkapi dengan pedoman penskoran nilai	✓	
5.	Soal dilengkapi dengan petunjuk cara mengerjakan	✓	

**C. Kualitas Lembar Penilaian Tes Pengetahuan**

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$2,5 \leq \text{Skor} \leq 5$	Lembar instrumen tes psikomotor dinyatakan valid untuk pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{Skor} \leq 5$	Lembar instrument tes psikomotor dinyatakan tidak valid untuk pengambilan data

**D. Saran/komentar**

*Sangat baik*

.....

.....

.....

.....

.....

## E. Kesimpulan

Dengan ini menyatakan bahwa instrument tes aspek psikomotor :

Layak digunakan sebagai sumber belajar tanpa perbaikan

Layak digunakan sebagai sumber belajar dengan perbaikan

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 14 Oktober 2016

Validator



Kusminarko Warno, S. Pd

Catatan

✓ Beri tanda

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI  
LEMBAR PENILAIAN TES PSIKOMOTOR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kusminarko Warno, S. Pd

Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Septya Dwita Rinanda

NIM : 12513244026

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Pengaruh Penggunaan Media *Flowchart* Saku *Passepoille* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit Di SMK Negeri 1 Sewon

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Oktober 2016  
Validator,



Kusminarko Warno, S. Pd

Catatan

✓ Beri tanda

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Septya Dwita Rinanda

NIM : 12513244026

Judul TAS : Pengaruh Penggunaan Media Flowchart Saku Passepoille Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X

Pada Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit Di SMK Negeri 1 Sewon

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Penilaian Afektif, kognitif,	Perbaiki sesuai saran
	Psikomotor, Jobsheet	

Yogyakarta, 14 Oktober 2016

Validator,



Kusminarko Warno, S. Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA  
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp. (0274) 586168

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Ibu Restu Asih. K, S.Pd. T  
Guru Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit  
Di SMKN 1 Sewon

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Septya Dwita Rinanda  
NIM : 12513244026  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : Pengaruh Penggunaan Media *Flowchart* Saku *Passepoille*  
Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Dasar  
Teknologi Menjahit Di SMK Negeri 1 Sewon

Memohon dengan hormat agar Ibu berkenan menjadi *justment expert* untuk memberikan pertimbangan instrument yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi – kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) instrumen TAS

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu saya mengucapkan Terimakasih.

Yogyakarta, Oktober 2016  
Pemohon,

Septya Dwita Rinanda  
12513244026

Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Busana,

Dr. Widi Hastuti, M.Pd  
NIP. 19721115 200003 2 001

Mengetahui,

Pembimbing TAS,

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si  
NIP.19620503 198702 2 001

## LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI PEMBELAJARAN

### PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLOWCHART* SAKU *PASSEPOILLE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT DI SMK NEGERI 1 SEWON

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

Kelas : X

Peneliti : Septya Dwita Rinanda

Validator Instrumen : Restu Asih K, S.Pd.T

Hari/tanggal : Senin, 31 Oktober 2016

#### A. Petunjuk

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli materi pembelajaran
2. Lembar validasi ini terdiri dari aspek materi pembelajaran
3. Jawaban diberikan pada kolom penilaian dengan member tanda (√)

Contoh pengisian:

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Cakupan materi	√	
2	Mengandung wawasan produktifitas		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut :

0 : tidak; 1 : Ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

### B. Aspek Materi Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Ketepatan materi dikaitkan dengan kompetensi dasar	✓	
2.	Materi pembuatan saku <i>passepoille</i> dalam media <i>flowchart</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
3.	Materi pembuatan saku <i>passepoille</i> dalam media <i>flowchart</i> disusun sesuai dengan tingkat perkembangan siswa SMK	✓	
4.	Materi pembuatan saku <i>passepoille</i> sudah tepat apabila disajikan dengan media <i>flowchart</i>	✓	
5.	Isi materi dalam <i>flowchart</i> dapat memberikan gambaran secara nyata proses pembuatan saku <i>passepoille</i>	✓	
6.	Materi pembuatan saku <i>passepoille</i> dalam media <i>flowchart</i> dapat memberikan pemahaman yang rasional	✓	
7.	Materi pembuatan saku <i>passepoille</i> dalam media <i>flowchart</i> mudah dipahami	✓	
8.	Materi pembuatan saku <i>passepoille</i> yang disajikan dalam media <i>flowchart</i> detail dan berurutan	✓	
9.	Materi pembuatan saku <i>passepoille</i> yang disajikan dalam media <i>flowchart</i> membangkitkan minat belajar siswa	✓	
10.	Materi pembuatan saku <i>passepoille</i> yang disajikan dalam media <i>flowchart</i> melatih kemandirian siswa dalam belajar	✓	

### C. Kualitas Materi Pembelajaran

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$5 \leq \text{Skor} \leq 10$	Materi pembuatan saku <i>Passepoille</i> pada media <i>Flowchart</i> dinyatakan valid untuk pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{Skor} \leq 5$	Materi pembuatan saku <i>Passepoille</i> pada media <i>Flowchart</i> dinyatakan tidak valid untuk pengambilan data

### D. Saran/komentar

.....

.....

.....

.....

.....

## E. Kesimpulan

Dengan ini menyatakan bahwa materi pembelajaran :

Layak digunakan sebagai sumber belajar tanpa perbaikan

Layak digunakan sebagai sumber belajar dengan perbaikan

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 31 Oktober 2016

Validator



Restu Asih K, S.Pd.T

198311042010012011

Catatan

✓ Beri tanda

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI  
MATERI PEMBELAJARAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Restu Asih. K, S.Pd.T  
NIP : 198311042010012011  
Jurusan : Guru Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Septya Dwita Rinanda  
NIM : 12513244026  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : Pengaruh Penggunaan Media *Flowchart* Saku *Passepoille* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit Di SMK Negeri 1 Sewon

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Oktober 2016  
Validator,



Restu Asih. K, S.Pd.T  
NIP. 198311042010012011

Catatan

✓ Beri tanda

**LEMBAR VALIDASI AHLI EVALUASI PEMBELAJARAN  
( INSTRUMEN OBSERVASI/PENGAMATAN SIKAP )**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLOWCHART* SAKU *PASSEPOILLE* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN DASAR TEKNOLOGI  
MENJAHIT DI SMK NEGERI 1 SEWON**

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

Kelas : X

Peneliti : Septya Dwita Rinanda

Validator Instrumen : Restu Asih K, S.Pd.T

Hari/tanggal : Senin 31 October 2016

**A. Petunjuk**

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli evaluasi pembelajaran
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dalam menilai kelayakan instrumen tes aspek afektif
3. Jawaban diberikan pada kolom penilaian dengan member tanda ( √ )

Contoh pengisian:

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Cakupan materi	√	
2	Mengandung wawasan produktifitas		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut :

0 : tidak; 1 : Ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

## B. Aspek Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Kriteria penyekoran sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi – kisi lembar pengamatan sikap	✓	
2.	Aspek yang diukur sesuai dengan tuntutan dalam kisi – kisi lembar pengamatan sikap	✓	
3.	Lembar pengamatan sikap disertai dengan rubrik yang menuntun penilaian secara obyektif	✓	
4.	Kriteria penyekoran lembar pengamatan sikap dirumuskan dengan singkat dan jelas	✓	
5.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengisi lembar pengamatan sikap ( untuk observer )	✓	

## C. Kualitas Lembar Penilaian Tes Pengetahuan

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$2,5 \leq \text{Skor} \leq 5$	Lembar instrument observasi/pengamatan afektif dinyatakan valid untuk pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{Skor} \leq 5$	Lembar instrumen observasi/pengamatan afektif dinyatakan tidak valid untuk pengambilan data

## C. Saran/komentar

.....

.....

.....

.....

.....

#### D. Kesimpulan

Dengan ini menyatakan bahwa instrument observasi/pengamatan sikap :

Layak digunakan sebagai sumber belajar tanpa perbaikan

Layak digunakan sebagai sumber belajar dengan perbaikan

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 31 Oktober 2016

Validator



Restu Asih K, S.Pd.T

198311042010012011

Catatan

✓ Beri tanda

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI  
LEMBAR PENILAIAN OBSERVASI AFEKTIF**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Restu Asih. K, S.Pd.T  
NIP : 198311042010012011  
Jurusan : Guru Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Septya Dwita Rinanda  
NIM : 12513244026  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : Pengaruh Penggunaan Media *Flowchart* Saku *Passepoille* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit Di SMK Negeri 1 Sewon

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Oktober 2016  
Validator,



Restu Asih. K, S.Pd.T  
NIP. 198311042010012011

Catatan

✓ Beri tanda

**LEMBAR VALIDASI AHLI EVALUASI PEMBELAJARAN  
( INSTRUMEN TES ASPEK KOGNITIF )**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLOWCHART* SAKU *PASSEPOILLE* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN DASAR TEKNOLOGI  
MENJAHIT DI SMK NEGERI 1 SEWON**

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit  
 Kelas : X  
 Peneliti : Septya Dwita Rinanda  
 Validator Instrumen : Restu Asih K, S.Pd.T  
 Hari/tanggal : *Senin, 31 Oktober 2016*

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai validator
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dalam menilai kelayakan instrument tes aspek kognitif
3. Jawaban diberikan pada kolom penilaian dengan member tanda ( √ )

Contoh:

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Cakupan materi	√	
2	Mengandung wawasan produktifitas		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut :

0 : tidak; 1 : Ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

### B. Aspek Penilaian Tes Kognitif

No	Aspek yang dinilai	penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Soal yang diberikan sesuai dengan materi	✓	
2.	Soal disusun sesuai dengan materi yang diajarkan	✓	
3.	Indikator jawaban sesuai dengan batasan jawaban pada soal	✓	
4.	Pertanyaan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	✓	
5.	Soal menggunakan kata Tanya yang menuntun uraian jawaban	✓	
6.	Soal dilengkapi dengan petunjuk cara pengerjaan	✓	
7.	Soal dilengkapi dengan pedoman penskoran nilai	✓	
8.	Kalimat soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	✓	

### C. Kualitas Lembar Penilaian Tes Pengetahuan

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$4 \leq \text{Skor} \leq 8$	Lembar instrument tes aspek kognitif dinyatakan valid untuk pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{Skor} \leq 4$	Lembar instrument tes aspek kognitif dinyatakan tidak valid untuk pengambilan data

### D. Saran/komentar

.....

.....

.....

.....

.....

## E. Kesimpulan

Dengan ini menyatakan bahwa instrument tes aspek kognitif :

Layak digunakan sebagai sumber belajar tanpa perbaikan

Layak digunakan sebagai sumber belajar dengan perbaikan

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 31 Oktober 2016

Validator



Restu Asih K, S.Pd.T

198311042010012011

Catatan

✓ Beri tanda

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI  
LEMBAR PENILAIAN TES KOGNITIF**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Restu Asih. K, S.Pd.T  
NIP : 198311042010012011  
Jurusan : Guru Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Septya Dwita Rinanda  
NIM : 12513244026  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : Pengaruh Penggunaan Media *Flowchart* Saku *Passepoille* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit Di SMK Negeri 1 Sewon

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Oktober 2016  
Validator,



Restu Asih. K, S.Pd.T  
NIP. 198311042010012011

Catatan

✓ Beri tanda

**LEMBAR VALIDASI AHLI EVALUASI PEMBELAJARAN  
( INSTRUMEN TES ASPEK PSIKOMOTOR )**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLOWCHART* SAKU *PASSEPOILLE* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN DASAR TEKNOLOGI  
MENJAHIT DI SMK NEGERI 1 SEWON**

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit  
 Kelas : X  
 Peneliti : Septya Dwita Rinanda  
 Validator Instrumen : Restu Asih K, S.Pd.T  
 Hari/tanggal : ~~Senin, 31 Oktober 2016~~

**A. Petunjuk**

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli evaluasi pembelajaran
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dalam menilai kelayakan instrumen tes aspek psikomotor
3. Jawaban diberikan pada kolom penilaian dengan member tanda ( √ )

Contoh pengisian:

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Cakupan materi	√	
2	Mengandung wawasan produktifitas		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut :

0 : tidak; 1 : Ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

## B. Aspek Penilaian Tes Psikomotor

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Soal disusun sesuai dengan indikator	✓	
2.	Soal disusun memperhatikan urutan pengamatan	✓	
3.	Soal disertai dengan rubrik yang menuntun penilaian secara obyektif	✓	
4.	Soal dilengkapi dengan pedoman penskoran nilai	✓	
5.	Soal dilengkapi dengan petunjuk cara mengerjakan	✓	

## C. Kualitas Lembar Penilaian Tes Pengetahuan

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$2,5 \leq \text{Skor} \leq 5$	Lembar instrumen tes psikomotor dinyatakan valid untuk pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{Skor} \leq 5$	Lembar instrument tes psikomotor dinyatakan tidak valid untuk pengambilan data

## D. Saran/komentar

.....

.....

.....

.....

.....

### E. Kesimpulan

Dengan ini menyatakan bahwa instrument tes aspek psikomotor :

Layak digunakan sebagai sumber belajar tanpa perbaikan

Layak digunakan sebagai sumber belajar dengan perbaikan

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 31 Oktober 2016

Validator



Restu Asih K, S.Pd.T

198311042010012011

Catatan

✓ Beri tanda

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI  
LEMBAR PENILAIAN TES PSIKOMOTOR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Restu Asih. K, S.Pd.T  
NIP : 198311042010012011  
Jurusan : Guru Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Septya Dwita Rinanda  
NIM : 12513244026  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : Pengaruh Penggunaan Media *Flowchart* Saku *Passepoille* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit Di SMK Negeri 1 Sewon

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Oktober 2016  
Validator,



Restu Asih. K, S.Pd.T  
NIP. 198311042010012011

Catatan

✓ Beri tanda

## LEMBAR VALIDASI MEDIA *JOBSHEET*

### PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLOWCHART* SAKU *PASSEPOILLE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT DI SMK NEGERI 1 SEWON

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

Kelas : X

Peneliti : Septya Dwita Rinanda

Validator Instrumen : Restu Asih K, S.Pd. T

Hari/tanggal : Senin, 31 Oktober 2016

#### A. Petunjuk

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli media pembelajaran
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dalam menilai kelayakan media *jobsheet*
3. Jawaban diberikan pada kolom penilaian dengan member tanda ( √ )

Contoh pengisian:

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Cakupan materi	√	
2	Kejelasan		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut :

0 : tidak; 1 : Ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

## B. Aspek Tampilan

No	Aspek yang dinilai	penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Menggunakan kata baku	✓	
2.	Menggunakan jarak spasi yang konsisten	✓	
3.	Menggunakan jenis huruf yang konsisten	✓	
4.	Materi yang disajikan beruntun dan sistematis	✓	
5.	Kualitas gambar mudah dibaca	✓	
6.	Ukuran huruf yang digunakan sesuai	✓	
7.	Terdapat spasi kosong sebagai tanda jeda antara gambar dan keterangan	✓	
8.	Jarak spasi yang digunakan sudah sesuai	✓	

## C. Kualitas Lembar Penilaian Tes Pengetahuan

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$4 \leq \text{Skor} \leq 8$	Media <i>jobsheet</i> dinyatakan layak untuk pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{Skor} \leq 4$	Media <i>jobsheet</i> dinyatakan tidak layak untuk pengambilan data

## C. Saran/komentar

.....

.....

.....

.....

.....

#### D. Kesimpulan

Dengan ini menyatakan bahwa media *jobsheet* :

Layak digunakan sebagai sumber belajar tanpa perbaikan

Layak digunakan sebagai sumber belajar dengan perbaikan

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 31 Oktober 2016

Validator



Restu Asih K, S.Pd.T

198311042010012011

Catatan

✓ Beri tanda

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI  
JOBSHEET**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Restu Asih. K, S.Pd.T  
NIP : 198311042010012011  
Jurusan : Guru Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Septya Dwita Rinanda  
NIM : 12513244026  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : Pengaruh Penggunaan Media *Flowchart* Saku *Passepoille* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit Di SMK Negeri 1 Sewon

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Oktober 2016  
Validator,



Restu Asih. K, S.Pd.T  
NIP. 198311042010012011

Catatan

✓ Beri tanda

## LEMBAR VALIDASI MEDIA

### PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLOWCHART* SAKU *PASSEPOILLE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT DI SMK NEGERI 1 SEWON

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

Kelas : X

Peneliti : Septya Dwita Rinanda

Validator Instrumen : Restu Asih K, S.Pd. T

Hari/tanggal :

#### A. Petunjuk

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli media pembelajaran
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dalam menilai kelayakan media *flowchart*
3. Jawaban diberikan pada kolom penilaian dengan member tanda ( √ )

Contoh pengisian:

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Cakupan materi	√	
2	Kejelasan		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut :

0 : tidak; 1 : Ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

**A. Aspek Materi Media *Flowchart* Saku *Passepoille***

No.	Indikator	Kriteria	
		Ya	Tidak
1.	Materi ada di dalam silabus mata pelajaran	✓	
2.	Materi yang diajarkan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
3.	Materi pelajaran disusun berdasarkan urutan yang tepat sesuai dengan tingkat kesulitan materi	✓	
4.	Media yang digunakan mudah untuk diaplikasikan dalam pembelajaran	✓	
5.	Gambar yang disajikan sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
6.	Gambar yang disajikan dapat menambah pemahaman siswa tentang materi pembelajaran	✓	

**B. Aspek Tampilan Media *Flowchart* Saku *Passepoille***

No.	Indikator	Kriteria	
		Ya	Tidak
1.	Media dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran	✓	
2.	Media dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran	✓	
3.	Media dapat membantu ketercapaian tujuan pembelajaran	✓	
4.	Media dapat mempermudah penyampaian materi pembelajaran	✓	
5.	Media dapat mempermudah siswa memahami materi pembelajaran	✓	
6.	Media dapat memberikan focus perhatian untuk seluruh siswa agar memperhatikan pembelajaran	✓	
7.	Media dapat menarik perhatian siswa	✓	
8.	Media dapat membantu memperjelas penyajian materi pembelajaran	✓	
9.	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti	✓	
10.	Bahasa yang digunakan lugas	✓	
11.	Ukuran huruf sesuai dengan media	✓	
12.	Pemilihan huruf sesuai dengan media	✓	

**D. Saran/komentar**

.....

.....

.....

.....

.....

**E. Kesimpulan**

Dengan ini menyatakan bahwa media *Flowchart* dengan materi pembuatan Saku

*Passepoille* :

- Layak digunakan sebagai sumber belajar tanpa perbaikan
- Layak digunakan sebagai sumber belajar dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 31 Oktober 2016

Validator



Restu Asih K, S.Pd.T

198311042010012011

Catatan

✓ Beri tanda

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI  
MEDIA FLOWCHART**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Restu Asih. K, S.Pd.T  
NIP : 198311042010012011  
Jurusan : Guru Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Septya Dwita Rinanda  
NIM : 12513244026  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : Pengaruh Penggunaan Media *Flowchart* Saku *Passepoille* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit Di SMK Negeri 1 Sewon

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Oktober 2016  
Validator,



Restu Asih. K, S.Pd.T  
NIP. 198311042010012011

Catatan

✓ Beri tanda

**Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS**

Nama Mahasiswa : Septya Dwita Rinanda

NIM : 12513244026

Judul TAS : Pengaruh Penggunaan Media *Flowchart* Saku *Passepoille* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X

Pada Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit Di SMK Negeri 1 Sewon

No	Variabel	Saran/Tanggapan

Yogyakarta, 31 Oktober 2016

Validator,



Restu Asih K, S.Pd.T

NIP. 198311042010012011

**LAMPIRAN 4**  
**VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

## VALIDITAS MATERI

Judgment Ekspert	Butir Indikator										Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Jumlah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20

Jumlah butir valid (S) = jumlah butir valid = 10

Smax = skor tertinggi x 1 = 10

Smin = skor terendah x 0 = 0

Rentang = Smax – Smin = 10

Panjang kelas (p) = rentang : jumlah kelas  
= 10 : 2 = 5

Jumlah skor total = (1x10) + (0 x 0)  
= 10

Kelas	Keterangan	Kategori Penilaian	Interval Nilai
1	Layak	$(S_{min}+P) \leq S \leq S_{max}$	$5 \leq S \leq 10$
0	Tidak layak	$S_{min} \leq S \leq (S_{min} + P - 1)$	$0 \leq S \leq 4$

Hasil perhitungan diperoleh jumlah skor total yaitu 10, berdasarkan tabel kategori di atas maka materi pembelajaran pembuatan saku *passepoille* dapat dikatakan layak digunakan untuk penelitian.

## VALIDASI MEDIA

Judgment Ekspert	Butir Indikator																		Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
Jumlah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36

Jumlah butir valid (S) = jumlah butir valid = 18

Smax = skor tertinggi x 1 = 18

Smin = skor terendah x 0 = 0

Rentang = Smax – smin = 18

Jumlah kelas = 2

Panjang kelas (p) = rentang : jumlah kelas

$$= 18 : 2 = 9$$

Jumlah skor total = (1x18) + (0 x 0)

$$= 18$$

Kelas	Keterangan	Kategori Penilaian	Interval Nilai
1	Layak	$(S_{min}+P) \leq S \leq S_{max}$	$9 \leq S \leq 18$
0	Tidak layak	$S_{min} \leq S \leq (S_{min} + P - 1)$	$0 \leq S \leq 9$

Hasil perhitungan diperoleh jumlah skor total yaitu 18, berdasarkan tabel kategori di atas maka media pembelajaran pembuatan saku *passepoille* dapat dikatakan layak digunakan untuk penelitian.

## VALIDASI PENILAIAN AFEKTIF

Judgment Expert	Butir Indikator					Total Skor
	1	2	3	4	5	
1	1	1	1	1	1	5
2	1	1	1	1	1	5
jumlah	2	2	2	2	2	10

Jumlah butir valid (S) = jumlah butir valid = 5

Smax = skor tertinggi x 1 = 5

Smin = skor terendah x 0 = 0

Rentang = Smax – Smin = 5

Jumlah kelas = 2

Panjang kelas (p) = rentang : jumlah kelas

$$= 5 : 2 = 2,5$$

Jumlah skor total =  $(1 \times 5) + (0 \times 0) = 5$

Kelas	Keterangan	Kategori Penilaian	Interval Nilai
1	Layak	$(S_{min}+P) \leq S \leq S_{max}$	$2,5 \leq S \leq 5$
0	Tidak layak	$S_{min} \leq S \leq (S_{min} + P - 1)$	$0 \leq S \leq 1,5$

Hasil perhitungan diperoleh jumlah skor total yaitu 5, berdasarkan tabel kategori di atas maka instrumen penilaian afektif pembuatan saku *passepoille* dapat dikatakan layak digunakan untuk penelitian.

## RELIABILITAS PENILAIAN AFEKTIF

Judgment Expert	Butir Indikator					Total Skor
	1	2	3	4	5	
1	1	1	1	1	1	5
2	1	1	1	1	1	5
jumlah	2	2	2	2	2	10

$$\text{Prosentage of agreement} = \frac{\text{agreement}}{\text{agreement} - \text{disagreement}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{5-0} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

<i>Judgment Expert</i>	Skor	Hasil	Kategori Penilaian
Rater 1	5	100%	Reliabel
Rater 2	5	100%	Reliabel

### VALIDITAS PENILAIAN KOGNITIF

<i>Judgment</i> <i>Ekspert</i>	Butir Indikator								Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
2	1	1	1	1	1	1	1	1	8
Jumlah	2	2	2	2	2	2	2	2	16

Jumlah butir valid (S) = Jumlah butir valid = 8

Smax = skor tertinggi x 1 = 8

Smin = skor terendah x 0 = 0

Rentang = Smax – Smin = 8

Panjang kelas (p) = rentang : jumlah kelas  
= 8 : 2 = 4

Jumlah skor total = (1x10) + (0 x 0)  
= 10

Kelas	Keterangan	Kategori Penilaian	Interval Nilai
1	Layak	$(S_{min}+P) \leq S \leq S_{max}$	$4 \leq S \leq 8$
0	Tidak layak	$S_{min} \leq S \leq (S_{min} + P - 1)$	$0 \leq S \leq 3$

Hasil perhitungan diperoleh jumlah skor total yaitu 8, berdasarkan tabel kategori di atas maka instrumen penilaian kognitif pembuatan saku *passepoille* dapat dikatakan layak digunakan untuk penelitian.

## RELIABILITAS PENILAIAN KOGNITIF

Judgment Expert	Butir Indikator								Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
2	1	1	1	1	1	1	1	1	8
jumlah	2	2	2	2	2	2	2	2	16

$$\text{Prosentage of agreement} = \frac{\text{agreement}}{\text{agreement} - \text{disagreement}} \times 100\%$$

$$= \frac{8}{8-0} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

<i>Judgment Expert</i>	Skor	Hasil	Kategori Penilaian
Rater 1	8	100%	Reliabel
Rater 2	8	100%	Reliabel

## VALIDASI PENILAIAN PSIKOMOTORIK

Judgment Expert	Butir Indikator					Total Skor
	1	2	3	4	5	
1	1	1	1	1	1	5
2	1	1	1	1	1	5
jumlah	2	2	2	2	2	10

Jumlah butir valid (S) = jumlah butir valid = 5

Smax = skor tertinggi x 1 = 5

Smin = skor terendah x 0 = 0

Rentang = Smax – Smin = 5

Jumlah Kelas = 2

Panjang kelas (p) = rentang : jumlah kelas

$$= 5 : 2 = 2,5$$

Jumlah skor total = (1x5) + (0 x 0)

$$= 5$$

Kelas	Keterangan	Kategori Penilaian	Intrval Nilai
1	Layak	$(S_{min}+P) \leq S \leq S_{max}$	$2,5 \leq S \leq 5$
0	Tidak layak	$S_{min} \leq S \leq (S_{min} + P - 1)$	$0 \leq S \leq 1,5$

Hasil perhitungan diperoleh jumlah skor total yaitu 5, berdasarkan tabel kategori di atas maka instrumen penilaian psikomotorik pembuatan saku *passepoille* dapat dikatakan layak digunakan untuk penelitian.

## RELIABILITAS PENILAIAN PSIKOMOTORIK

Judgment Expert	Butir Indikator					Total Skor
	1	2	3	4	5	
1	1	1	1	1	1	5
2	1	1	1	1	1	5
jumlah	2	2	2	2	2	10

$$\text{Prosentage of agreement} = \frac{\text{agreement}}{\text{agreement} - \text{disagreement}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{5-0} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Judgment Expert	Skor	Hasil	Kategori Penilaian
Rater 1	5	100%	Reliabel
Rater 2	5	100%	Reliabel

**LAMPIRAN 5**  
**DATA MENTAH**

**Lembar Penilaian Hasil Belajar Pembuatan Saku *Passepoille* Ranah Afektif Kelas Kontrol**

Kelas/ Semester : X Busana Butik

Kompetensi Dasar : Pembuatan Saku ( Saku *Passepoille*)

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi menjahit

**Petunjuk** : Tuliskan skor yang diperoleh siswa sesuai dengan pedoman/rubrik penskoran yang telah ditentukan

No	Nama Siswa	Aspek penilaian sikap				Nilai Afektif
		Sikap spiritual	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	
1	siswa 1	3	3	3	3	75
2	siswa 2	3	3	3	2	70
3	siswa 3	4	3	3	3	80
4	siswa 4	3	4	4	2	85
5	siswa 5	4	3	3	2	80
6	siswa 6	3	3	2	3	70
7	siswa 7	4	2	2	2	65
8	siswa 8	3	2	2	3	65
9	siswa 9	4	4	3	2	75
10	siswa 10	3	3	3	3	75
.11	siswa 11	3	1	1	3	50
12	siswa 12	4	3	1	2	60
13	siswa 13	4	3	3	2	75
14	siswa 14	4	2	3	1	60
15	siswa 15	4	3	3	3	75
16	siswa 16	3	2	2	3	65
17	siswa 17	3	2	1	2	50
18	siswa 18	3	1	3	1	50
19	siswa 19	4	1	1	1	50

20	siswa 20	3	3	2	1	55
21	siswa 21	4	2	1	2	60
22	siswa 22	4	1	2	1	50
23	siswa 23	3	2	3	1	60
24	siswa 24	4	3	1	2	60
25	siswa 25	3	3	1	3	60
26	siswa 26	3	2	3	2	65
27	siswa 27	4	2	1	3	60
28	siswa 28	4	3	1	3	70
29	siswa 29	3	3	1	3	60
30	siswa 30	3	3	2	3	65
31	siswa 31	3	3	2	2	65
32	siswa 32	3	4	2	2	70

### Lembar Penilaian Hasil Belajar Ranah Kognitif Kelas Kontrol

Kelas/ Semester : X Busana

Kompetensi Dasar : Pembuatan Saku ( Saku *Passepoille*)

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi menjahit

**Petunjuk** : Tuliskan skor yang diperoleh siswa sesuai dengan pedoman/rubrik penskoran yang telah ditentukan

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh					Nilai Kognitif
		1	2	3	4	5	
1	siswa 1	3	3	3	3	3	75
2	siswa 2	3	3	3	2	3	70
3	siswa 3	3	3	3	1	3	65
4	siswa 4	3	3	2	2	3	65
5	siswa 5	3	3	3	1	4	70
6	siswa 6	3	3	3	2	3	70
7	siswa 7	4	2	2	2	3	65
8	siswa 8	3	2	2	3	3	65
9	siswa 9	4	4	3	2	2	75
10	siswa 10	3	3	3	3	3	75
11	siswa 11	3	1	1	3	2	50
12	siswa 12	4	3	1	2	2	60
13	siswa 13	4	3	3	2	3	75
14	siswa 14	4	2	3	1	2	60
15	siswa 15	4	3	3	3	2	75
16	siswa 16	3	2	2	3	3	65
17	siswa 17	3	2	1	2	2	50
18	siswa 18	3	1	3	1	2	50
19	siswa 19	4	1	1	1	3	50
20	siswa 20	3	3	2	1	2	55
21	siswa 21	4	2	1	2	3	60
22	siswa 22	4	1	2	1	2	50
23	siswa 23	3	2	3	1	3	60
24	siswa 24	4	3	1	2	2	60
25	siswa 25	3	3	1	3	2	60
26	siswa 26	3	2	3	2	3	65
27	siswa 27	4	2	1	3	2	60
28	siswa 28	4	3	1	3	3	70
29	siswa 29	3	3	1	3	2	60
30	siswa 30	3	3	2	3	2	65
31	siswa 31	3	3	2	2	3	65
32	siswa 32	3	4	2	2	3	70

**LEMBAR PENILAIAN PEMBUATAN SAKU *PASSEPOILLE* RANAH PSIKOMOTORIK  
KELAS KONTROL**

Kelas/ Semester : X Busana

Kompetensi Dasar : Pembuatan Saku ( *Saku Passepoille* )

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi menjahit

**Petunjuk** : Tuliskan skor yang diperoleh siswa sesuai dengan pedoman/rubrik penskoran yang telah ditentukan

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh												Nilai Akhir	
		Persiapan			Proses							Hasil			
		a	b	c	a	b	C	d	e	f	g	a	b		c
1	siswa 1	1	2	3	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	80
2	siswa 2	7	8	9	8	9	8	8	9	9	8	7	7	7	78
3	siswa 3	7	8	9	9	8	7	8	8	9	8	7	7	7	82
4	siswa 4	7	9	9	8	9	8	9	9	9	9	7	7	7	78
5	siswa 5	7	8	8	9	7	8	8	8	8	9	7	7	7	70
6	siswa 6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	77
7	siswa 7	7	8	8	8	8	7	8	7	8	9	7	7	8	77
8	siswa 8	8	7	7	8	8	8	8	9	8	8	7	7	7	82
9	siswa 9	7	8	9	8	8	8	7	8	9	9	9	8	8	81
10	siswa 10	8	7	8	9	8	8	8	8	8	8	8	8	9	79
11	siswa 11	7	9	8	8	8	8	9	8	8	9	7	7	7	82
12	siswa 12	8	8	9	9	9	8	7	8	8	9	8	8	8	78
13	siswa 13	7	8	9	8	8	8	8	8	9	8	7	7	7	82
14	siswa 14	8	8	8	9	9	9	9	9	8	8	7	7	7	70
15	siswa 15	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	81
16	siswa 16	8	9	8	9	7	7	9	9	10	8	7	7	7	70
17	siswa 17	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	80
18	siswa 18	8	9	8	8	8	9	8	9	8	8	7	7	7	82
19	siswa 19	9	8	9	9	8	8	9	8	9	8	7	7	7	82
20	siswa 20	8	9	9	8	9	8	7	9	9	9	7	7	7	80
21	siswa 21	9	8	8	9	8	7	9	7	10	8	7	7	7	81
22	siswa 22	8	8	9	8	8	8	7	7	9	9	8	8	8	81
23	siswa 23	8	8	8	9	9	7	8	8	8	8	8	8	8	82
24	siswa 24	8	9	8	9	7	8	8	8	8	8	8	9	8	70
25	siswa 25	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	82
26	siswa 26	8	8	8	9	8	7	9	9	8	8	8	9	8	84
27	siswa 27	9	9	9	8	9	8	8	10	9	9	7	7	7	78
28	siswa 28	8	9	8	9	8	8	7	8	8	8	7	7	7	84
29	siswa 29	7	9	9	8	9	9	8	7	9	9	8	8	9	81
30	siswa 30	8	8	8	9	8	8	8	8	8	8	8	8	8	82
31	siswa 31	8	9	9	8	8	8	7	9	9	8	9	8	7	84
32	siswa 32	8	8	8	9	8	8	9	7	9	9	8	10	8	80

### NILAI AKHIR KELAS KONTROL

Kelas/ Semester : X Busana

Kompetensi Dasar : Pembuatan Saku ( Saku *Passepoille*)

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi menjahit

KKM :  $\geq 75$

No	Nama Siswa	Penilaian						Nilai Akhir
		Afektif	10%	Kognitif	30%	Psikomotorik	60%	
1.	siswa 1	69	7	75	21	80	48	76
2.	siswa 2	81	8	70	20	78	47	75
3.	siswa 3	75	8	65	20	82	49	76
4.	siswa 4	62	6	65	21	78	47	74
5.	siswa 5	62	6	70	21	70	42	69
6.	siswa 6	81	8	70	20	77	46	74
7.	siswa 7	69	7	65	20	77	46	73
8.	siswa 8	81	8	65	23	82	49	80
9.	siswa 9	81	8	75	23	81	48	79
10.	siswa 10	81	8	75	15	79	48	71
11.	siswa 11	81	8	50	18	82	49	76
12.	siswa 12	69	7	60	23	78	47	76
13.	siswa 13	87	9	75	18	82	49	76
14.	siswa 14	87	9	60	23	70	42	73
15.	siswa 15	75	8	75	20	81	48	75
16.	siswa 16	75	8	65	15	70	42	65
17.	siswa 17	75	8	50	15	80	48	71
18.	siswa 18	81	8	50	15	82	49	72
19.	siswa 19	87	9	50	17	82	49	74
20.	siswa 20	75	8	55	18	80	48	74
21.	siswa 21	87	9	60	15	81	48	72
22.	siswa 22	81	8	50	18	81	48	75
23.	siswa 23	87	9	60	18	82	49	76
24.	siswa 24	75	8	60	18	70	42	68
26.	siswa 25	81	8	60	20	82	49	77
27.	siswa 26	81	8	65	18	84	50	76
28.	siswa 27	81	8	60	21	78	47	76
29.	siswa 28	81	8	70	18	84	50	76
30.	siswa 29	75	8	60	20	81	48	75
31.	siswa 30	75	8	65	20	82	49	76
32.	siswa 31	81	8	65	21	84	50	79

**Lembar Penilaian Hasil Belajar Pembuatan Saku *Passepoille* Ranah Afektif Kelas Eksperimen**

Kelas/ Semester : X Busana Butik

Kompetensi Dasar : Pembuatan Saku ( Saku *Passepoille*)

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi menjahit

**Petunjuk** : Tuliskan skor yang diperoleh siswa sesuai dengan pedoman/rubrik penskoran yang telah ditentukan

No	Nama Siswa	Aspek penilaian sikap				Nilai Afektif
		Sikap spiritual	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	
1	siswa 1	4	4	4	4	100
2	siswa 2	4	4	4	4	100
3	siswa 3	3	4	3	2	75
4	siswa 4	3	4	4	3	87
5	siswa 5	4	4	4	3	94
6	siswa 6	4	4	3	2	81
7	siswa 7	3	3	4	3	81
8	siswa 8	4	4	3	2	81
9	siswa 9	4	3	3	3	81
10	siswa 10	3	3	3	3	75
.11	siswa 11	3	3	3	2	69
12	siswa 12	3	3	4	3	81
13	siswa 13	3	3	3	3	75
14	siswa 14	4	3	4	2	81
15	siswa 15	3	4	4	2	81
16	siswa 16	4	4	3	3	87
17	siswa 17	4	3	4	2	81
18	siswa 18	4	3	3	3	81
19	siswa 19	4	3	4	2	81

20	siswa 20	3	4	3	4	87
21	siswa 21	3	3	3	3	75
22	siswa 22	4	3	3	3	81
23	siswa 23	4	4	4	4	100
24	siswa 24	3	4	3	3	81
25	siswa 25	3	3	3	4	81
26	siswa 26	3	4	3	3	81
27	siswa 27	3	3	4	4	87
28	siswa 28	3	4	4	3	87
29	siswa 29	3	4	4	3	87
30	siswa 30	4	3	3	3	81
31	siswa 31	4	4	4	3	94
32	siswa 32	4	3	3	4	87

**Lembar Penilaian Hasil Belajar Ranah Kognitif Kelas Eksperimen**

Kelas/ Semester : X Busana

Kompetensi Dasar : Pembuatan Saku ( *Saku Passepoille* )

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi menjahit

**Petunjuk** : Tuliskan skor yang diperoleh siswa sesuai dengan pedoman/rubrik penskoran yang telah ditentukan

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh					Nilai Kognitif
		1	2	3	4	5	
1	siswa 1	4	4	3	3	3	85
2	siswa 2	3	4	2	3	2	70
3	siswa 3	3	4	3	3	3	80
4	siswa 4	3	4	3	4	4	90
5	siswa 5	3	4	4	3	3	85
6	siswa 6	4	3	3	3	3	80
7	siswa 7	3	3	3	4	4	85
8	siswa 8	4	4	3	3	4	90
9	siswa 9	3	3	2	4	3	75
10	siswa 10	4	3	3	4	3	85
11	siswa 11	3	4	2	3	3	75
12	siswa 12	4	3	3	3	3	80
13	siswa 13	3	3	3	4	3	80
14	siswa 14	4	4	4	4	3	95
15	siswa 15	3	4	3	4	2	80
16	siswa 16	4	4	3	3	4	90
17	siswa 17	3	3	2	3	2	65
18	siswa 18	3	3	2	3	2	65
19	siswa 19	4	3	3	4	3	85
20	siswa 20	4	3	2	4	3	80
21	siswa 21	3	4	3	3	3	80
22	siswa 22	3	4	3	3	2	75
23	siswa 23	3	3	2	3	3	70
24	siswa 24	4	4	3	2	2	75
25	siswa 25	4	3	3	4	3	85
26	siswa 26	3	4	2	4	2	75
27	siswa 27	4	4	3	3	3	85
28	siswa 28	3	3	3	3	3	75
29	siswa 29	4	3	4	3	2	80
30	siswa 30	3	3	3	3	2	70
31	siswa 31	3	3	3	3	3	75
32	siswa 32	3	3	3	2	3	70

**LEMBAR PENILAIAN PEMBUATAN SAKU *PASSEPOILLE* RANAH PSIKOMOTORIK  
KELAS EKSPERIMEN**

Kelas/ Semester : X Busana

Kompetensi Dasar : Pembuatan Saku ( *Saku Passepoille*)

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi menjahit

**Petunjuk** : Tuliskan skor yang diperoleh siswa sesuai dengan pedoman/rubrik penskoran yang telah ditentukan

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh												Nilai Akhir	
		Persiapan			Proses							Hasil			
		a	b	c	a	b	c	d	e	f	g	a	b		c
1	siswa 1	1	2	3	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	84
2	siswa 2	9	9	9	8	9	8	9	8	9	9	7	7	7	83
3	siswa 3	9	8	9	8	8	7	9	8	8	9	7	7	7	70
4	siswa 4	9	9	9	8	8	9	9	8	9	9	8	9	9	85
5	siswa 5	8	8	9	8	8	8	8	8	9	9	8	9	8	84
6	siswa 6	9	9	8	9	8	9	9	8	9	9	9	9	9	82
7	siswa 7	7	7	7	8	9	8	8	8	9	9	9	8	8	82
8	siswa 8	9	9	9	9	9	9	8	8	9	9	7	7	7	79
9	siswa 9	8	8	9	9	9	8	9	8	9	9	7	10	7	85
10	siswa 10	9	9	8	8	8	8	8	8	8	9	8	8	8	82
11	siswa 11	9	9	8	9	9	8	8	8	9	9	9	8	8	85
12	siswa 12	8	8	9	9	8	9	8	8	8	9	8	8	7	82
13	siswa 13	9	8	9	8	9	9	7	8	8	9	9	8	8	83
14	siswa 14	8	8	8	7	9	9	8	8	9	9	7	7	7	85
15	siswa 15	9	9	8	7	9	9	8	8	9	9	7	8	9	85
16	siswa 16	8	9	9	9	9	8	9	8	9	9	7	7	7	84
17	siswa 17	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	84
18	siswa 18	8	9	9	9	9	9	8	8	8	9	9	8	8	82
19	siswa 19	9	8	8	9	8	8	8	8	9	9	9	8	8	88
20	siswa 20	8	9	8	9	9	9	9	8	8	9	7	7	7	84
21	siswa 21	9	8	9	7	8	8	7	8	9	9	8	9	8	83
22	siswa 22	9	9	9	7	7	7	7	7	7	7	9	9	9	70
23	siswa 23	9	9	9	9	9	9	9	9	8	9	7	7	7	85
24	siswa 24	8	9	8	9	9	9	8	8	8	9	7	7	7	84
25	siswa 25	8	9	8	9	9	8	9	8	9	9	8	8	9	82
26	siswa 26	7	7	7	9	8	9	8	8	9	9	7	9	9	82
27	siswa 27	8	9	8	9	8	9	8	8	8	9	9	7	8	79
28	siswa 28	9	8	9	8	8	8	9	8	9	9	8	9	8	85
29	siswa 29	8	8	9	9	9	8	9	8	9	9	7	9	9	82
30	siswa 30	7	7	7	9	9	9	9	9	9	9	8	8	9	85
31	siswa 31	9	8	9	7	7	9	8	8	9	9	9	9	8	82
32	siswa 32	8	8	9	7	9	8	9	8	8	9	7	9	7	83

### NILAI AKHIR KELAS EKSPERIMEN

Kelas/ Semester : X Busana

Kompetensi Dasar : Pembuatan Saku ( Saku *Passepoille*)

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi menjahit

KKM :  $\geq 75$

No	Nama Siswa	Penilaian						Nilai Akhir
		Afektif	10%	Kognitif	30%	Psikomotorik	60%	
1.	siswa 1	100	10	85	26	83	50	85
2.	siswa 2	100	10	70	21	80	48	79
3.	siswa 3	75	8	80	24	87	52	84
4.	siswa 4	88	9	90	27	83	50	86
5.	siswa 5	94	9	85	26	88	53	87
6.	siswa 6	81	8	80	24	81	48	81
7.	siswa 7	81	8	85	26	84	50	84
8.	siswa 8	81	8	90	27	85	51	86
9.	siswa 9	81	8	75	23	82	49	80
10.	siswa 10	75	8	85	26	85	51	84
11.	siswa 11	69	7	75	23	82	49	79
12.	siswa 12	81	8	80	24	84	50	82
13.	siswa 13	75	8	80	24	80	48	80
14.	siswa 14	81	8	95	29	84	50	87
15.	siswa 15	81	8	80	24	83	50	82
16.	siswa 16	88	9	90	27	70	42	78
17.	siswa 17	81	8	65	20	85	51	79
18.	siswa 18	81	8	65	20	84	50	78
19.	siswa 19	81	8	85	26	82	49	83
20.	siswa 20	88	9	80	24	82	49	82
21.	siswa 21	75	8	80	24	79	48	79
22.	siswa 22	81	8	75	23	85	51	81
23.	siswa 23	100	10	70	21	82	49	80
24.	siswa 24	81	8	75	23	85	51	82
26.	siswa 25	81	8	85	26	82	49	83
27.	siswa 26	81	8	75	23	83	50	80
28.	siswa 27	88	9	85	26	85	51	85
29.	siswa 28	88	9	75	23	85	51	82
30.	siswa 29	88	9	80	24	84	50	83
31.	siswa 30	81	8	70	21	84	50	79
32.	siswa 31	94	9	75	23	82	49	81

**LAMPIRAN 6**  
**HASIL ANALISIS DESKRIPTIF**

**DISTRIBUSI FREKUENSI  
KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMEN**

**Frequencies**

**Statistics**

		Hasil Belajar Kelas Kontrol	Hasil Belajar Kelas Eksperimen
N	Valid	32	32
	Missing	0	0
Mean		73.7813	82.0000
Std. Error of Mean		.79785	.46229
Median		75.0000	82.0000
Mode		76.00	79.00(a)
Std. Deviation		4.51331	2.61509
Variance		20.370	6.839
Range		24.00	9.00
Minimum		56.00	78.00
Maximum		80.00	87.00
Sum		2361.00	2624.00

a Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Frequency Table

### Hasil Belajar Kelas Kontrol

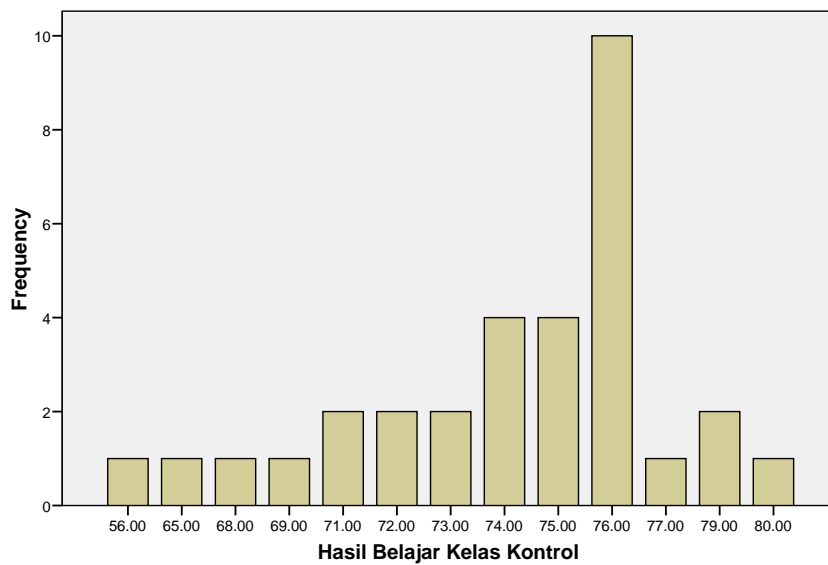
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56.00	1	3.1	3.1	3.1
	65.00	1	3.1	3.1	6.3
	68.00	1	3.1	3.1	9.4
	69.00	1	3.1	3.1	12.5
	71.00	2	6.3	6.3	18.8
	72.00	2	6.3	6.3	25.0
	73.00	2	6.3	6.3	31.3
	74.00	4	12.5	12.5	43.8
	75.00	4	12.5	12.5	56.3
	76.00	10	31.3	31.3	87.5
	77.00	1	3.1	3.1	90.6
	79.00	2	6.3	6.3	96.9
	80.00	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

### Hasil Belajar Kelas Eksperimen

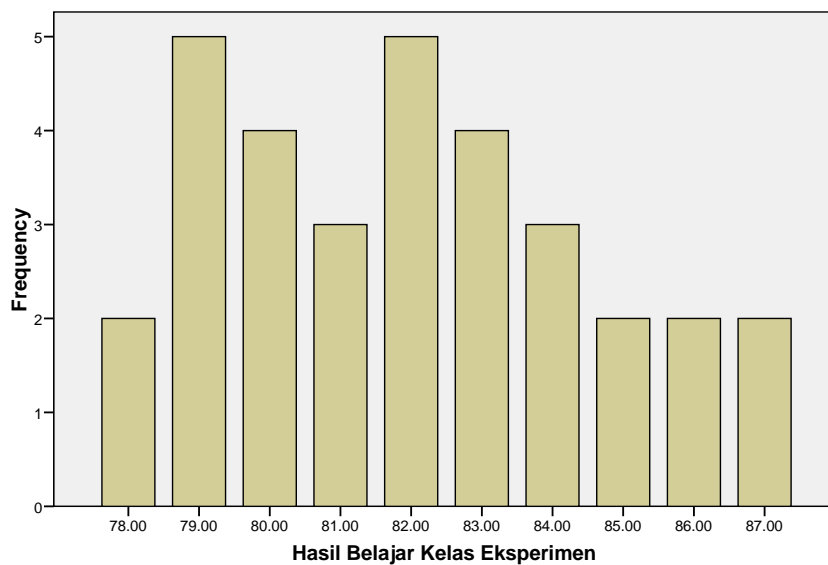
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	78.00	2	6.3	6.3	6.3
	79.00	5	15.6	15.6	21.9
	80.00	4	12.5	12.5	34.4
	81.00	3	9.4	9.4	43.8
	82.00	5	15.6	15.6	59.4
	83.00	4	12.5	12.5	71.9
	84.00	3	9.4	9.4	81.3
	85.00	2	6.3	6.3	87.5
	86.00	2	6.3	6.3	93.8
	87.00	2	6.3	6.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

## Bar Chart

### Hasil Belajar Kelas Kontrol



### Hasil Belajar Kelas Eksperimen



**LAMPIRAN 7**  
**UJI PRASYARAT ANALISI**

## UJI NORMALITAS DATA

### NPar Tests

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Belajar Kelas Kontrol	Hasil Belajar Kelas Eksperimen
N		32	32
Normal Parameters(a,b)	Mean	73.7813	82.0000
	Std. Deviation	4.51331	2.61509
Most Extreme Differences	Absolute	.207	.122
	Positive	.187	.122
	Negative	-.207	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		1.170	.688
Asymp. Sig. (2-tailed)		.129	.732

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

## UJI HOMOGENITAS DATA

### Oneway

#### Test of Homogeneity of Variances

Hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.789	1	62	.186

#### ANOVA

Hasil belajar

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1080.766	1	1080.766	79.443	.000
Within Groups	843.469	62	13.604		
Total	1924.234	63			

**LAMPIRAN 8**  
**HASIL ANALISIS UJI- t**

## UJI t

### Group Statistics

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil belajar	1.00	32	73.7813	4.51331	.79785
	2.00	32	82.0000	2.61509	.46229

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	
Hasil belajar	Equal variances assumed	1.789	.186	-8.913	62	.000		-8.21875	.92210	-10.06200	-6.37550
	Equal variances not assumed			-8.913	49.707	.000		-8.21875	.92210	-10.07112	-6.36638

**LAMPIRAN 9**  
**SURAT IJIN PENELITIAN**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281  
 Telp. (0274) 568168 psw: 276, 289, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734:  
 Website : http://ft.uny.ac.id, email : ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

No : 0854/H34/PL/2016  
 Lamp : -  
 Hal : Ijin Penelitian

28 September 2016

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
2. Gubernur Provinsi DIY c.q. Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi DIY
3. Bupati Kabupaten Bantul c.q. Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bantul
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Bantul
- 5 Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Sewon


Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Flowchart Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran dasar Teknologi Menjahit di SMK Negeri 1 Sewon, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Septya Dwita Rinanda	12513244026	Pend. Teknik Busana	SMK Negeri 1 Sewon

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si  
 NIP : 19620503 198702 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan November 2016 s/d selesai  
 Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,  
  
 Dr. Widarto, M.Pd.  
 NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan :  
 Ketua Jurusan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/262/5/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **0854/H34/PL/2016**  
Tanggal : 29 September 2016 Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SEPTYA DWITA RINANDA** NIP/NIM : **12513244026**  
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLOWCHART TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT DI SMK NEGERI 1 SEWON**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **29 SEPTEMBER 2016 s/d 29 DESEMBER 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 29 September 2016  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 2209 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/N/262/5/2016  
Tanggal : 29 September 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

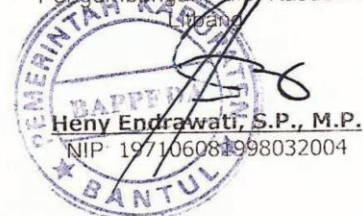
Diizinkan kepada  
Nama : SEPTYA DWITA RINANDA  
P. T / Alamat : Sekretariat Daerah DIY Komplek Kepatihan, Danurejo, Yogyakarta 55213  
NIP/NIM/No KTP : 3402086909920001  
Nomor Telp /HP : 085640620434  
Tema/Judul Kegiatan : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLOWCHART* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT DI SMK NEGERI 1 SEWON  
Lokasi : SMK NEGERI 1 SEWON  
Waktu : 29 September 2016 s/d 29 Desember 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu keterliban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 29 September 2016

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Data Penelitian dan  
Pengembangan, U.b. Kasubbid.



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMK Negeri 1 Sewon
5. Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 SEWON**  
Alamat : Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Telp/Fax. (0274) 6466054  
Web : [www.smkn1-sewon.sch.id](http://www.smkn1-sewon.sch.id) email : [info@smkn1-sewon.sch.id](mailto:info@smkn1-sewon.sch.id)

## SURAT KETERANGAN

NOMOR :.033 /020/SEW.K.02

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dra. Hj. Sudaryati  
NIP : 196008061990032001  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Septya Dwita Rinanda  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Nomor Mahasiswa : 12513244026

Telah melaksanakan penelitian di SMK N 1 Sewon dengan judul: Pengaruh penggunaan media chart 30 terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran dasar teknologi menjahit di SMK Negeri 1 Sewon.

Kegiatan dilaksanakan tgl 29 September 2016 s/d 29 Desember 2016

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bantul, 30 Januari 2017

Kepala Sekolah  
  
Dra. Hj. Sudaryati  
NIP. 196008061990032001

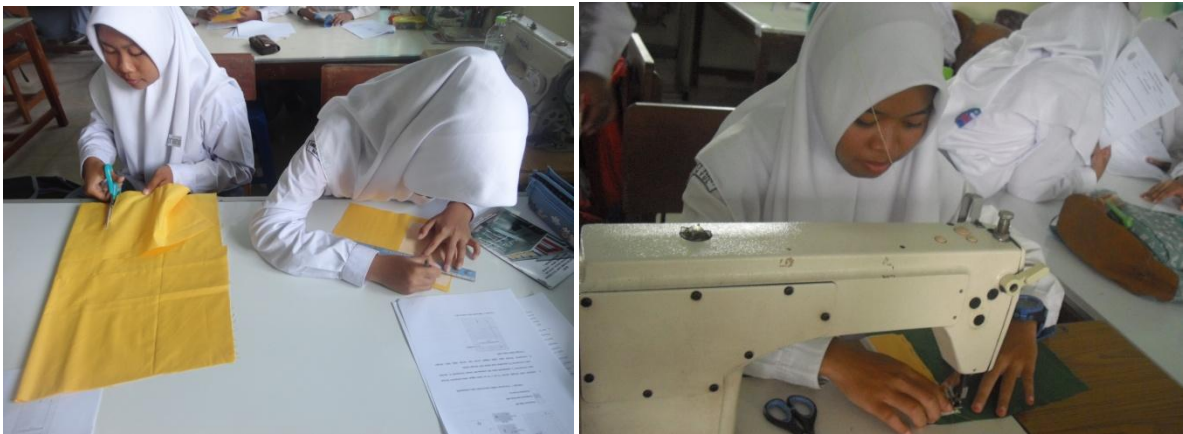
# **LAMPIRAN 10**

# **DOKUMENTASI**

**KELAS EKSPERIMEN**



**Siswa Mengamati *Flowchart***



**Siswa Latihan Membuat Saku *Passepoille***



**Siswa Mengerjakan Soal *Post Test* Uraian**

**Siswa Mengerjakan Soal *Post Test* Membuat *saku passepoille***

**KELAS KONTROL**



**Siswa Mengamati Media Benda Jadi**



**Siswa Latihan Membuat Saku *Passepoille***



**Siswa Mengerjakan Soal *Post Test* Uraian**



**Siswa Mengerjakan Soal *Post Test* Membuat aku *passepoille***